PENGARUH MODEL *PROJECT-BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU DI SDN RAMBIPUJI 02 JEMBER

SKRIPSI

Oleh

Yohana Pitaloka

NIM 150210204061

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2019

PENGARUH MODEL *PROJECT-BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU DI SDN RAMBIPUJI 02 JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Yohana Pitaloka

NIM 150210204061

Pembimbing:

Pembimbing I	**: Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum**
Pembimbing II	**: Dra. Rahayu M.Pd.**

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2019

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, beserta hidayah Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. kedua orang tua saya, (Alm) Bapak Saiful Bahri dan Ibu Wahyuning. Terima kasih atas segala doa, bimbingan, nasehat, semangat, dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga saya selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir dan meraih cita-cita;
2. guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan juga semua dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat; dan
3. almamater yang saya banggakan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

"Hai manusia sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal"
(terjemahan Surat Al-Hujurat ayat 13)*

* Departemen Agama RI.1998. *Al-Quran dan Terjemahan.* Jakarta: PT. Karya Putra

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohana Pitaloka

NIM : 150210204061

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Pengaruh Model *Project-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Mei 2019

Yang menyatakan,

Yohana Pitaloka

NIM 150210204061

SKRIPSI

PENGARUH MODEL *PROJECT-BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU DI SDN RAMBIPUJI 02 JEMBER

Oleh

Yohana Pitaloka
NIM 150210204061

Pembimbing:

Pembimbing I : **Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum**

Pembimbing II : **Dra. Rahayu M.Pd.**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH MODEL *PROJECT-BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU DI SDN RAMBIPUJI 02 JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa	**: Yohana Pitaloka**
NIM	**: 150210204061**
Angkatan Tahun	**: 2015**
Daerah Asal	**: Jember**
Tempat, tanggal lahir	**: Jember, 22 Oktober 1996**
Jurusan/Program	**: Ilmu Pendidikan/PGSD**

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.	**Dra. Rahayu, M.Pd**
NIP. 19540712 198003 1 005	NIP 19531226 198203 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Model *Project-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Di SDN Rambipuji 02 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Selasa, 21 Mei 2019

tempat : Gd. III/ R. Perpustakaan FKIP

Tim Penguji

Ketua,	Sekretaris,
Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.	**Dra. Rahayu, M.Pd**
NIP. 19540712 198003 1 005	NIP 19531226 198203 2 001
Anggota I,	Anggota II,
Prof. Dr. M.Sulthon M, M.Pd.	**Dra. Yayuk Mardiati, M.A**
NIP 19590904 198103 1 005	NIP. 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M. Sc., Ph. D.
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Model *Project-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember; Yohana Pitaloka, 150210204061; 2019: 82 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada ranah kognitif, tetapi juga menekankan pada ranah afektif dan psikomotorik. Guru kelas IV di SDN Rambipuji 02 Jember belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan cenderung siswa cepat merasa bosan. Peneliri mencoba menerapkan model *Project-Based Learning* dalam pembelajaran teman Indahnya Keragaman di Negeriku untuk mengatasi masalah tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni rumusan masalah mayor adalah "adakah pengaruh penggunaan model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019?" sedangkan rumusan masalah minor yaitu "Adakah pengaruh penggunaan model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar 3 ranah hasil belajar (kognitif, afektif dan psikomotor) siswa kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019?". Tujuan umum adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019, sedangkan tujuan khususnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar 3 ranah hasil belajar (kognitif, afektif dan psikomotor) siswa kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan design *pretest postttest control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Penelitian terlebih dahulu melakukan uji homogenitas terhadap semua kelas IV di SDN Rambipuji 02 (kelas IVA, IVB, IVC dan IVD). Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai ulangan harian tema 1. Hasil uji homogenitas 4 kelas menggunakan uji ANOVA menunjukkan taraf signifikansi = 0,000 sehingga dinyatakan heterogen (0,000 < 0,05). Dipilih kelas yang memiliki rata-rata nilai yang hampir sama untuk dilakukan uji homogenitas kembali yaitu kelas IVA dan IVB. Dua kelas tersebut diuji homogenitas menunjukkan taraf signifikansi = 0,503 sehingga dinyatakan homogen (0,503 > 0,05). Dilakukan undian acak dan hasilnya kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol. Data yang dianalisis yaitu berupa beda nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan teknik analisis uji-t. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db = 75, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} = 1,980. Hasil perhitungan uji-t pada ketiga ranah, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara berturut $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,424 > 1,980), (3,751 > 1,980), (3,655 > 1,980, (5,489 > 1,980) kategori sedang, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dilakukan perhitungan keefektifan relative (ER). Hasil perhitungan uji ER terhadap ketiga ranah , ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara berturut yakni (45,4%; 42,3%; 43%; 49,3%)

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar ranah psikomotorik memiliki nilai yang paling menonjol karena pada model pembelajaran ini siswa dituntun untuk banyak melakukan kegiatan, sehingga model pembelajaran *Project-Based Learning* diharapkan menjadi alternatif model yang inovatif bagi guru dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Pengaruh Model *Project-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019".

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Dosen Pembimbing Utama, Drs. Imam Muchtar, S. H, M. Hum yang telah meluangkan waktu, pemikiran, dan perhatian dalam membimbing dan memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini;
2. Dosen Pembimbing Anggota, Ibu Dra. Rahayu, M.Pd., yang telah bersedia membimbing dan memberikan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini;
3. Dosen Penguji Utama, Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd, yang telah memberikan tambahan ilmu, kritik, dan saran demi penyempurnaan skripsi ini
4. Dosen Penguji Anggota, Ibu Yayuk Mardiati, M.A, yang telah memberikan pengarahan, kritik, serta saran demi penyempurnaan skripsi ini;
5. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SDN Rambipuji 02 yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

Jember, 21 Mei 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ii**
HALAMAN MOTTO ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PEMBIMBINGAN ..... **v**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **vi**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vii**
RINGKASAN ..... **viii**
PRAKATA ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB 1. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **3**
1.3 Tujuan **4**
1.4 Manfaat Penelitian **4**
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA **5**
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu **5**
2.1.1 Pengertian Tematik Terpadu 5
2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu 6
2.2 Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku **7**
2.3 Model Pembelajaran *Project-Based Learning* **8**
2.3.1 Pengertian *Project-Based Learning* 8
2.3.2 Karakteristik *Project-Based Learning* 9
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan *Project-Based Learning* 10
2.3.4 Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Project-Based Learning* 11

2.4 Implementasi Model *Project-Based Learning* pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku 13
2.5 Hasil Belajar 16
2.6 Penelitian yang Relevan 21
2.7 Kerangka Berpikir 23
2.8 Hipotesis Penelitian 26
BAB 3. METODE PENELITIAN 27
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 28
3.3 Subjek Penelitian 29
3.3.1 Populasi 29
3.3.2 Sampel 30
3.4 Variabel Penelitian 32
3.5 Definisi Operasional 33
3.6 Langkah-langkah Penelitian 34
3.7 Metode Pengumpulan Data 36
3.7.1 Observasi 36
3.7.2 Wawancara 36
3.7.3 Dokumentasi 36
3.7.4 Tes 37
3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen 37
3.8.1 Uji Validitas Instrumen 37
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen 41
3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen 44
3.9 Teknik Analisis Data 48
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 51
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian 51
4.2 Jadwal Penelitian 51
4.3 Paparan Data Hasil Peneltian 51
4.4 Analisis Data 59
4.4.1 Analisis Data untuk rata-rata Tiga Ranah Hasil Belajar 59

4.4.2 Analisis Data Hasil Belajar Ranah Kognitif 60
4.4.3 Analisis Data Hasil Belajar Ranah Afektif 62
4.4.4 Analisis Data Hasil Belajar Ranah Psikomotor 63
4.5 Pengujian Hipotesis 65
4.5.1 Pengujian Hipotesis Mayor 65
4.5.2 Pengujian Hipotesis Minor 66
4.6 Uji Keefektifan Relatif 67
4.6.1 Uji Keefektifan Relatif Hasil Belajar Tiga Ranah 68
4.6.2 Uji Keefektifan Relatif untuk Hasil Belajar Ranah Kognitif 69
4.6.3 Uji Keefektifan Relatif untuk Hasil Belajar Ranah Afektif 70
4.6.4 Uji Keefektifan Relatif untuk Hasil Belajar Ranah Psikomotor .. 71
4.7 Pembahasan 71
4.8 Temuan Penelitian 77
BAB 5. PENUTUP 78
5.1 Kesimpulan 78
5.2 Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Perbandingan langkah-langkah Model *Project-Based Learning* dan Model Konvensional 13
Tabel 2.2 Taksonomi Ranah Kognitif Anderson dan Karthwohl 18
Tabel 3.1 Jumlah Anggota Populasi 29
Tabel 3.2 Hasil Analisis Varian 29
Tabel 3.3 Hasil Uji Homogenitas (Uji-t) 31
Tabel 3.4 Kriteria Validitas Instrumen 38
Tabel 3.5 Hasil Validitas Instrumen 38
Tabel 3.6 Tabel Uji Validitas 40
Tabel 3.7 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas 42
Tabel 3.8 Analisis Data Uji Re;liabilitas Instrumen Tes 42
Tabel 3.9 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes 46
Tabel 3.10 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan 46
Tabel 3.11 Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan 47
Tabel 3.12 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif 49
Tabel 4.1 Rincian Jadwal Penelitian 51
Tabel 4.2 Nilai *Pretest* dan *Posttest* dari Rata-Rata Ketiga Ranah 53
Tabel 4.3 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Kognitif 54
Tabel 4.4 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Afektif 56
Tabel 4.5 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Psikomotorik 57
Tabel 4.6 Perhitungan uji-t rata-rata nilai Tiga Ranah 59
Tabel 4.7 Perhitungan uji-t Ranah Kognitif 61
Tabel 4.8 Perhitungan uji-t Ranah Afektif 62
Tabel 4.9 Perhitungan uji-t Ranah Psikomotorik 64
Tabel 4.10 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif 68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Alur Langkah-langkah *Project-Based Learning* 12
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir..... 25
Gambar 3.1 Desain Penelitian *Prestest-Posttes Control Group Design*..... 28
Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian 35

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN A. Tabel Matrik 83
LAMPIRAN B. Pedoman Wawancara Guru dan Siswa 86
LAMPIRAN C. Hasil Wawancara Guru dan Siswa 88
LAMPIRAN D. Daftar Nilai Siswa 94
LAMPIRAN E. Silabus Pembelajaran 102
LAMPIRAN F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 113
LAMPIRAN G. Materi Pembelajaran 159
LAMPIRAN H. Lembar Kerja Siswa 165
LAMPIRAN I. Kisi-kisi Soal Penilaian Kognitif 179
LAMPIRAN J. Soal Validasi 182
LAMPIRAN K. Kunci Jawaban Soal Validasi 192
LAMPIRAN L. Penilaian Ranah Afektif dan Psikomotorik 193
LAMPIRAN M.Tabel Uji Validitas Soal Butir-butir Instrumen 200
LAMPIRAN N. Ringkasan Tabel Uji Validitas 202
LAMPIRAN O.Tabel Uji Reliabilitas 204
LAMPIRAN P. Analisis Data Uji Reliabilitas 206
LAMPIRAN Q.Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah 207
LAMPIRAN R.Tabel Ringkasan Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes 211
LAMPIRAN S. Soal *Pretest Posttest.* 213
LAMPIRAN T. Lembar Hasil Validasi Ahli. 222
LAMPIRAN U. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Kognitif 226
LAMPIRAN V. Nilai Observasi Sebelum dan Sesudah Perlakuan Ranah Afektif Kelas Kontrol 229
LAMPIRAN W. Nilai Observasi Sebelum dan Sesudah Perlakuan Ranah Afektif Kelas Eksperimen 233
LAMPIRAN X. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Psikomotor Kelas Kontrol ... 237

LAMPIRAN Y. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen 241
LAMPIRAN Z. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Rata-rata Tiga Ranah Ranah Hasil Belajar Kelas Kontrol 245
LAMPIRAN AA. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Rata-rata Tiga Ranah Ranah Hasil Belajar Kelas Eksperimen 248
LAMPIRAN AB. Hasil Pengerjaan Soal *Prestest* dan *Posttest* 251
LAMPIRAN AC. Surat Ijin Penelitian 253
LAMPIRAN AD. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 254
LAMPIRAN AE. Biodata Peneliti 255
LAMPIRAN AF. Foto Kegiatan 256
LAMPIRAN AG. Hasil Kelompok Membuat Poster 260

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini akan dibahas tentang: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian. Untuk lebih jelaskan akan dijabarkan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan memperbaiki kurikum. Kurikulum yang dibutuhkan adalah kurikulum yang dapat mengembangkan kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomitorik. Kurikulum yang sebelumnya bernama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disempurnakan menjadi Kurikulum 2013 yang berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi pesertadidik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendikbud, 2016:1).

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 tersaji dalam bentuk tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dan menekankan pada praktik pengetahuan secara langsung yang dekat dengan aktivitas siswa sehari-hari (Kemendikbud, 2017:6). Pada Kurikulum 2013 diharapkan siswa tidak hanya unggul pada ranah kognitif saja atau dalam hal pengetahuan tetapi juga dalam sikap dan keterampilannya.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 dalam pasal 1 angka 1 bahwa untuk mendorong siswa mengembangkan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sangat disarankan untuk menggunakan model pembelajaran

yang kreatif dan inovatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *Project-Based Learning.*

Tema Indahnya Keragaman di Negeriku membahas materi tentang menentukan informasi baru, keragaman suku dan budaya, serta hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. Berdasarkan paparan di atas bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 memerlukan model-model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan mendorong siswa untuk berpikir aktif dalam proses pembelajaran. Kenyataan dalam implementasi kurikulum 2013 masih banyak guru yang bingung cara menerapkan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan mendorong siswa untuk berpikir aktif dalam proses pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam implementasi kurikulum 2013. Salah satu model pembelajaran yang dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah yaitu model *Project-Based Learning.*

Hal itu sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah, tematik terpadu, dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) diterapkan pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Model *Project-Based Learning* merupakan proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai obyek studi sekaligus sarana belajar. Hal ini berarti bahwa model *Project-Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa aktif menyelesaikan masalah dan menemukan pengetahuannya sendiri

Pada kegiatan observasi yang dilakukan pada tanggal 12 September 2018 di SDN Rambipuji 02 Jember dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran guru sudah menerapkan pendekatan saintifik, tetapi belum optimal. Guru kelas IV mengemukakan bahwa terdapat beberapa kendala dalam penerapan kurikulum 2013. Kendala-kendala tersebut yaitu kesulitan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang dijelaskan, menuntut siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran, mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema, dan bingung tentang penilaian hasil belajar siswa. Beberapa siswa masih merasa bingung memahami materi pembelajaran dan media yang digunakan guru selalu sama sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil belajar siswa kelas IV untuk tema Indahnya Keberagaman di Negeriku dikategorikan cukup dengan skor perkelasnya yaitu kelas IVA 39.5%, kelas IVB 23.6 %, kelas IVC 68.4% , dan kelas IVD 83.8% (dapat dilihat pada lampiran D daftar nilai siswa halama 94-101) , sehingga perlu ditawarkan menggunakan model *Project-Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran dan model tersebut juga belum pernah digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran ini membuat guru menjadi lebih kreatif dan inovatif ketika merancang pembelajaran agar siswa dapat belajar tentang pengetahuan dan keterampilan melalui suatu proses pencarian atau penggalian.

Berdasarkan masalah dan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Project-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

a.rumusan Masalah Mayor: Adakah pengaruh Model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019 ?

b.Rumusan Masalah Minor:

1. adakah pengaruh Model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV ranah kognitif Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019?
2. adakah pengaruh Model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV ranah afektif Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019?
3. adakah pengaruh Model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV ranah psikomotorik Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelituan ini adalah :

a.tujuan umum : untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *project-based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019.

b.tujuan khusus :

1. untuk mengetahui ada atau tidaknya pengraruh Model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV ranah kognitif Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019
2. untuk mengetahui ada atau tidaknya pengraruh Model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV ranah afektif Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019
3. untuk mengetahui ada atau tidaknya pengraruh Model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV ranah psikomotorik Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi guru, menambah pengetahuan guru mengenai penggunaan model *project-based learning*, sehingga guru dapat menggunakan model tersebut sebagai alternatif saat pembelajaran.
b. Bagi kepala sekolah, dapat digunakan sebagai informasi dan bahan kajian dalam kegiatan pembelajaran untuk perbaikan mutu sekolah.
c. Bagi pengawas sekolah, dapat digunakan sebgai bahan pertimbangan penilaian dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.
d. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi untuk menerapkan model *Project-Based Learning*.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan: 1) pembelajaran tematik terpadu, 2) Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku, 3) model *project-based learning*, 4) implementasi model *project-based learning* pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku , 5) hasil belajar, 6) penelitian relevan, 7) kerangka berpikir, 8) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

2.1.1 Pengertian Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik (Rusman, 2017:357-358).

Menurut Poerwadarminto (dalam Majid, 2014:80) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar yang menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya (Mulyasa, 2013:170).

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dan menekankan pada praktik pengetahuan secara langsung yang dekat dengan aktivitas siswa sehari-hari (Kemendikbud, 2017:6). Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang mengintegrasikan antar beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema sebagai penyatu dari beberapa mata pelajaran, sehingga membentuk satu kesatuan

tema. Tema-tema yang digunakan merupakan tema yang dekat dengan kehidupan keseharian siswa.

2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Majid (2014:89-90) sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut.

a. Berpusat pada siswa (*student centered*)

Siswa sebagai subjek utama dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan siswa sehingga disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Penyajian konsep dari berbagai mata pelajaran diharapkan siswa mampu memahami konsep-konsep secara utuh sehingga dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Guru dapat mengkaitkan bahan ajar beberapa mata pelajaran bahkan juga dapat mengkaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana siswa berada.

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyajikan pembelajaran dengan menarik

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa sehingga siswa berperan aktif pada setiap pembelajaran. Karakteristik yang dimiliki tematik terpadu yaitu memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa sehingga siswa dapat memahami konsep yang telah mereka

pelajari dan memberikan kesempatan guru untuk mengembangkan materi pembelajaran berdasar pada pengalaman siswa.

2.2 Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku

Tema 7 terdiri dari 3 subtema, setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 tentang keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, subtema 2 tentang indahnya keragaman budaya negeriku, dan subtema 3 tentang indahnya persatuan dan kesatuan negeriku. Subtema 1 mengenai keragaman suku, bangsa dan agama di negeriku perlu dikaji dan dipahami lebih lanjut oleh siswa, karena dalam subtema ini siswa dapat mengetahui bahwa Indonesia adalah negara yang beragam maka dengan keberagaman tersebut siswa diberikan pandangan jika terjadi masalah karena keberagaman di Indonesia siswa dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mencari solusinya sendiri. Pembelajaran 1 mengintegrasikan materi pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7 mengenai menggali dan menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi, materi pelajaran IPA KD 3.3 dan KD 4.3 mengenai mengidentifikasi dan mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran 2 mengintegrasikan materi pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7 mengenai menggali dan menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi, materi pelajaran IPA KD 3.3 dan KD 4.3 mengenai mengidentifikasi dan mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, materi pelajaran SBdP KD 3.2 dan 4.2 mengenai mengetahui dan menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendahnya nada . Pembelajaran 3 dan 4 mengintegrasikan materi pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7 mengenai menggali dan menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi, materi pelajaran PPKn KD 1.4, KD 2.4, KD 3.4, dan KD 4.4 mengenai mengidentifikasi serta menyajikan berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia, materi pelajaran IPS KD 3.2 dan 4.2 mengenai mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agaman di provinsi setempat. Pembelajaran 5 mengintegrasikan materi pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7 mengenai menggali dan menyampaikan

pengetahuan baru dari teks nonfiksi, materi pelajaran SBdP KD 3.2 dan 4.2 mengenai mengetahui dan menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendahnya nada, materi pelajaran PPKn KD 1.4, KD 2.4, KD 3.4, dan KD 4.4 mengenai mengidentifikasi serta menyajikan berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia. Pembelajaran 6 mengintegrasika materi pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7 mengenai menggali dan menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi, materi pelajaran SBdP KD 3.2 dan 4.2 mengenai mengetahui dan menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendahnya nada.

Pembelajaran 3 dan 4 memiliki integrasi mata pelajaran yang sama dan sesuai jika pembelajaran menerapkan model *project-based learning* dengan mata pelajaran yang meliputi Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Pada model *project-based learning* siswa selalu dilibatkan dari mulai awal perencanaan pembelajaran sampai tahap akhir pembelajaran. Selama proses pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk selalu aktif dalam kelompoknya. Mata pelajaran PPKn dan IPS pada pembelajaran 3 dan 4 mengandung beberapa materi yang mengaharuskan siswa untuk mengetahui lebih dalam tentang keragaman suku, budaya dan agama di lingkungan setempat dari situlah siswa diminta dalam kelompok untuk mencari suatu permasalahan dan menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menghasilkan suatu produk. Masing-masing anggota kelompok mempunyai tugas yang berbeda sehingga proses pembelajaran akan maksimal karena tidak hanya membuat siswa harus bergantung dengan teman sekelompoknya melainkan juga harus bertanggung jawab dengan tugasnya sehingga pada pembelajaran 3 dan 4 dapat diterapkan model *project-based learning*.

2.3 Model Pembelajaran *Project-Based Learning*

2.3.1 Pengertian *Project-Based Learning*

Project-based learning merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana siswa diberi peluang kerja. *Project-based learning* adalah model pembelajaran sistematis yang didalamnya melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

dalam memecahkan suatu masalah nyata dan hasil dari pembelajaran tersebut adalah sebuah produk karya siswa yang bernilai dan realistik *Buck Institute for Education* (dalam Hosnan 2016:320). Pengertian *Project-Based Learning* menurut para ahli adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pembelajaran tersebut nantinya akan menghasilkan produk karya Moursund (dalam Hosnan 2016:321). Menurut Thomas, dkk (dalam Wena 2011:144) model *Project-Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelolah pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja berbasis proyek.

Kerja proyek adalah suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas secara kompleks, berdasarkan tema yang menantang dan menuntut peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melalukan kegiatan investigasi serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja dalam waktu yang sudah ditentukan untuk menghasilkan produk. Pembelajaran berbasis proyek didukung oleh teori belajar konstruktivisme, yang bersandar pada ide bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar Murphy (dalam Wena 2011:148).

Dari beberapa mendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *Project-Based Learning* adalah suatu pembelajaran yang menggunakan masalah konkrit di sekitar siswa sebagai langkah awal dalam mengintegrasikan dengan pembelajaran sebagai bahan pertimbangan mencari solusi atau pemecahan masalah yang nantinya akan menghasilkan sebuah produk dari permasalahan tersebut.

2.3.2 Karakteristik *Project-Based Learning*

Model *Project-Based Learning* juga memiliki karakteristik yang membedakan dari model lainnya, menurut Barrows (dalam Mardiati 2018:61) adalah sebagai berikut :

a) masalah yang disajikan terstruktur, sehingga peserta didik tidak hanya menghasilkan banyak pemikiran tentang penyebab masalah, namun beberapa pemikiran tentang bagaimana untuk menyelesaikan:
b) pendekatan yang berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik bebas dalam menemukan isu-isu tentang masalah yang dihadapi;
c) guru bertindak sebagai fasilitator dan tutor;

d) kearifan membentuk dasar pemilihan masalah.

Karakteristik yang dimiliki oleh model *project-based learning* sesuai dengan pandangan Kurikulum 2013 dimana dalam proses pembelajaran siswa diberikan stimulan agar siswa mampu berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah. Pengetahuan yang didapat siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya didapatkan langsung dari guru tetapi siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan tersebut. Sesuai dengan Permendikbud tahun 2016 nomor 22 tentang standar proses dasar dan menengah, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasikan untuk setiap satuan pendidikan. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah, tematik terpadu dan tematik perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiri learning*), guna mendorong kemampuan peserta didik menghasilkan karya kontestual, baik individu maupun kelompok maka, sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Project-Based Learning*).

Pembelajaran yang menggunakan model *Project-Based Learning* sangat cocok digunakan karena model tersebut berpusat kepada siswa dimana guru hanya berperan sebagai fasilitator yaitu guru awalnya menyajikan suatu permasalahan, kemudian mengajukan pertanyaan sehingga siswa dapat memecahkan masalah tersebut secara kritis. Siswa secara aktif menyelesaikan masalah tersebut dan membangun pengetahuan sendiri secara berpasangan atau berkelompok.

2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Model *Project-Based Learning*

Model *Project-based learning* memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan *project-based leraning* menurut Djamarah dan Zain (dalam Trianto 2014:45) sebagai berikut.

a. mengubah pola berpikir peserta didik dari yang sempit menjadi lebih luas dan menyeluruh dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan.
b. membimbing peserta didik menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan terpadu yang diharapkan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

c. sesuai dengan prinsip-prinsip didaktik modern, prinsip tersebut dalam pelaksanaannya harus memperhatikan kemampuan individual peserta didik dalam kelompok, bahan pelajaran tidak terlepas dari kehidupan nyata sehari-hari yang penuh dengan masalah, pengembangan kreativitas, aktivitas, dan pengalaman peserta didik banyak dilakukan, menjadi teori, praktik, sekolah dan kehidupan masyarakat menjadi satu kesatuan yang tidak terpisah.

Model *Project-based learning* juga memiliki kekurangan yaitu:

a. siswa diberikan kebebasan pada saat menjalankan proyek sehingga memberikan peluang untuk menjadi ribut dan sulit dikonrol dan untuk itu diperlukan kemampuan guru dalam menguasai dan mengelola kelas dengan baik agar dapat meminimalisir permasalahan tersebut,
b. memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyelesakan permasalahan agar mencapai hasil yang maksimal.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan proyek yang akan dikerjakan agar model *project-based learning* berjalan dengan baik yaitu pemilihan bentuk proyek hendaknya menantang dan berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari peserta didik kemudian hasil proyek tersebut dapat berguna bagi peserta didik maupun bagi masyarakat sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dimana peserta didik dapat belajar sambil bermain.

2.3.4 Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Project-Based Learning*

Langkah-langkah dalam *project-based learning* harus dilaksanakan secara urut agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara maksimal. Adapun langkah-langkah pelaksanaan *project-based learning* menurut Larmer dan Mergendoller (dalam Mardiati 2018:19) adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Langkah-langkah *project based-learning* Larmer dan Mergendoller (dalam Mardiati. 2018)

Tahap 1 : menentukan pertanyaan mendasar

Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menjelaskan peralatan yang dibutuhkan, membahas suatu fenomena atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.

Tahap 2 : menyusun perencanaan proyek

Pada tahap ini guru membantu siswa untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolahannya yang berhubungan dengan masalah tersebut melalui observasi, wawancara dan lain-lain.

Tahap 3 : menyusun jadwal

Pada tahap ini guru mendampingi dan membimbing siswa untuk penjadwalan kegiatan yang telah dirancang dan membagi tugas bersama teman satu kelompok agar dapat menjalankan tugasnya masing-masing dengan tanggung jawab.

Tahap 4 : monitoring

Pada tahap ini peran guru yaitu memantau siswa apakah sudah menjalankan tugas yang telah dibagi sebelumnya.

Tahap 5 : menguji hasil

Pada tahap yang kelima peran guru untuk kembali memantau hasil dari pada tugas yang dilakukan oleh siswa.

Tahap 6 : evaluasi pengalaman

Pada tahap ini peran guru bertanya kepada siswa bagaimana pelaksanaan dalam pengerjaan proyek pada saat mengatasi masalah apakah menantang/menarik.

Tahap 7 : mempresentasikan

Pada akhir tahap proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktifitas dan hasil belajar secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik mengkomunikasikan hasil proyek berupa poster tentang keragaman.

Penelitian ini menggunakan teori Larmer dan Mergendoller. Desain langkah-langkah model *Project-based Learning* sudah dimodifikasi oleh Mardiati sehingga disesuaikan subyek penelitian. Pada tahap-tahap yang disebutkan diatas dapat dilihat bahwa peran guru yaitu sebagai fasilitator dimana guru memfasilitasi dengan cara membantu, mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar bagaimana mengatasi masalah, menganalisis, dan mengevaluasi terhadap proses pemecahan masalah.

2.4 Implementasi Model *Project-Based Learning* pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku

Implementasi model *Project-Based Learning* pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Perbandingan Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Model *Project-Based Learning* dengan Model Konvensional

	Pembelajaran Kelas Eksperiman		Pembelajaran Kelas Kontrol	
A.	Kegiatan Awal			
1.	Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	Siswa berdoa menurut agaman dan keyakinan masing-masing	Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	Siswa berdoa menurut agaman dan keyakinan masing-masing

	Pembelajaran Kelas Eksperiman		Pembelajaran Kelas Kontrol	
2.	Guru mengecek kehadiran siswa	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa	Guru mengecek kehadiran siswa	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa
3.	Guru melakukan apresiasi dan tanya jawab	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru	Guru melakukan apresiasi dan tanya jawab	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru
4.	Guru menyapaikan topik pembelajaran, langkah pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang harus dicapai	Siswa menyimak guru menyampaikan topik pembelajaran, langkah pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang harus dicapai	Guru menyapaikan topik pembelajaran, langkah pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang harus dicapai	Siswa menyimak guru menyampaikan topik pembelajaran, langkah pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang harus dicapai
b.	Kegiatan Inti			
1.	Guru membentik siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen	Siswa membentuk kelompok	Guru membentik siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen	Siswa membentuk kelompok
2.	Guru mengajak siswa untuk mengamati kondisi sekitar mereka, guru mensimulasi dengan beberapa pertanyaan kepada siswa agar dapat merencanakan pengamatan sesuai dengan masalah yang di berikan (Menentukan Pertanyaan Mendasar)	Siswa melakukan pengamatan dan berdiskusi dengan teman untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru	Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang keberagaman yang diberikan oleh guru, dan melakukan tanya jawab terkait gambar tersebut	Siswa mengamati dan menjawab pernyataan dari guru
3.	Guru mengajak siswa mengobservasi gambar yang telah ditunjukkan oleh guru tentang perbedaan di lingkungan sekitar dan membimbing siswa diskusi membuat	Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut	Guru memberikan pertanyaan tentang hubungan antara banyaknya suku bangsa	Siswa menjawab pertanyaan dari guru

	Pembelajaran Kelas Eksperiman		Pembelajaran Kelas Kontrol	
	poster (Menyusun Perencanaan Proyek)		dengan kondisi wilayah di Indonesia	
4.	Guru menjelaskan bahwa dalam tugas proyek ini ada 2 poster dimana setiap posternya dilaksanakan dalam 2 hari (Menyusun jadwal)	Siswa berkelompok dan mmebagi tugas setiap anggota kelompok	Guru menjelaskan bagaiman cara mencari informasi penting	Siswa menyimak penjelaskan guru
5.	Guru memantau setiap kelompok untuk memastikan setiap anggota kelompok mengerjakan tugas atau menyumbang ide dalam pembuatan poster (Monitoring)	Masing-masing kelompok berdiskusi membuat konsep poster keberagaman	Guru meminta siswa berdiskusi untuk mencari informasi baru dari teks bacaan dan menjelaskan cara menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagamn	Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya
6.	Guru memberikan masukan kepada setiap kelompok dalam pembuatan poster (Meguji hasil)	Siswa berkonsultasi dengan guru bagaimana agar hasil posternya bagus	Guru memantau ketika siswa berdiskusi	Siswa berkonsultasi jika menemukan kesulitan
7.	Guru bertanya pendapat siswa tentang model *Project-based Learning* dan kendala apa yang dialami siswa dalam pembelajaran (Evaluasi Pengalaman)	Siswa mengemukakan pendapat dan kendala yang mereka alami dalam proses pembelajaran	Guru meminta siswa berdiskusi bagaiman cara mencegah kepunahan bahasa daerah	Siswa berdiskusi bagaiman cara mencegah kepunahan bahasa daerah
8.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil produk posternya dan kelompok lainnya wajib bertanya atau memberikan masukan kepada kelompok yang maju (Presentasi)	Siswa mempresentasi-kan hasil produk posternya	Guru meminta perwakilan kelompk untuk mempresentasi kan hasil kerja kelompoknya	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

	Pembelajaran Kelas Eksperiman		Pembelajaran Kelas Kontrol	
c.	Kegiatan Akhir			
1.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2.	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari
3.	Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyaknan masing-masing	Siswa berdoan sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing	Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyaknan masing-masing	Siswa berdoan sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing

2.5 Hasil Belajar

Menurut Susanto (2013: 5), hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Rusman (2017:129) mengungkapkan hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Jihat & Haris (2012:15), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah dilakukan proses belajar mengajar.

Bloom (dalam Majid, 2015:45) mengklasifikasikan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik ke dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotor. Masing-masing ranah akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Ranah Kognitif

Menurut Anderson dan Krathwohl (dalam Kusaeri, 2014), terdapat 6 aspek dalam ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, antara lain.

a. Mengingat *(Remembering)*

   Mengingat merupakan proses mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan mengingat sangat penting sebagai hasil dari belajar yang bermakna dan dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas pembelajaran yang lebih kompleks.

b. Memahami *(Understanding)*

   Memahami merupakan kemampuan mengkontruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulis ataupun grafis yang disampaikan melalui pembelajaran.

c. Menerapkan *(Applying)*

   Menerapkan merupakan kemampuan menggunakan prosedur, gagasan, metode, teori dan lain-lain didalam kondisi pembelajaran.

d. Menganalisis *(Analysing)*

   Mengalisis merupakan kemampuan dalam membagi-bagi atau menstukturkan informasi kedalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.

e. Menilai *(Evaluating)*

   Menilai merupakan kemampuan membuat keputusan terhadap solusi, gagasan, metodologi, prosedur kerja dan lain-lain , dengan menggunakan standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitasnya.

f. Mencipta *(Creating)*

   Mencipta merupakan kemampuan menempatkan unsur-unsur bersama untuk membentuk suatu keseluruhan yang koheren dan berfungsi dan mengorganisasikan kembali unsur-unsur menjadi suatu pola baru melalui membangkitkan, merencanakan, atau menghasilkan sesuatu.

Adapun kata kerja hasil Revisi Taksonomi Bloom yang dikemukakan oleh Anderson dan Kratwohl dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Taksonomi Ranah Kognitif Anderson dan Karthwohl

No.	Kata Kerja	Kata Kerja Operasional
1.	Mengingat (C1)	Mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali.
2.	Memahami (C2)	Menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, memaparkan.
3.	Menerapkan (C3)	Melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi dan lain-lain.
4.	Menganalisis (C4)	Menguraikan,membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, mengerangkakan, menyusun *outline*, mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan, dan sebagainya.
5.	Menilai (C5)	Menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan dan sebagainya.
6.	Mencipta (C6)	Merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, menggubah, dan sebagainya.

2) Ranah Afektif

Pada kurikulum 2013 ranah afektif (sikap) dibagi menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terdapat pada Kompetensi Inti 1 (KI 1) dan sikap sosial terdapat pada Kompetensi Inti 2 (KI 2). Di dalam kurikulum 2013 pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak diajarkan secara langsung dalam proses pembelajaran akan tetapi diimplementasikan melalui pembiasaan dan keteladanan yang ditunjukkan oleh siswa melalui sikap keseharian siswa di sekolah. Khususnya mata pelajaran PPKn pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial diajarkan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Menurut (Sudjana, 2011:29). Kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu.

a. Menerima, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll
b. Respon yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
c. Penilaian, yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi yang ada.
d. Organisasi, yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, penetapan, dan prioritas nilai yang dimilikinya.
e. Kemampuan nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Ranah Psikomotor

Bloom (dalam Majid, 2015:52) berpendapat bahwa ranah psikomotor berkaitan dengan hasil belajar yang mana pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik yang ada pada diri siswa.

Sudjana (2011:30) mengatakan bahwa hasil belajar psikomotor akan tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu setelah melakukan proses pembelajaran. Selanjutnya Sudjana merumuskan enam tingkatan keterampilan, yakni:

a. gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
b. keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
c. kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain;
d. kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
e. gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
f. kemampuan yang berkaitan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan penjelasan mengenai klasifikasi hasil belajar di atas, maka dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti yaitu hasil belajar ranah

kognitif yang meliputi mengetahui (C1), memahami (C2), menerapkan (C3) dan menganalisis (C4). Hasil belajar ranah afektif yang diteliti sikap spiritual dan sikap sosial siswa yaitu berperilaku syukur, berdoa, kerjasama, bertanggung jawab dan percaya diri dalam mengkomunikasikan atau menyampaikan pendapatnya. Hasil belajar ranah psikomotor yang dinilai adalah keterampilan *skill* yaitu keterampilan membuat produk. Penilaian tersebut dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga peneliti mengetahui proses siswa mendapatkan hasil akhir sebagai produk pembelajaran. Penilaian kognitif dilakukan dengan diberikan tes, penilaian ranah afektif dilakukan dengan observasi , dan penilaian ranah psikomotor dilakukan dengan unjuk kerja

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi dipengaruhi beberapa faktor dalam pembelajaran. Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2013:12) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1. faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri individu, sebagai berikut:
   a. faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh
   b. faktor psikologi, seperti intelegensi (IQ), minat, bakat, kesiapan, kematangan
   c. faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani
2. faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa, sebagai berikut:
   a. faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
   b. faktor sekolah, salah satunya adalah metode mengajar. Metode mengajar yang kurang baik dapat menyebabkan hasil belajar dicapai siswa kurang baik pula, untuk itu diperlukan kemampuan guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai.
   c. faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat

Dari faktor internal dan faktor eksternal tersebut, model pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yaitu faktor sekolah. Oleh karena itu,

penerapan model pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan karena akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pembelajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya

2.6 Penelitian yang Relevan

Berikut ini merupakan penelitian yang menggunakan model *Project-Based Learning*.

Penelitian yang dilakukan oleh Suranti (2016) dengan judul "Pengaruh Model *Project-Based Learning* Berbantuan Media Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Peserta Didik pada Materi Alat-alat Optik". Penelitian ini dilakukan pada peserta didik SMAN 2 Mataram kelas X menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan model *Project-Based Learning* dengan kelas yang menerapkan metode konvensional. Pada penelitan ini terbukti bahwa penggunaan model *Project-Based Learning* dapat meningkatkan penguasaan konsep peserta didik pada materi alat-alat optik. Rata-rata nilai kelas eksperimen mengalami peningkatan skor sebesar 46 % dan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 40.97%. Hasil analisis dengan menggunakan uji-t *polled varian* pada taraf signifikasi < 0.05 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} = 2,25 dan t_{tabel}= 2,00 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,25 > 2,00). maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* tersebut maka dapat dikatakan bahwa penguasaan konsep peserta didik pada materi alat-alat optik menggunakan model *Project-Based Learning* lebih besar dari model pembelajaran konvensional

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) dengan judul "Pengaruh Model *Project-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V". Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan bentuk *quasy experimental design* dengan jenis *nonequevalent control group design*. Berdasarkan hasil penelitian, ditinjau dari nilai rata-rata kelas, nilai rata-rata di kelas eksperimen adalah 76,9 sedangkan di kelas kontrol adalah 63,5. Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan uji t, berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) mennggunakan *t-test Separated Varian* diperoleh t_{hitung} 3,70 dan

t_{tabel} 2,042 dengan taraf signifikan (α) = 5% dan dk=38, dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Besarnya pengaruh dari penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan adalah sebesar 1,14 dengan kategori tinggi

Penelitian yang dilakukan oleh Yance (2013) dengan judul "Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar". Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *Quasi Experiment Research* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Only Design*. Berdasarkan analisis data yang dilakukan hasil belajar ranah kognitif pada kelas eksperimen 80,2 sedangkan pada kelas kontrol 75,3. Pada ranah afektif kelas eksperimen 13,4 sedangkan pada kelas kontrol 11,61. Pada ranah psikomotorik kelas eksperimen 77,83 sedangkan kelas kontrol 74,91. Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan uji t, diperoleh t_{hitung} = 2,9197, sedangkan t_{tabel} = 2,02 dengan taraf signifikansi 5%. Hal Ini menunjukkan bahwa harga t tidak berada pada daerah penerimaan Ho sehingga dapat dikatakan bahwa Hipotesis penelitian diterima pada taraf nyata 0,05. Kesimpulannya adalah bahwa terdapat pengaruh yang berarti dalam penerapan *Project Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batipuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Romdoni (2017) dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem". Penelitian dilakukan di MAN 13 Jakarta pada kelas X. Metode yang digunakan adala kuasi eksperimen (*Quasi-experimental*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh model Project-Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada konsep ekosisten. Ditunjukkan oleh hasil uji-t pada taraf signifikasi 5% diperoleh t_{hitung} sebesar 2,397 > t_{tabel} 1,994. Rata-rata kelas eksperimen sebesar 88,5 dan kelas kontrol sebesar 84,64. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada konsep ekosistem.

Penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2016) dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan

Kewarganegaraan Di Kelas IV SD" Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan bentuk pre-*experimental design* dengan *jenis one group pretest-posttest design*.. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukan bahwa ratarata hasil belajar *post-test* siswa sebesar 70,28 Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil uji t diperoleh ($t_{hitung} > t_{tabel}$, t_{hitung} = 9,613 dan t_{tabel}= 1,711). Maka dapat disimpulkan model *Project-Based Learning* memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Rasau Jaya.

Berdasarkan beberapa jenis penelitian yang menggunakan model *Project-Based Learing* tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learing* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti akan mencoba menggunakan model *Project-Based Learing* dengan jenis penelitian eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Rambipuji 02 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

2.7 Kerangka Berpikir

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor, Pembelajaran yang direkomendasikan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah *(scientific)*, perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian *(discovery/inquiry learning)*, guna mendorong kemampuan peserta didik menghasilkan karya kontekstual, baik individu maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan model *project-based learning.* namun pada pelakasanaan kurikulum 2013 masih belum berlangsung secara optimal. Berbagai kendala sering dialami oleh guru maupun siswa. Permasalahan yang dirasakan oleh guru terkait dengan kesenjangan hasil belajar yang diperoleh masing- masing siswa serta keterbatasan waktu dalam penerapan kurikukulum 2013. Kesenjangan yang terjadi di dalam kelas membuat proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif,

karena siswa yang pandai akan cepat memahami materi, sedangkan siswa yang kurang pandai akan sulit untu memahami materi pembelajaran. Hal inilah yang akan menjadikan timbulnya kegaduhan di dalam kelas, sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tangal 12 September 2018 di SDN Rambipuji 02 Jember, dalam penerapan kurikulum 2013 guru merasa kesulitan pada saat melakukan penilaian aspek afektif dan psikomotorik, selain itu siswa lebih tertarik jika dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran. Masalah tersebut harus diatasi dengan cara guru harus pandai memilih model pembelajaran yang menarik bagi siswa agar mereka tidak bosan dalam pembelajaran. Berdasarkan kesimpulan dari beberapa penelitian yang relevan dinyatakan bahwa penerapan model *project-based learning* dalam pembelajaran dapat memeberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperkuat wawasan teori penelitian

Adanya perngaruh model *project-based learning* terhadap hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik bagi siswa kelas IV tema indahnya keragaman di negeriku dapat dilihat melalui penelitian eksperimen. Di dalam penelitian eksperimen, terdapat 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kontrol pada awal pertemuan diberikan tes awal (*pretest*) menggunakan alat ukur yang sama. Fungsi dari tes awal tersebut yaitu untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa, selanjutnya pada pertemuan berikutnya pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran menggunakan model *project-based learning.* Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan pendekatan saintifik dan metode yang biasa dilaksanakan di sekolah seperti diskusi, ceramah, penugasan. Kegiatan pembelajaran pada dua kelas tersebut diakhiri dengan tes akhir (*post test)*. Soal yang diberikan pada tes akhir sama dengan soal tes awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberi perlakuan atau *treatment.* Selama proses pembelajaran juga dilakukan penilaian terhadap hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotoriknya. Melalui perlakuan yang diberikan tersebut, diharapkan ada

pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ranah kognitif ,afektif, dan psikomotorik bagi siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman Di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut ini.

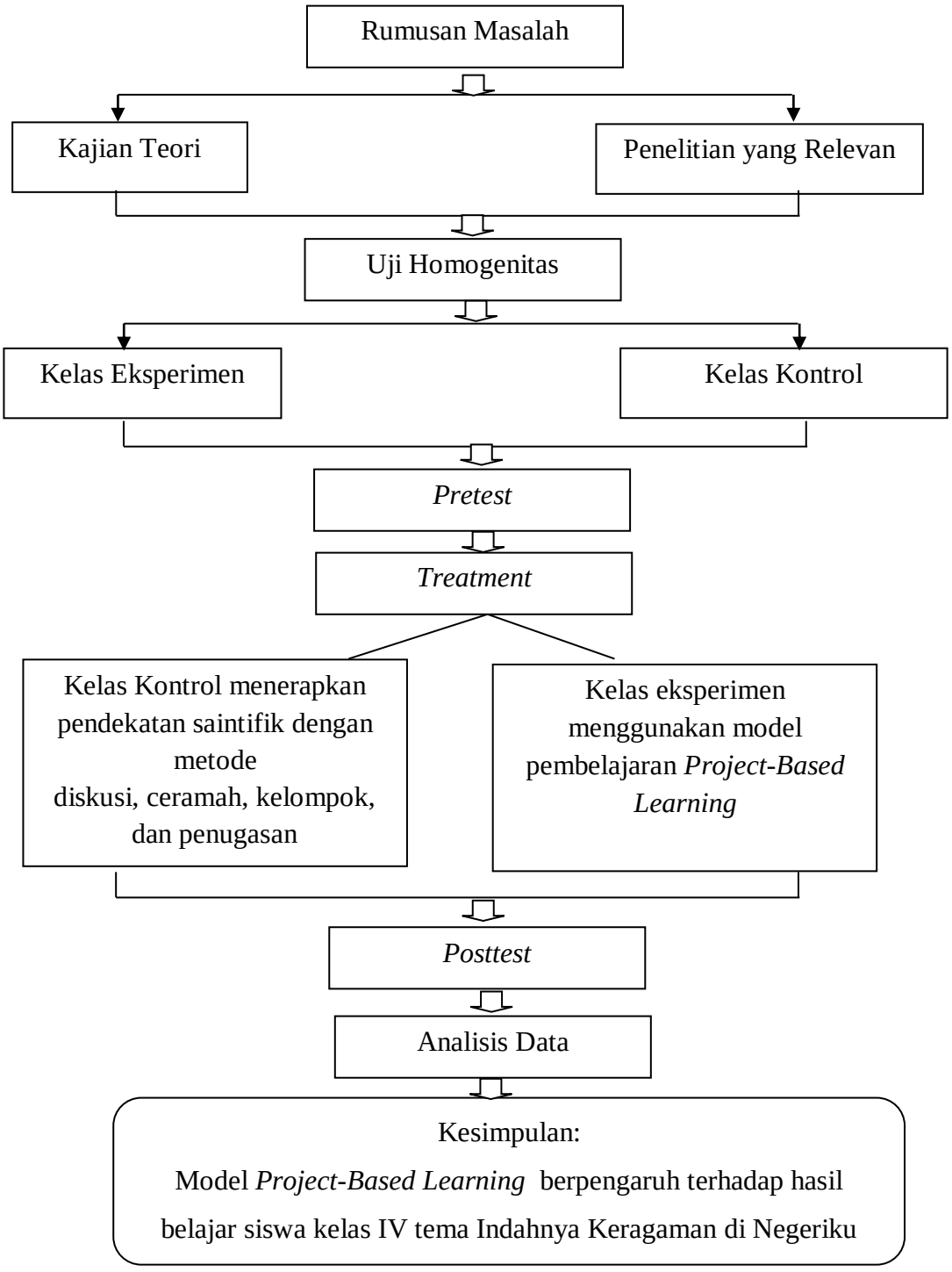

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka maka hiptesis dalam penelitian ini yaitu :

a. hipotesis mayor

ada pengaruh model *project-based learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019 .

b. hipotesis minor

- ada pengaruh *project-based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV ranah kognitif tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019
- ada pengaruh *project-based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV ranah afektif tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019
- ada pengaruh *project-based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV ranah psikomotorik tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2018-2019

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan: 1) jenis dan desain penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) subjek penelitian, 4) variabel penelitian, 5) definisi operasional, 6) langkah-langkah penelitian, 7) teknik pengumpulan data, 8) pengembangan kualitas instrument tes, dan 9) metode analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimental adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian eksperimen berusaha mengkaji ada tidaknya hubungan sebab-akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberikan perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Desain penelitian ini menggunakan pola *pretest posttest control group design*. Pola penelitian tersebut digunakan peneliti untuk mengukur pengaruh murni dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok secara seimbang baik dari segi kecerdasan, kerajinan, prestasi belajar, kebiasaan, maupun fasilitas lainnya. Kemudian penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan secara acak.

Kedua kelompok baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan tes awal (*pretest*). Selanjutnya, kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Tahap terakhir, kedua kelas diberi tes akhir (*posttest*) menggunakan alat ukur yang sama seperti saat tes awal. Tes akhir tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian perlakuan pada kelas eksperimen. Diagram pola eksperimen *pretest posttest control group design* dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.

E:	O_1	X	O_2
C:	O_1		O_2

Gambar 3.1 Desain Penelitian *Pretest Posttest Control Group Design*
(sumber: Masyhud, 2016: 155-156)

Keterangan:

E : kelompok eksperimental

C : kelompok kontrol

O_1 : observasi/test awal (*pretest*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan dengan instrumen yang sama.

X : perlakuan pada kelompok eksperimental

O_2 : observasi / test akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sesudah dilakukan perlakuan dengan instrumen yang sama.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Rambipuji 02 yang beralamatkan di jalan Dr. Sutomo Nomor 2 Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Penelitian tentang model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Rambipuji 02 dilaksanakan dengan pertimbangan sebagai berikut.

a. Adanya kesediaan dari pihak SDN Rambipuji 02 untuk dijadikan tempat penelitian.
b. Adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar pelaksanaan penelitian.
c. Kurikulum yang diterapkan di SDN Rambipuji 02 sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh peneliti yaitu kurikulum 2013.
d. SDN Rambipuji 02 Jember memiliki kelas pararel, yang dapat dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.
e. Guru kelas IV belum pernah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek/*Project-Based Learning*.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari individu-individu yang karakteristikanya akan di kaji. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Rambipuji 02 Jember.

Tabel 3.1 Jumlah Anggota Populasi.

Total	Jumlah Siswa		Jumlah
	L	P	
IVA	20	18	38
IVB	19	20	39
IVC	18	20	38
IVD	20	17	37

Langkah awal untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah dengan melakukan uji homogenitas menggunakan nilai Ulangan Harian Tema 1 pada semua kelas IV. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan analisis varians ANOVA pada SPSS versi 21. Kriteria suatu kelas dikatakan homogen apabila taraf signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 3.2 Hasil Analisis Varian

Descriptives

Hasil Ulangan Harian Tema 1

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kelas A	38	67.0263	10.37275	1.68268	63.6169	70.4358	45.00	80.00
Kelas B	39	65.1795	9.76802	1.56414	62.0131	68.3459	46.00	80.00
Kelas C	38	76.8158	4.98026	.80790	75.1788	78.4528	72.00	90.00
Kelas D	37	89.6486	5.87942	.96657	87.6884	91.6089	73.00	98.00
Total	152	74.5066	12.60032	1.02202	72.4873	76.5259	45.00	98.00

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Ulangan Harian Tema 1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.

9.389	3	148	.000

Hasil uji homogenitas terhadap semua kelas IV menunjukkan taraf signifikansi 0,000 yang artinya bahwa ke empat kelas IV di SDN Rambipuji 02 adalah heterogen. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diperlukan dalam suatu penelitian (Masyhud, 2016:89) Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling. Simple random sampling* biasannya dilakukan dengan cara undian atau lotere dari nomor-nomor subyek yang ada dalam populasi (Masyhud, 2016:98) Teknik ini memberikan peluang atau hak kepada semua subyek dalam populasi untuk digunakan sampel. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda. Adapun prosedur pengambilan sampel yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a) Mendata jumlah kelas IV SDN Rambipuji 02
b) Mendata nilai Ulangan Harian tema 1 masing-masing kelas
c) Melakukan uji homogenitas dan mencari rata-rata setiap kelas
d) Menentukan kelas yang memiliki selisih rata-rata yang tidak jauh berbeda
e) Hasil dari penentuan dua kelas yang memiliki selisih rata-rata yang tidak jauh adalah kelas IVA dan IVB.
f) Mengundi secara acak untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen
g) Jumlah keseluruhan sampel adalah 77 siswa, dengan masing-masing jumlah siswa kelas IVA adalah 38 dan siswa kelas IVB adalah 39.

Uji homogenitas terhadap kelas IVA dan IVB adalah dengan menggunakan uji-t karena subjek penelitian hanya terdiri dari dua kelas. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan *pretest*. Adapun rumus perhitungan uji-t (*t-test*) untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N\,(N-1)}}}$$

(Sumber: Masyhud, 2016:382)

Katerangan:

M_1 : Nilai rata rata kelompok x_1 (kelompok kelas eksperimen).

M_2 : Nilai rata-rata kelompok x_2 (kelompok kelas kontrol)

x_1 : Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1

x_2 : Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2

N : Banyaknya subjek/ sampel penelitian

Ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Jika hasil analisis $t_0 \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak karena menunjukkan perbedaan mean yang signifikan, sehingga hasil observasi dinyatakan tidak homogen.
b. Jika hasil analisis $t_0 \leq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 diterima karena menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan, sehingga hasil observasi dinyatakan homogen.

Apabila hasil analisis uji-t telah dinyatakan homogen, maka langsung dapat dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik random atau acak. Hasil uji homogenitas terhadap dua kelas dengan menggunakan SPSS versi 21 Uji *Independent Sample Test* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Hasil Uji Homogenitas (Uji-t)

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Ulangan Harian Tema 1	Kelas A	38	67.0263	10.37275	1.68268
	Kelas B	39	65.1795	9.76802	1.56414

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
X	Equal variances assumed	.388	.535	.805	75	.424	1.84683	2.29556	-2.72617	6.41983
	Equal variances not assumed			.804	74.446	.424	1.84683	2.29738	-2.73034	6.42400

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil t_0 sebesar 0,805. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel}, diketahui dbd = (38 + 39) – 2 = 75 pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} = 1,671. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_0 < t_{tabel}$ (0,805 < 1,671) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Berdasarkan hasil undian, kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen adalah kelas IVB, sedangkan kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol adalah kelas IVA.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasikan dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyhud, 2016:48). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas

Variable bebas merupakan faktor yang memberikan suatu pengaruh. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan model *Project-Based Learning*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV (kognitif, afektif, dan psikomotor) tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan faktor yang dikendalikan atau dibuat konstan, sehingga hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu guru, siswa, waktu penelitian, dan materi pembelajaran,. Kemampuan guru dan siswa antara kelas eksperimen dan kontrol harus sama, tidak boleh terjadi perbedaan.

3.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari persepsi dalam penelitian ini, maka dari itu diperlukan adanya definisi operasional. Penyusunan definisi operasional ini perlu dilakukan dengan cermat, karena definisi operasional tersebut akan menjadi rujukan atau acuan dalam pengembangan instrument pengambilan data mana yang sesuai dengan tuntutan peneliti yang akan dilakukan (Masyhud,2016:53).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Model *Project-Based Learning*

Model *Project-Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan suatu masalah konkrit di sekitar siswa sebagai langkah awal dalam mengintegrasikan dengan pembelajaran sebagai bahan pertimbangan mencari solusi atau pemecahan masalah yang nantinya akan menghasilkan sebuah produk dari permasalahan tersebut.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah selisih skor yang diperoleh siswa setelah dan sebelum pembelajaran pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada ranah kognitif yang terdiri dari kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4), pada ranah afektif terdiri dari sikap spiritual (berperilaku syukur dan kebiasaan berdoa), sikap sosial (kerjasama, percaya diri, dan tanggung jawab), ranah psikomotor yang terdiri dari keterampilan membuat produk.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan desain *pretest post-test control group design*, yaitu sebagai berikut.

a. Melakukan persiapan kegiatan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian sebelum penelitian dilaksanakan.
b. Merumuskan masalah dan melakukan kajian pustaka
c. Merumuskan hipotesis.
d. Melakukan uji homogenitas dengan nilai Ulangan Harian Tema 1
e. Memilih dan menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random atau acak melalui pengundian setelah itu menyiapkan instrumen tes
f. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
g. Melakukan tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan instrumen yang sama.
h. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *project-based learning* dan kelas kontrol dengan pendekatan saintifik.
i. Melakukan tes akhir (*post test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan instrumen yang sama pada saat melakukan *pretest*
j. Melakukan analisis data menggunakan teknik analisis *t-test*
k. Melakukan uji hipotesis penelitian.
l. Membuat pembahasan dan manarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian
m. Menyusun laporan penelitian.

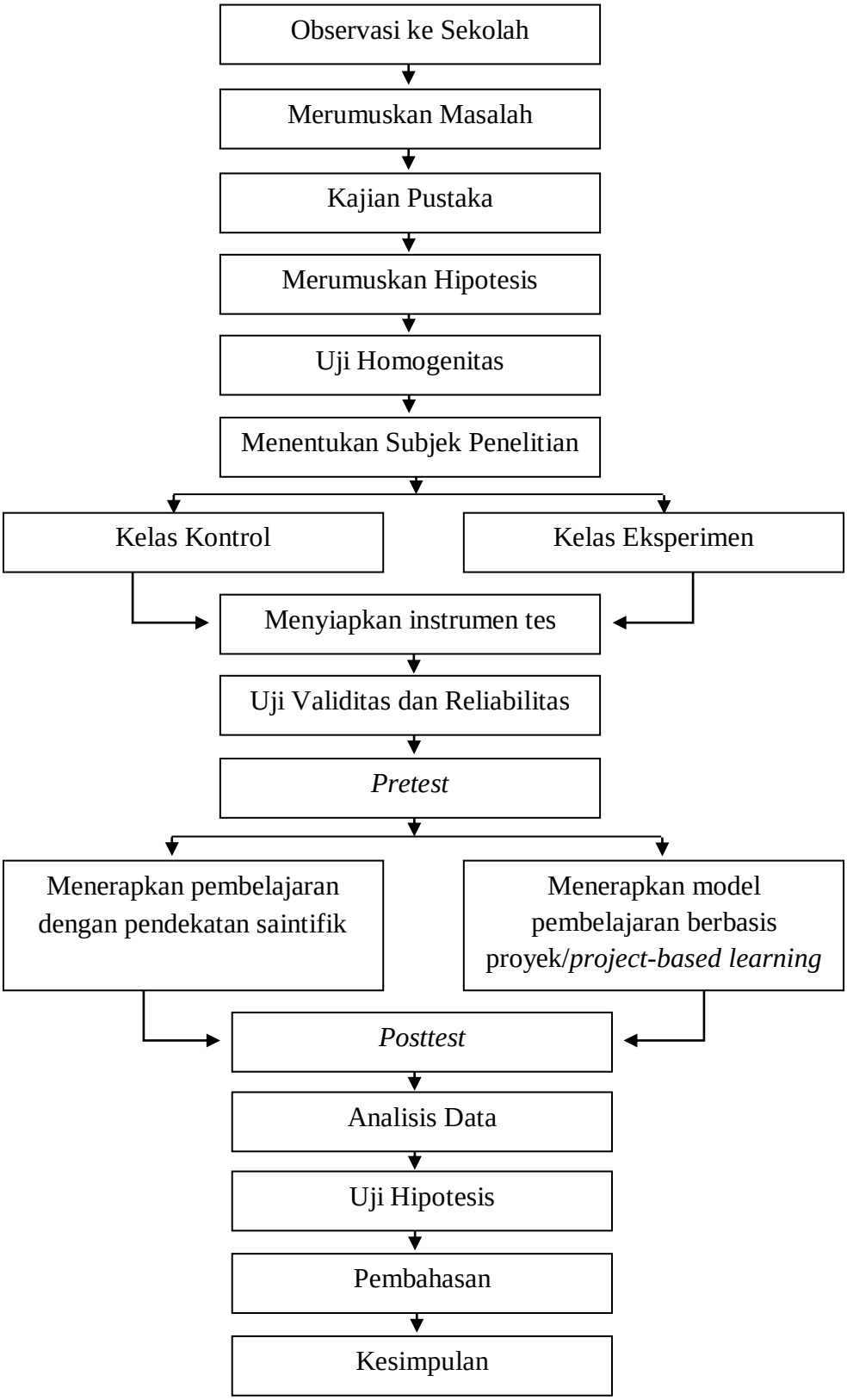

Gambar 3.2 Diagaram Alur Penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

Data penelitian akan diperoleh menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut.

3.7.1 Observasi

Sudjana (2016:84) mengemukakan bahwa kegiatan observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Observasi dilakukan untuk melihat langsung situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan agar peneliti mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran pada kelas IV di SDN Rambipuji 02 Jember

3.7.2 Wawancara

Masyhud (2016:271) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin pertanyaan yang telah ditentukan kepada responden atau informan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada guru guru kelas IV dan siswa kelas IV di SDN Rambipuji 02 Jember Wawancara kepada guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas dan metode apa yang dilakukan oleh guru pada saat mengajar serta untuk mengetahui hasil belajar siswa selama menggunakan metode pembelajaran yang biasanya guru terapkan. Wawancara kepada siswa digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran yang telah guru terapkan dan kendala-kendala yang dialami siswa saat kegiatan pembelajaran. . Hasil dari kegiatan wawancara ini digunakan peneliti sebagai data pendukung untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di sekolah.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data siswa kelas IV di SDN Rambipuji 02 Jember. Dokumen yang dibutuhkan berupa daftar nilai ulangan harian tema 1 semester gasal siswa kelas IV, buku pelajaran yang digunakan oleh guru, serta konsep teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

3.7.4 Tes

Masyhud (2016:265) mendefinisikan tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi dan kemampuan individu, misalnya berkaitan dengan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap), intelegensi IQ, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lain yang dimiliki oleh individu atau kelompok Tes bertujuan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Tes dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan oleh peneliti yaitu *pretest-posttest* dengan instrumen yang sama. Instrumen tes yang digunakan peneliti adalah soal-soal yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran instrumen. Hasil tes tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *project-based learning* pada siswa kelas IV materi tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 tahun pelajaran 2018/2019.

3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen

Sebelum instrumen tes diberikan kepada siswa, instrumen harus diuji validitas dan reliabilitasnya serta harus memilki daya pembeda dan tingkat kesulitan yang baik. Instrumen penelitian ini juga harus memiliki syarat kepraktisan, artinya proses persiapan, pelaksanaan dan pemeriksaan hasil instrumen serta interprestasi hasil instrumen dapat dilakukan secara hemat dan mudah, oleh karena itu lembar jawaban dan lembar soal pada penelitian ini diberikan kepada siswa secara terpisah supaya lembar soal dapat dipakai lebih dari satu kali yaitu pada saat *pretest* dan *posttest*

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Masyhud (2016:293) sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* sebanyak 40 item soal. Pada uji validitas ini terdapat dua validator yang terdiri dari validator ahli dan praktisi. Validator instrument dalam penelitian ini yaitu dosen FKIP

program studi PGSD Universitas Jember Ibu Rahayu, M.Pd dan guru kelas IV SDN Rambipuji 02 Jember Ibu Lilik Setyawati, S.Pd SD. Para validator diminta untuk memberikan skor 1-4 yang digunakan untuk memperoleh gambaran kelayakan soal, kemudian skor yang diperoleh dari setiap validator digabung dan dianalisis. Skor yang didapat harus diubah menjadi skala 100 agar diolah berdasarkan kriteria validasi dengan sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \text{ x } 100$$

(Sumber: Masyhud, 2016:242)

Keterangan:

Valpro : validitas produk

Srt : skor riil tercapai

Smt : skor maksimal yang dapat tercapai

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Instrument

Kriteria Skor	Kategori Kelayak Produk
81-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Cukup Layak
21-40	Kurang Layak
0-20	Sangat Kurang Layak

(Sumber: Masyhud, 2016:243)

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator di atas, dilakukan analisis kelayakan instrument dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menyiapkan tabel persiapan analisis instrument.

Adapun hasil validasi instrument dari dua validator dapat diamati pada tabel 3.5 berikut ini.

Nomor Pertanyaan	Skor Validator		Jumlah	Nilai Skala 100
	1	2		
1	4	3	7	87,5
2	4	3	7	87,5
3	4	4	8	100
4	4	4	8	100
5	4	3	7	87,5
6	4	3	7	87,5
7	4	3	7	87,5

Nomor Pertanyaan	Skor Validator		Jumlah	Nilai Skala 100
	1	2		
8	4	4	8	100
9	4	3	7	87,4
10	4	4	8	100
Total	40	34	74	925

b. Menghitung nilai kelayakan instrument

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrument tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$Valpro = \frac{srt}{smt}$ x 100

$Valpro = \frac{74}{80}$ x 100

$Valpro = 0{,}925$ x 100

$Valpro = 92{,}5$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrument, maka termasuk dalam kategari sangat layak, karena berada pada rentangan skor anatar 81-100. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka instrument tes yang dihasilkan sangat layak untuk diuji cobakan. Uji coba instrument dilaksanakan di kelas IV SDN Rambipuji 01 Jember pada hari Selasa tanggal 15 Januari 2019.

Cara penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0 dan selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2]\,[N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Masyhud,2015:85)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah sampel

Setelah harga r_{xy} diperoleh, maka untuk menentukan valid atau tidaknya setiap butir soal digunakn taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Apabila nilai r_{xy} lebih besar atau sama dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka soal tersebut dinyatakan valid. Jika nilai r_{xy} lebih kecil dari nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r tabel (N=30)	Kesimpulan
1	0.487	0.439	0.361	Valid
2	0.526	0.416	0.361	Valid
3	0.552	0.424	0.361	Valid
4	0.494	0.539	0.361	Valid
5	0.629	0.517	0.361	Valid
6	0.525	0.539	0.361	Valid
7	0.589	0.539	0.361	Valid
8	0.628	0.541	0.361	Valid
9	0.440	0.433	0.361	Valid
10	0.427	0.405	0.361	Valid
11	0.15	0.067	0.361	Tidak Valid
12	0.735	0.740	0.361	Valid
13	0.676	0.583	0.361	Valid
14	0.627	0.487	0.361	Valid
15	0.589	0.560	0.361	Valid
16	0.658	0.567	0.361	Valid
17	-0.257	-0.194	0.361	Tidak Valid
18	0.481	0.517	0.361	Valid
19	0.641	0.580	0.361	Valid
20	0.407	0.444	0.361	Valid
21	0.600	0.603	0.361	Valid
22	0.499	0.494	0.361	Valid
23	0.508	0.444	0.361	Valid
24	0.096	0.057	0.361	Tidak Valid
25	0.619	0.552	0.361	Valid
26	0.600	0.541	0.361	Valid
27	0.716	0.682	0.361	Valid

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r tabel (N=30)	Kesimpulan
28	0.481	0.410	0.361	Valid
29	0.575	0.531	0.361	Valid
30	0.531	0.559	0.361	Valid
31	0.687	0.675	0.361	Valid
32	0.250	0.284	0.361	Tidak Valid
33	0.302	0.317	0.361	Tidak Valid
34	0.526	0.552	0.361	Valid
35	0.367	0.417	0.361	Valid
36	0.615	0.677	0.361	Valid
37	0.586	0.541	0.361	Valid
38	0.345	0.297	0.361	Tidak Valid
39	0.408	0.481	0.361	Valid
40	0.731	0.697	0.361	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 40 item soal yang telah diujikan terdapat 6 soal yang tidak valid, sehingga soal yang valid diperoleh sebanyak 34 soal. Pada tahap selanjutnya sebagai tindak lanjut dari uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode belah dua atau *split half*.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal (Masyhud, 2016:301). Uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengkorelasikan kedua bagian soal yang telah dibedakan menjadi bagian ganjil dan genap. Proses perhitungan korelasi tersebut menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2]\,[N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Masyhud, 2016:305)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah sampel

Hasil yang diperoleh dari perhitungan korelasi tersebut hanya berlaku untuk separuh pertanyaan dan tidak berlaku untuk semua pertanyaan, sehingga koefisien korelasi yang diperoleh harus diubah ke dalam korelasi untuk seluruh soal menggunakan rumus ramalan Spearman Brown berikut ini:

$$r_{11} = \frac{2 \text{ x } rxy\ split\ half}{1 + rxy\ split\ half}$$

(Masyhud, 2016:304)

Keterangan

r_{11} = koefisien reliabilitas keseluruhan

rxy split half = hasil korelasi belah dua

Penafsiran uji reliabilitas tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji realibilitas	Kategori reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliable
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0.89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud,2016: 302)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas instrument dengan metode belah dua, maka jumlah skor butir bagian ganjil (X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (Y) dan diperoleh data seperti yang tersaji pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.8 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No. Absen	**X**	**Y**	**X^2**	**Y^2**	**XY**
1	9	6	81	36	54
2	16	15	256	225	240
3	2	0	4	0	0
4	16	13	256	169	208

No. Absen	X	Y	X^2	Y^2	XY
5	2	2	4	4	4
6	13	14	169	196	182
7	10	4	100	16	40
8	8	11	64	121	88
9	12	11	144	121	132
10	3	3	9	9	9
11	12	14	144	196	168
12	3	6	9	36	18
13	6	4	36	16	24
14	9	12	81	144	108
15	7	7	49	49	49
16	15	15	225	225	225
17	4	4	16	16	16
18	8	10	64	100	80
19	5	5	25	25	25
20	8	5	64	25	40
21	4	6	16	36	24
22	14	15	196	225	210
23	2	0	4	0	0
24	14	11	196	121	154
25	3	5	15	25	15
26	4	4	16	16	16
27	7	6	49	36	42
28	4	9	16	81	36
29	14	13	196	169	182
30	1	2	1	4	2
Total	235	232	2499	2442	2391

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2]\,[N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{30 \text{ x } 2391 - (235)(232)}{\sqrt{[(30 \text{ x } 2499) - (235)^2]\,[30 \text{ x } 2442) - (232)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{71730 - 54520}{\sqrt{[(74970) - 55225\,]\,[73260) - 53820]}}$$

$$r_{XY} = \frac{17210}{\sqrt{[19745]\,[19440]}}$$

$$r_{XY} = \frac{17210}{\sqrt{383842800}}$$

$$r_{XY} = \frac{17210}{19592,90}$$

$$r_{XY} = 0.87$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian belahan ganjil dengan skor bagian belahan genap yaitu sebesar 0,87. Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361. Nilai korelasi tersebut lebih tinggi daripada *r-tabel* (0,87 > 0,361), maka item soal tersebut dinyatakan reliabel. Pada tahap selanjutnya hasil korelasi tersebut diuji dan dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*.

$$R_{11} = \frac{2 \text{ x } rxy\ split\ half}{1 + rxy\ split\ half}$$

$$R_{11} = \frac{2 \text{ x } 0,87}{1 + 0,87}$$

$$R_{11} = \frac{1,74}{1,87}$$

$$R_{11} = 0,93$$

Berdasarkan hasil koefisien reliabilitas di atas diperoleh angka sebesar 0.93. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,93 termasuk kategori sangat tinggi.

3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Instrumen penelitian yang berupa tes, selain harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, juga harus memenuhi persyaratan daya pembeda (*discrimination power*). Instrumen tes dikatakan memiliki daya pembeda apabila setiap butisr tes yang dikembangkan dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut (Masyhud, 2016:312).

Butir tes dikatakan tidak baik, jika butir tes tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai, maupun kelompok rendah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan Indeks Daya Pembeda (IDP) yaitu minimal 0,20. Daya pembeda tes ditentukan

dengan cara menghitung perbedaan presentase antara jawaban benar dari peserta tes kelompok pandai dan peserta tes dari kelompok rendah atau lemah.

Adapun langkah-langkah untuk menghitung daya pembeda butir tes menurut Masyhud (2016, 312-313) adalah sebagai berikut.

a. Seluruh lembar jawab peserta tes disusun mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi hingga skor terendah secara berurutan.
b. Setelah itu, lembar jawab tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama antara kelompok yang mendapat skor tinggi dengan kelompok yang mendapat skor rendah. Jika lembar jawaban tes berjumlah ganjil, maka diambil satu lembar jawaban secara acak agar jumlah jawaban kelompok skor tinggi dan rendah sama. Menurut Ditjen Dikti 1985 (dalam Masyhud, 2016:313) apabila jumlah peserta tes mencapai 100 orang atau lebih, maka cukup diambil 27% dari kelompok tinggi dan 27% dari kelompok rendah atau lemah.
c. Langkah selanjutnya yaitu membuat 2 buah tabel distribusi jawaban. Tabel tersebut masing-masing digunakan untuk jawaban tinggi dan kelompok rendah atau lemah.

Setelah disusun jawaban benar dari masing-masing kelompok, kemudian daya pembeda butir tes dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

(Sumber: Masyhud, 2016:314)

Keterangan :

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok tinggi atau pandai

JKR : Jawaban benar pada kelompok rendah atau lemah

NT : Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi/pandai

NR : Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah/lemah

Adapun klasifikasi indeks daya pembeda tes dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.9 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indek Daya Beda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2016: 315)

Setelah proses perhitungan indeks daya beda selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menghitung indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*) butir tes. Perhitungan indeks kesulitan tes tetap mengacu pada tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \text{X } 100\%$$

(Sumber: Masyhud, 2016:315).

Keterangan :

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi/pandai

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah/lemah

Hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan test tersebut kemudian diklasifikasikan sebagaimana tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.10 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Test

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit

41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2016:316)

Tabel hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel. 3.11 Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan

No. Soal	Jawaban				Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok Pandai		Kelompok Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	8	53.33	3	20.00	0.33	37	Baik
2	8	53.33	4	26.67	0.27	40	Baik
3	9	60.00	6	40.00	0.20	50	Direvisi
4	9	60.00	3	20.00	0.40	40	Baik
5	10	66.67	3	20.00	0.47	43	Baik
6	9	60.00	4	26.67	0.33	43	Baik
7	10	66.67	3	20.00	0.47	43	Baik
8	8	53.33	2	13.33	0.40	33	Baik
9	9	60.00	5	33.33	0.27	47	Baik
10	10	66.67	4	26.67	0.40	47	Baik
11	8	53.33	4	26.67	0.27	40	Baik
12	12	80.00	1	6.67	0.73	43	Baik
13	10	66.67	2	13.33	0.53	40	Baik
14	11	73.33	5	33.33	0.40	53	Baik
15	10	66.67	3	20.00	0.47	43	Baik
16	10	66.67	3	20.00	0.47	43	Baik
17	9	60.00	11	73.33	-0.13	67	Direvisi
18	11	73.33	2	13.33	0.60	43	Baik
19	13	86.67	4	26.67	0.60	57	Baik
20	10	66.67	4	26.67	0.40	47	Baik
21	11	73.33	2	13.33	0.60	43	Baik
22	10	66.67	6	40.00	0.27	53	Baik
23	11	73.33	5	33.33	0.40	53	Baik
24	3	20.00	5	33.33	-0.13	27	Direvisi
25	11	73.33	4	26.67	0.47	50	Baik
26	10	66.67	5	33.33	0.33	50	Baik
27	11	73.33	6	40.00	0.33	57	Baik
28	10	66.67	3	20.00	0.47	43	Baik

No. Soal	Jawaban				Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok Pandai		Kelompok Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
29	12	80.00	3	20.00	0.60	50	Baik
30	10	66.67	5	33.33	0.33	50	Baik
31	12	80.00	1	6.67	0.73	43	Baik
32	8	53.33	4	40.00	0.13	47	Direvisi
33	4	26.67	2	13.33	0.13	20	Direvisi
34	12	80.00	3	20.00	0.60	50	Baik
35	10	66.67	4	26.67	0.44	47	Baik
36	9	60.00	3	20.00	0.40	40	Baik
37	9	60.00	5	33.33	0.27	47	Baik
38	12	80.00	8	53.33	0.27	67	Baik
39	10	66.67	3	20.00	0.47	43	Baik
40	11	73.33	2	13.33	0.60	43	Baik

3.9 Teknik Analisis Data

Setelah selesai dilaksanakan penelitian eksperimen, maka hasil penelitian dari kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua mean menggunakan rumus *t-test* sampel terpisah. Uji-t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus uji-t dengan sampel terpisah adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N\,(N-1)}}}$$

(Sumber: Masyhud, 2016:381)

Katerangan:

M_1 : Nilai rata rata kelompok x_1 (kelompok kelas eksperimen).

M_2 : Nilai rata-rata kelompok x_2 (kelompok kelas kontrol)

x_1 : Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1

x_2 : Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2

N : Banyaknya subjek/ sampel penelitian (Masyhud, 2016:382).

Hasil analisis t (t-test) menunjukkan ada pengaruh atau perbedaan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Hal ini belum menunjukkan seberapa besar keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, hasil uji t (t-test) masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif. Uji keefektifan relatif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\mathrm{ER} = \frac{\mathrm{MX}_2 - \mathrm{MX}_1}{\left(\frac{\mathrm{MX}_2 + \mathrm{MX}_1}{2}\right)} \text{ X } 100\%$$

(Sumber: Masyhud, 2016: 384).

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 = mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimen

Hasil keektifan relatif , kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.12 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan rendah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

(Sumber: Masyhud,2016: 385)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *project-based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Keberagaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02.

H_a = ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *project-based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Keberagaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02

a. Pengujian hipotesis

   Jika nilai $t \geq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

   Jika nilai $t \leq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

b. Keputusan hasil pengujian hipotesis

   1) Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.
   2) Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai (1) kesimpulan dan (2) saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Kesimpulan mayor:

Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember. Hasil penghitungan uji-t pada rata-rata gabungan nilai ke tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) adalah sebesar 6,424. Hasil tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji-t dan uji kefektifan relatif (ER) sebesar 45,4% menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,424 > 1,980) sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan tingkat kefektifan 45,4% dengan kategori sedang.

2) Kesimpulan mayor:

a) Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember. Hasil tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji-t dan uji kefektifan relatif (ER) sebesar 42,3% menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,751 > 1,980) sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan tingkat kefektifan 42,3% dengan kategori sedang.

b) Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember. Hasil tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji-t dan uji kefektifan relatif (ER) sebesar 43% menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,655 > 1,980) sehingga hipotesis

alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan tingkat kefektifan 43% dengan kategori sedang.

c) Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember. Hasil tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji-t dan uji kefektifan relatlf (ER) sebesar 49,3% menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,489 > 1,980) sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan tingkat kefektifan 49,3% dengan kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi guru

Jika ingin hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik meningkat guru dapat menggunakan model *Project-Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran karena model pembelajaran tersebut dapat membuat siswa menjadi lebih aktif serta bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran.

c. Bagi pengawas sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan penilaian dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas akademik dan kompotensi secara berkelanjutan.

d. Bagi peneliti lain

Hasil perhitungan uji keefektifan relatif pada penelitian ini hanya 45,4 % bagian dari peningkatan hasil belajar dan 54,6% bagian masih dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal seperti minat, kebiasaan belajar, ketekunan selain itu faktor eksternal seperti perhatian orang tua, dan keadaan keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk peneliti lain sehingga diharapkan hasil peneliti selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Hosnan, M. 2016. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia

Jihat, A & Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Muti Pressindo

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Model Silabus Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Tema 8 Indahya Keragaman di Negeriku: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD / MI KELAS IV*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Tema 8 Indahya Keragaman di Negeriku: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD / MI KELAS IV*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kusaeri, 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Majid, A. 2015. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya

Mardiati, Y dan Leba. 2018. Employing Food Bank in Civic Education as a Pedagogical Tool in Project-based Learning. *Journal Of Social Studies Education Research.* JSSER, 2018 (4), 352-363.

Masyhud, S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidkan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan

Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan

Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.

Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontenporer*. Yograkarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wena, M. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran A. Matrik Penenilitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Ajaran 2018-2019	Adakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku di SDN Rambipuji 02 Jember semester II tahun ajaran 2018-2019 ?	1. Variabel bebas: Model *Project Based Learning* 2. Variabel terikat: Hasil	• Langkah-langkah model *Project Based Learning:* 1. Menentukan pertanyaan mendasar 2. Menyusun perencanaan proyek 3. Menyusun jadwa 4. Monitoring 5. Menguji hasil 6. Evaluasi pengalaman 7. Mempresen-tasikan • Hasil belajar 1. Skor tes hasil	1) Subyek penelitian: Siswa kelas IV SDN Rambipuji 02 Jember 2) Informan penelitian : • Guru kelas • Referensi • Dokumen 3) Lokasi penelitian: SDN Rambipuji 02 Jember	1. Jenis penelitian : Penelitian True Eksperimen, pola *Pre-test post test* Control Group Design. E : O1 X O 2 C: O1 O 2 Keterangan: E : kelompok eksperimental C : kelompok Kontrol O1 : observasi/tes awal (pre-test) X : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental	Ada pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di SDN Rambipuji 02 Jember Semester II Tahun Ajaran 2018-2019

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		Belajar Siswa	belajar (pre-test dan post-test dalam bentuk pilihan ganda / obyektif)		O2 : observasi/tes akhir (post test 2. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Tes • *Pre test* • *Post test* 4. Teknik analisis data dengan menggunakan hasil analisis uji t *(t-test)* dengan rumus : $t = \frac{M_{2} - M_{2}}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + x_2^2}{N\,(N-1)}}}$ keterangan : $M1$= nilai rata-rata kelompok x1	
		3. Variabel kontrol :	• Guru • Siswa • Materi • Pelaksanaan pembelajaran • Kemampuan siswa			

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					(kelompok eksperimen) $M2$ = nilai rata-rata kelompok x2 (kelompok kontrol) $x1$ = deviasi setiap nilai x1 dari rata-rata x1 x2 = deviasi setiap nilai x2 dari rata-rata x2 N = banyaknya subyek/sampel penelitian (Masyhud, 2014:319)	

Lampiran B. Pedoman Wawancara Guru dan Siswa

B.1 Pedoman Wawancara Guru

Tujuan : untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sehari-hari dan untuk mengetahui karakteristik belajar siswa.

Bentuk : wawancara bebas

Nama guru :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasanya ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari?	
2.	Apa kendala yang ibu alami selama proses pembelajaran?	
3.	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?	
4.	Apa sajakah kendala yang sering ibu hadapi ketika menggunakan kurikulum 2013?	
5.	Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?	

Jember, 30 September 2018

Pewawancara

Yohana Pitaloka

NIM. 150210204061

B.2 Pedoman Wawancara Siswa

Tujuan : untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan dan pemahaman pada siswa

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV

Nama Siswa :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru mengajar ?	
2.	Apa anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran?	
3.	Bagaimana menurut anda pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?	
4.	Apa saja yang anda lakukan saat guru mengajar di kelas?	
5.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?	

Jember, 30 September 2018

Pewawancara

Yohana Pitaloka

NIM. 150210204061

Lampiran C. Hasil Wawancara Guru dan Siswa

C.1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas

Hasil wawancara guru kelas IVA

Tujuan : untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sehari-hari dan untuk mengetahui karakteristik belajar siswa.

Bentuk : wawancara bebas

Nama guru : Ibu Ifa Detantri

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasanya ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari?	Biasanya menggunakan metode demonstrasi, tanya jawab diskusi, kerja kelompok
2.	Apa kendala yang ibu alami selama proses pembelajaran?	Siswa senang dalam proses pembelajaran
3.	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat menjelaskan dan menerima pembelajaran dengan antusias
4.	Apa sajakah kendala yang sering ibu hadapi ketika menggunakan kurikulum 2013?	Karena saya masih baru dalam menggunakan kurikulum 2013 sehingga membuat saya sedikit kesulitan dalam hal penilaian.
5.	Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Cukup baik bisa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013, tetapi ada beberapa siswa yang tidak memahami

Jember, 30 September 2018

Narasumber

Ifa Detantri

NIP.

Pewawancara

Yohana Pitaloka

NIM. 150210204061

Hasil wawancara guru kelas IVB

Tujuan : untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sehari-hari dan untuk mengetahui karakteristik belajar siswa.

Bentuk : wawancara bebas

Nama guru : Ibu Lilik Setyawati, S.Pd SD

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasanya ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari?	Metode tanya jawab, demonstrasi, kelompok dan pemberian tugas
2.	Apa kendala yang ibu alami selama proses pembelajaran?	Jika dalam pembelajaran tidak memilih model pembelajaran yang pas maka akan membuat siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan
3.	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Ketika saya mengajar memakai model pembelajaran yang menarik bagi siswa maka siswa akan bersemangat dan memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran
4.	Apa sajakah kendala yang sering ibu hadapi ketika menggunakan kurikulum 2013?	Pada penilaian kurikulum 2013 menurut saya rumit atau sulit apalagi menilai sikap spiritual dan sosial yang cara menilainya yaitu pada setiap siswa
5.	Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Cukup baik terkadang siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran karena kurikulum 2013 menuntut siswa untuk menemukan sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode demonstrasi, tanya jawab , dan diskusi. Guru masih merasa kesulitan dengan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 khususnya dalam hal penilaian. Hasil belajar siswa cukup memuaskan namun perlu diperhatikan penggunaan model pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan tetap bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

Jember, 30 September 2018

Narasumber	Pewawancara
Lilik Setyawati, S.Pd SD	Yohana Pitaloka
NIP. 19610616 198112 2 003	NIM. 150210204061

C.2 Hasil Wawancara dengan Siswa

Tujuan : untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan dan pemahaman pada siswa

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV

Hasil wawancara siswa kelas IVA

Nama Siswa : Calysa Khairin Nufa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru megajar ?	Sabar, baik, dan jelas saat menjelaskan
2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran?	Terkadang membingungkan
3.	Bagaimana menurut anda pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?	Suka, karena banyak melakukan kegiatan
4.	Apa saja yang anda lakukan saat guru mengajar di kelas?	Mendengarkan namun terkadang berbicara dengan teman
5.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Paham

Hasil wawancara siswa kelas IVB

Nama Siswa : Nafillah Anindya K.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru megajar ?	Ibu guru baik dan sabar
2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran?	Tidak
3.	Bagaimana menurut anda pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?	Merasa kesulitan karena pembelajarannya yang jadi satu
4.	Apa saja yang anda lakukan saat guru mengajar di kelas?	Mendengarkan terkadang berbicara dengan teman
5.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Jelas dan memahami

Hasil wawancara siswa kelas IVC

Nama Siswa : Zahra Naylatul Munifa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru megajar ?	Jarang menjelaskan terkadang kita diminta untuk membaca sendiri di buku
2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran?	Kurang memahami
3.	Bagaimana menurut anda pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?	Membingungkan dan terkadang sulit
4.	Apa saja yang anda lakukan saat guru mengajar di kelas?	Mendengarkan namun terkadang berbicara dengan teman
5.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Kurang paham

Hasil wawancara siswa kelas IVD

Nama Siswa : Indah Putri Afandy

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru megajar ?	Baik, saat menjelaskan mudah dipahami karena suaranya lantang
2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran?	Tidak
3.	Bagaimana menurut anda pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?	Praktis karena pembelajarannya jadi satu
4.	Apa saja yang anda lakukan saat guru mengajar di kelas?	Mendengarkan namun terkadang berbicara dengan teman
5.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Memahami

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan masing-masing perwakilan dari setiap kelas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran siswa merasa kesulitan dengan penjelasan guru sehingga membuat siswa berbicara sendiri dengan temannya dan membuat kondisi kelas menjadi ramai. Beberapa siswa yang merasa senang pada penerapan Kurikulum 2013 dikarenakan buku yang mereka bawa lebih sedikit dibandingkan dengan KTSP.

Jember, 30 September 2018
Pewawancara

Yohana Pitaloka
NIM. 150210204061

Lampiran D. Daftar Nilai Siswa

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN TEMA 1 KELAS IVA TAHUN PELAJARAN 2018/2019 SDN RAMBIPUJI 02

No	Nama Siswa	Rata-rata Nilai
1	Ardhika Hidayatul A.	70
2	Atthariq Cahya D'cossint	65
3	Afinsyah Abbiyu S.	68
4	Abaabiil Ahmad Hasyim	70
5	Afiyah Valencia C.	75
6	Aishalanna Arianti	78
7	Aurel Fahmi Lidyanto	76
8	Aura Putri Maulida	79
9	Baharanum Amalia	80
10	Bunga Harum Lestari	65
11	Cakra Jannatun Naim K.	69
12	Calysa Khairin Nufa	58
13	Danendra Aryan Shabaz	49
14	Defrin Amalia Putri	50
15	Devina Anindya N.	65
16	Emily Juliana Marie S.	80
17	Fakhri Rizki Ramadhan	75
18	Fakhri Rafif Habibillah	80
19	Haichal Adly F.	74
20	Keysa Aurellia Az.Zahra	65
21	Lutfia Marta Cahyani	68
22	M. Zulfikar Ali Z.	70
23	Moch. Hayiyal Qolby R.	73
24	Moch. Bagas Adi S.	56
25	M. Misbahul Munir	58
26	M SIhab Irsadi A.	56
27	M. Razif Hamdan R.	53
28	Malila Annora Sofa	59
29	Najzwa Jeclyn Attaya	73
30	Nilna Misya Al Firdausy	72
31	Najwa Zahriya F.	80
32	Owen Nelson Jodi	73
33	Regan Apta Rahmadani	79
34	Yusuf Nur Aisyam Alfin	73
35	Zahrotussyta Salsabila	45
36	Zidni Ilma Murtaqi	50
37	Nur'aini Kurniawati	48
38	Wahyu Hidayatullah	70

Mengetahui guru kelas,
Wali Kelas IVA

Ifa Detantri
NIP.

1. Presentase siswa kelas IVA yang memperoleh nilai ≥ 72,6 yaitu:

   P = $\frac{n}{N}$ x 100%

   = $\frac{15}{38}$ x 100%

   = 39,5%

   Keterangan:

   N : jumlah seluruh siswa

   n : jumlah siswa yang memenuhi KKM

   P : presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas IVA yang memperoleh nilai < 72,6 yaitu:

   P = $\frac{n}{N}$ x 100%

   = $\frac{23}{38}$ x 100%

   = 60,5%

   Keterangan:

   N : jumlah seluruh siswa

   n : jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM

   P : presentase ketuntasan hasil belajar

Jember, 21 Januari 2019
Peneliti,

Yohana Pitaloka
NIM

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN TEMA 1 KELAS IVB TAHUN PELAJARAN 2018/2019 SDN RAMBIPUJI 02

No	Nama Siswa	Rata-rata Nilai
1	Jamila	70
2	Al Farouk Cavarella	80
3	Athallah Daffa Zaky	46
4	Alif Maulidani	60
5	Ahmad Wafid	78
6	Alfan Islahun Rifki	65
7	Ahmad Danial Mustafa	50
8	Aurelia Litfiana Ailiayah	65
9	Ayu Nisfiatul Aryanti	70
10	Aurelia Yesa Aryanti	70
11	Akira Lintang Sutrisno	65
12	Alena Bilqis Putri S.	80
13	Bismillah Hapsari Diniarti	50
14	Cherilya Martha	80
15	Dayyinah Kayyisah Barra	65
16	Fadlan Dwi Rizki A.	62
17	Farel Risky Ariyanto	50
18	Feryal Aisy Al bahira	60
19	Gita Kirania Pratiwi	50
20	Helga Vaneta	70
21	Muhammad Zaim Zafran	60
22	Muhammad Fakri Fasihu	65
23	Muhammad Rofi T.	75
24	Muh. Rio Firmansyah	72
25	Nufail Mifzal Maulidan	55
26	Novita Nurmala	75
27	Najwa Rifah	70
28	Nur Azizah Safitri	60
29	Nafillah Anindya K.	75
30	Obet Septyan	60
31	Renita Ayu	50
32	Reisya Vidarini Radisti	73
33	Rachmad Deo Wahyu	50
34	Safiwa Ardianti	70
35	Wahyu Wildan	65
36	Zaidan Hammam	80
37	Zulfikar Ramadhani	64
38	Marino Farel	65
39	Anita Nur	72

Mengetahui guru kelas,
Wali Kelas IVB

Lilik Setyawati, S.Pd SD

NIP. 19610616 198112 2 003

1. Presentase siswa kelas IVB yang memperoleh nilai ≥ 72,6 yaitu:

   P = $\frac{n}{N}$ x 100%

   = $\frac{9}{38}$ x 100%

   = 23,6%

   Keterangan:

   N : jumlah seluruh siswa

   n : jumlah siswa yang memenuhi KKM

   P : presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas IVB yang memperoleh nilai < 72,6 yaitu:

   P = $\frac{n}{N}$ x 100%

   = $\frac{29}{38}$ x 100%

   = 76,4%

   Keterangan:

   N : jumlah seluruh siswa

   n : jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM

   P : presentase ketuntasan hasil belajar

Jember, 21 Januari 2019
Peneliti,

Yohana Pitaloka

NIM

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN TEMA 1 KELAS IVC TAHUN PELAJARAN 2018/2019 SDN RAMBIPUJI 02

No	Nama Siswa	Rata-rata Nilai
1	Fandy Naufal Dwi Anses	73
2	Rizki Aditya Prasetyo	80
3	Arini Maulidia Lazaurdi	72
4	Adelina Khoirun Nafisa	76
5	Afrisa Firdausi	70
6	Dimas Cipta Arayogo	74
7	Rina Damayanti	75
8	Elmas Idhomizein Abd.	72
9	Frisca Yuniar Frastiya P	79
10	Hilmi Dwi Cahyono	82
11	Hamdan Dwi Ardiansyah	90
12	Icha Roiza Tozzaini	68
13	Jesie Tousca Anggravila	79
14	Khayla Revina Wandra	79
15	Kirana Noviah P	88
16	Muhammad Indad Fahri	75
17	Marsya Azzaria Putri I.	90
18	Muhammad Fa'iq Iqbal	71
19	Muhammad Fawaz D.	78
20	Muhammad Alfin Saputra J.	80
21	Nadin Amalia Putri P.	69
22	Najib Nzafidzin Gaza	79
23	Nayril Raivan Syarif	72
24	Poopy Nindia Assita Pramita	72
25	Rahma Levina Tri Puspita	77
26	Rheisa Munica Saputri	76
27	Rengga Syaputra Ardy	78
28	Rendy Dwi Saputra	75
29	Siska Rustiana Dewi	87
30	Silvi Apriliyana Efendi	73
31	Sekar Dwi Utari	73
32	Syifa'ul Masruroh	72
33	Satria Zhico Nugroho P	73
34	Sultan Saladi Daviesta	71
35	Talita Farras Juneta	73
36	Zahra Naylatul Munifa	72
37	Nabil Zaki Ahmad	73
38	Nelta Aurella	70

Mengetahui guru kelas,
Wali Kelas IVC

Sriyatun S.Pd
NIP. 19590302198006 2 001

1. Presentase siswa kelas IVC yang memperoleh nilai ≥ 72,6 yaitu:

   P = $\frac{n}{N}$ x 100%

   = $\frac{26}{38}$ x 100%

   = 68,4%

   Keterangan:

   N : jumlah seluruh siswa

   n : jumlah siswa yang memenuhi KKM

   P : presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas IVC yang memperoleh nilai < 72,22 yaitu:

   P = $\frac{n}{N}$ x 100%

   = $\frac{12}{38}$ x 100%

   = 31,6%

   Keterangan:

   N : jumlah seluruh siswa

   n : jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM

   P : presentase ketuntasan hasil belajar

Jember, 21 Januari 2019
Peneliti,

Yohana Pitaloka
NIM.

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN TEMA 1 KELAS IVD TAHUN PELAJARAN 2018/2019 SDN RAMBIPUJI 02

No	Nama Siswa	Rata-rata Nilai
1	Deffino Moses Imanuel	80
2	Rizoullah Dwi Aji As'ad	90
3	Gatra Awangga Pragiwaksa	77
4	Muhammad Zobri	87
5	Aditya Afdlyn Zauqi	88
6	A Frezzy Fardani Muqorrobin	85
7	Aruna Ibrahim Iransyah	84
8	Ananda Dwi Holilurrachman	98
9	Altamis Eshan Hidayatullah	85
10	Azhar Nur Pradipta	93
11	Ais Naily Sania	71
12	Adinda Aulia Miftahul Izzah	95
13	Alifia Putri Ramadhani	97
14	Adinda Novalisa Sofian	85
15	Awidya Dhana Utari	94
16	Dwi Andrean Firmansyah	87
17	Karissa Laura Septiarista Putri	94
18	Frandika Zakcy Pratama	83
19	Faiz Afdhal Ridho	70
20	Faisal Ramadhani	91
21	Indah Putri Afandy	67
22	Khanza Juwariya Nafila	87
23	Khumahrotul Ummah	86
24	Kiara Raisa Wahyu Agatha	92
25	Kevin Ramadhani	94
26	Mecha Kasih Mahardika	94
27	Meylita Alifia Firdaus	94
28	Muhammad Farel Dzulfiqar Rahman	65
29	Muhammad Alfi Firdaus	97
30	Moh Ridho Al Kautsar	92
31	Najmil Haya'assyarifa	69
32	Naurah Rayyani Az Zahra	92
33	Navil	98
34	Putri Fatmawaty	93
35	Qirana Putri Sasmita	68
36	Thalita Ulya Fahira	72
37	Raihan Fadhlurrahman Jaya	87

Mengetahui guru kelas,
Wali Kelas IVD

Wiwik Sustiani S.Pd
NIP. 19611001198201 2 015

1. Presentase siswa kelas IVD yang memperoleh nilai ≥ 72,6 yaitu:

   P = $\frac{n}{N}$ x 100%

   = $\frac{31}{37}$ x 100%

   = 83,8%

   Keterangan:

   N : jumlah seluruh siswa

   n : jumlah siswa yang memenuhi KKM

   P : presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas IVD yang memperoleh nilai < 72,6 yaitu:

   P = $\frac{n}{N}$ x 100%

   = $\frac{6}{37}$ x 100%

   = 16,2 %

   Keterangan:

   N : jumlah seluruh siswa

   n : jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM

   P : presentase ketuntasan hasil belajar

Jember, 21 Januari 2019
Peneliti,

Yohana Pitaloka
NIM.

Lampiran E. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Rambipuji 02

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)

Pembelajaran ke : 3

Alokasi Waktu : 10 X 35 menit (2 pertemuan)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri **PPKn** 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menyampaikan	3.7.1 Menjelaskan informasi baru yang didapat dari teks bacaan 4.7.1 Mengemukakan Informasi baru yang didapat dari teks bacaan ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri 1.4.1 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di sekolah 2.4.1 Melaksanakan sikap kerja sama dalam kegiatan di sekolah 3.4.1 Menjelaskan kebudayaan	• Informasi baru baru dalam teks nonfiksi • Gagasan pokok suatu teks nonfiksi • Suku bangsa di Indonesia • Keraga-man bahasa daerah di Indonesia	• Siswa mengamati gambar pulau-pulau yang ada di Indonesia • Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang telah di amati **Langkah 1 : menentukan pertanyaan mendasar** • Guru mengajak mengamati kondisi sekitar mereka tentang adanya perbedaan sehingga mengakibatkan keberagaman dan siswa menanggapi serta mencari solusi untuk mengatasi perbedaan tersebut • Guru menstimulasi dengan beberapa pertanyaan cara menjaga persatuan dan kesatuan serta bagaimana cara mencintai budaya suatu suku di Indonesia	1. Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes 2. Penilaian hasil belajar afektif dengan observasi selama pembelajara 3. Penilaian hasil belajar psikomotor dengan observasi selama pembelajaran .	10 x 35 menit	• Kusumawati, H.dkk. 2017. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 "*Indahnya Keberagaman di Negeriku*". Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013 revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kusumawati, H.dkk. 2017. Buku Guru Kelas V Tema 7 "*Indahnya Keberagaman di Negeriku*". Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013 revisi 2017 Jakarta: Kementerian

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	suku yang ada di Indonesia 4.4.1 Menjelaskan cara menjaga sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman 4.4.2 Memproduksi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yeng terikat persatuan dan kesatuan		**Langkah 2 : menyusun perencanaan proyek** • Guru memperlihatkan fenomena tentang adanya perbedaan di lingkungan sekitar dan bagaimana cara kita tetap menjaga warisan budaya Indonesia sehingga tidak diakui oleh negara lain **Langkah 3 : menyusun jadwal** • Guru memastikan siswa sudah berkelompok dan membagi tugas setiap kelompok • Guru menjelaskan bahwa pembuatan poster akan dilaksanakan dalam 4 hari • Poster pertama yang berkaitan dengan cara menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan yang akan dilaksanakan dalam			Pendidikan dan Kebudayaan.
IPS 3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi,	3.2.1 Menjelaskan keberagaman kondisi pulau-	• Hubungan antara banyak-				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang . 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	pulau di Indonesia 4.2.1 Menentukan berbagai keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia	nya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia • Keragaman masyarakat Indonesia • Keragaman bahasa daerah di Indonesia	waktu dua hari atau dua kali pertemuan **Langkah 4 : monitoring** • Guru berkeliling membimbing serta memberikan arahan terhadap konsep yang dibuat siswa serta melalukan pengamatan sikap kerja sama dalam berdiskusi **Langkah 5 : monitoring** • Guru kembali membimbing dan memantau siswa dalam mengerjakan tugas membuat poster **Langkah 6 : evaluasi pengalaman** • Guru bertanya apakah dalam membuat poster sangat menarik/menantang untuk siswa • Guru memberikan penjelasan dalam mengkomunikasikan produk			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			Langkah 7 : presentasi • Guru memberikan penjelasan bahwa setiap perwakilan kelompok wajib mempresentasikan hasil kreasinya dan kelompok lain bertanya kepada kelompok yang maju • Guu menilai dan meluruskan jalannya diskusi dan presentasi **Kelas Kontrol** • Siswa mengamati gambar pulau-pulau yang ada di Indonesia • Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gambar tesebut • Siswa membentuk kelompok beranggotakan 5-6 siswa • Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok • Siswa mengerjakan LKK yang diberikan guru			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			• Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas • Siswa mengamati gambar suku-suku yang ditunjukan oleh guru • Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang telah di amati • Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok untuk mencari informasi baru dari teks bacaan • Siswa mengerjakan LKK yang diberikan guru • Guru menunjuk beberapa kelompok secara acak untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas			

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Rambipuji 02

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)

Pembelajaran ke : 4

Alokasi Waktu : 10 X 35 menit (2 pertemuan)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri **PPKn** 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	3.7.1 Menjelaskan ide pokok dari teks bacaan 4.7.1 Mengidentifikasi ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan 1.4.1 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di sekolah 2.4.1 Melaksanakan sikap kerja sama dalam kegiatan di sekolah 3.4.1 Menjelaskan	• Informasi baru baru dalam teks nonfiksi • Gagasan pokok suatu teks nonfiksi • Suku bangsa di Indonesia • Keragaman bahasa daerah di Indonesia	• Siswa mengamati teks bacaan • Guru dan siswa melalukan tanya jawab yang berkaitan dengan keberagaman bahasa daerah di Indonesia • Guru memastikan siswa untuk berkelompok **Langkah 1 : menentukan pertanyaan mendasar** • Guru mengajak siswa untuk mengamati kondisi sekitar, apakah dalam berkomunikasi siswa masih menggunakan bahasa daerah • Bagaimana jika penerus bangsa sudah tidak mengenal lagi bahasa daerahnya • Guru menstimulasi dengan beberapa pertanyaan kepada siswa agar dapat merencanakan	1. Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes 2. Penilaian hasil belajar afektif dengan observasi selama pembelajara 3. Penilaian hasil belajar psikomotor dengan observasi selama pembelajaran.	10 x 35 menit	• Kusumawati, H.dkk. 2017. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 "*Indahnya Keberagaman di Negeriku*". Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013 revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kusumawati, H.dkk. 2017. Buku Guru Kelas V Tema 7 "*Indahnya Keberagaman di Negeriku*". Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013 revisi 2017 Jakarta: Kementerian

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
2.4 Menyampaikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	keberagaman bahasa daerah di Indonesia 4.4.1 Menyebutkan sikap yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah di Indonesia 4.4.2 Memproduksi poster cara menjaga bahasa daerah di Indonesia		pengamatan sesuai dengan masalah yang diberikan **Langkah 2 : menyusun perencanaan proyek** • Guru memperlihatkan fenomena jika kita tidak mengenal bahasa daerah, dampak apa yang kita peroleh • Guru membimbig siswa menanggapi fenomena tersebut • Guru membimbing siswa membuat poster kedua • Guru menjelaskan bahwa poster kedua bertujuan agar siswa mengetahui cara mencegah kepunahan bahasa daerah **Langkah 3 : menyusun proyek** • Guru memastikan siswa sudah berkelompok dan membagi tugas setiap kelompok			Pendidikan dan Kebudayaan.
IPS 3.2 Mengidentifikasi	3.2.1 Menjelaskan	• Hubungan				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang . 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di	keberagaman bahasa daerah setempat 4.2.1 Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah setempat	antara banyak-nya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia • Keraga-man masyara-kat Indonesia • Keraga-man bahasa daerah di Indonesia	• Guru memberikan penjelasan untuk hari ketiga dan keempat, setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat kreasi yaitu membuat poster yang bertujuan untuk melestarikan bahasa daerah masing-masing kelompok **Langkah 4 : monitoring** • Guru berkeliling membimbing serta memberikan arahan terhadap konsep yang di buat siswa serta melalukan pengamatan tentang sikap kerja sama dalam berdiskusi **Langkah 5 : menguji hasil** • Guru kembali membimbing dan memantau siswa dalam mengerjakan tugas membuat poster **Langkah 6 : evaluasi pengalaman**			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
lingkungannya			• Guru bertanya apakah dalam membuat poster sangat menarik/menantang untuk siswa • Guru memberikan penjelasan dalam mengkomunikasikan produk poster **Langkah 7 : presentasi** • Guru memberikan penjelasan bahwa setiap perwakilan kelompok wajib mempresentasikan dan kelompok lainnya bertanya • Guru menilai dan meluruskan jalannya diskusi			
			Kelas Kontrol • Siswa mengamati teks bacaan • Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang teks yang diamati • Guru membagikan LKK			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			kepada setiap kelompok untuk menyebutkan sikap apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah kepunahan bahasa daerah • Siswa mengerjakan LKK yang diberikan guru • Guru menunjuk beberapa kelompok secara acak untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas • Siswa mengamati temannya yang ditunjuk oleh untuk bercapak-cakap mengunakan bahasa daerah • Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang bahasa daerah apa saja yang ada di lingkungan sekiar • Siswa membentuk kelompok beranggotakan 5-6 siswa			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			• Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok untuk berdiskusi bahasa daerah apa saja yang ada di lingkungan sekitar • Siswa mengerjakan LKK yang diberikan guru • Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas			

Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

F.1 RPP Kelas Kontrol

Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Rambipuji 02 Jember
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran Ke-	: 3
Kelas / Semester	: IV / II
Alokasi waktu	: 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

PPKn

Kompetensi Dasar:

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menyampaikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

1.4.1 Mengucap syukur atas karunia Tuhan dalam keberagaman suku di sekolah

2.4.1 Melaksanakan sikap kerja sama dalam kegiatan di sekolah

3.4.1 Menjelaskan kebudayaan suku yang ada di Indonesia

4.4.2 Menyampaikan hasil identifikasi cara menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

3.7.1 Menjelaskan informasi baru yang didapat dari teks bacaan

4.7.1 Mengemukakan informasi baru yang didapat dari teks bacaan ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

IPS

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

Indikator

3.2.1 Menjelaskan keberagaman kondisi pulau-pulau di Indonesia

4.2.1 Menyampaikan hasil identifikasi berbagai keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan keberagaman kondisi pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan cara menjaga sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan informasi baru dari teks faktor penyebab keberagaman di Indonesia dengan benar
4. Siswa dapat mengemukakan informasi baru dari teks faktor penyebab keberagaman di Indonesia ke dalam tulisan dan menggunakan bahasa sendiri dengan benar
5. Siswa dapat menjelaskan kebudayaan suku yang ada di Indonesia dari teks bacaan dengan benar
6. Siswa dapat menentukan berbagai keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- Cara Menjaga Persatuan dan Kesatuan dalam Keberagaman
- Menggali Pengetahuan Baru dengan Kalimat Sendiri

- Keberagaman Suku di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Gambar pulau di Indonesia
- Gambar keberagaman suku di Indonesia
- Lembar kerja kelompok (LKK)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	**Kegiatan Siswa**
Kegiatan Awal (15 menit)	
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Siswa menjawab salam dari guru
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing	2. Siswa berdoa bersama menurut agama masing-masing
3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
4. Guru meminta siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK	4. Siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK
5. Guru melakukan tanya jawab untuk memotivasi siswa dengan pertanyaan "Mengapa di Indonesia terdapat banyak suku bangsa?"	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	6. Siswa mendengarkan guru
Kegiatan Inti (150 menit)	
1. Guru membagikan soal *pre-test*	1. Siswa mengerjakan soal *pre-test*
2. Guru meminta siswa mengamati gambar peta Indonesia yang ada di buku siswa (Mengamati)	2. Siswa mengamati gambar peta Indonesia yang ada di buku
3. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan gambar tersebut (Menanya)	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
4. Guru meminta siswa untuk membentuk	4. Siswa membentuk kelompok

kelompok beranggotakan 5-6 siswa	
5. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok untuk mencari informasi baru dari teks bacaan dan juga menjelaskan cara menjaga sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman (Mencoba)	5. Siswa mengerjakan LKK secara berkelompok (Menalar)
6. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas (Mengkomunikasikan)	6. Perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya
Kegiatam Akhir (15 menit)	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajara yang telah dilaksanakan	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan datang	2. Siswa mendengarkan informasi dari guru
3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing

H. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrumen Penilaian : soal *pre-test post-test*

Bentuk Soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama pelajaran

Instrumen Penilaian : lembar observasi

Bentuk soal : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : observasi seama kegiatan pembelajaran

Instrumen Penilaian : bercerita

Bentuk Soal : terlampir

Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Rambipuji 02 Jember
Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran Ke- : 3
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi waktu : 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

PPKn

Kompetensi Dasar:

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menyampaikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

1.4.1 Mengucap syukur atas karunia Tuhan dalam keberagaman suku di sekolah

2.4.1 Melaksanakan sikap kerja sama dalam kegiatan di sekolah

3.4.1 Menjelaskan kebudayaan suku yang ada di Indonesia

4.4.2 Menyampaikan hasil identifikasi cara menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

3.7.1 Menjelaskan informasi baru yang didapat dari teks bacaan

4.7.1 Mengemukakan informasi baru yang didapat dari teks bacaan ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

IPS

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

Indikator

3.2.1 Menjelaskan keberagaman kondisi pulau-pulau di Indonesia

4.2.1 Menyampaikan hasil identifikasi berbagai keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan keberagaman kondisi pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan cara menjaga sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan informasi baru dari teks faktor penyebab keberagaman di Indonesia dengan benar
4. Siswa dapat mengemukakan informasi baru dari teks faktor penyebab keberagaman di Indonesia ke dalam tulisan dan menggunakan bahasa sendiri dengan benar
5. Siswa dapat menjelaskan kebudayaan suku yang ada di Indonesia dari teks bacaan dengan benar
6. Siswa dapat menentukan berbagai keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- Cara Menjaga Persatuan dan Kesatuan dalam Keberagaman
- Menggali Pengetahuan Baru dengan Kalimat Sendiri
- Keberagaman Suku di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Gambar pulau di Indonesia
- Gambar keberagaman suku di Indonesia
- Lembar kerja kelompok (LKK)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (15 menit)	
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Siswa menjawab salam dari guru
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing	2. Siswa berdoa bersama menurut agama masing-masing
3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
4. Guru meminta siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK	4. Siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK
5. Guru melakukan tanya jawab untuk memotivasi siswa dengan pertanyaan "Suku bangsa apa yang kalian ketahui?"	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	6. Siswa mendengarkan guru
Kegiatan Inti (150 menit)	
1. Guru meminta siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru (Mengamati)	1. Siswa mengamati gambar yang di tunjukkan oleh guru
2. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan gambar tersebut (Menanya)	2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
3. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok beranggotakan 5-6 siswa	3. Siswa membentuk kelompok
4. Guru membagikan bacaan kepada setiap kelompok yang menjelaskan tentang suku di Indonesia	4. Siswa menerima bacaan tersebut
5. Guru membagikan LKK yaitu siswa diminta untuk menjelaskan ciri-ciri suku yang ada pada teks bacaan tersebut setiap bacaan dikerjakan oleh dua kelompok sehingga nantinya dapat bertukar pendapat (mencoba)	5. Siswa mengerjakan LKK bersama kelompok (menalar)

6. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas (Mengkomunikasikan)	6. Perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya
Kegiatam Akhir (15 menit)	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajara yang telah dilaksanakan	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan datang	2. Siswa mendengarkan informasi dari guru
3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing

H. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrumen Penilaian : soal *pre-test post-test*

Bentuk Soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama pelajaran

Instrumen Penilaian : lembar observasi

Bentuk soal : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : observasi seama kegiatan pembelajaran

Instrumen Penilaian : bercerita

Bentuk Soal : terlampir

Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Rambipuji 02 Jember

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Pembelajaran Ke- : 4

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi waktu : 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

PPKn

Kompetensi Dasar:

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menyampaikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

1.4.1 Mengucap syukur atas karunia Tuhan dalam keberagaman suku di sekolah

2.4.1 Melaksanakan sikap kerja sama dalam kegiatan di sekolah

3.4.1 Menjelaskan keberagaman bahasa daerah di Indonesia

4.4.1 Menyampaikan hasil identifikasi cara yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah di Indonesia

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

3.7.1 Menjelaskan ide pokok dari teks bacaan

4.7.1 Mengidentifikasi ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan

IPS

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Indikator

3.2.1 Menjelaskan keberagaman bahasa daerah setempat

3.2.1 Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah setempat

4.4.1 Menyampaikan hasil identifikasi keragaman bahasa daerah setempat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan keberagaman bahasa daerah setempat dengan benar.
2. Siswa dapat mengidentifikasi keragaman bahasa daerah setempat dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan ide pokok dari bacaan dengan tepat
4. Siswa dapat mengidentifikasi informasi baru yang di dapat saat mencari ide pokok dari bacaan menggunakan bahasa sendiri dengan tepat
5. Siswa dapat menjelaskan keberagaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar
6. Siswa dapat menyebutkan sikap yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- Keberagaman bahasa daerah di Indonesia
- Menentukan ide pokok dan informasi baru
- Upaya mencegah punahnya bahasa daerah

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Lembar kerja kelompok (LKK)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (15 menit)	
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Siswa menjawab salam dari guru
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing	2. Siswa berdoa bersama menurut agama masing-masing
3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
4. Guru meminta siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK	4. Siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK
5. Guru melakukan tanya jawab untuk memotivasi siswa dengan pertanyaan "Kita telah mengetahui tentang keberagaman suku di Indonesia, menurut kalian apakah suku satu dengan suku lainnya memiliki bahasa yang sama?"	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	6. Siswa mendengarkan guru
Kegiatan Inti (150 menit)	
1. Guru meminta beberapa siswa untuk melakukan percakapan menggunakan bahasa daerah mereka	1. Siswa melakukan apa yang diminta guru
2. Guru menjelaskan tentang pentingnya mengenal bahasa daerah setempat (mengamati)	2. Siswa mendengarkan menjelasan guru
3. Guru memberikan pertanyaan berkaitan tentang keberagaman bahasa daerah (menanya)	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 4. Siswa membentuk kelompok
4. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok beranggotakan 5-6 siswa	5. Siswa mengerjakan LKK bersama kelompok (menalar)
5. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok yaitu berdiskusi tentang apa saja bahasa daerah yang digunakan di lingkungan sekolah dan mencari ide pokok untuk menentikan informasi baru dari teks bacaan (mencoba)	6. Perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya
6. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas (Mengkomunikasikan)	
Kegiatam Akhir (15 menit)	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajara yang telah	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah

dilaksanakan	dilaksanakan
2. Guru menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan datang	2. Siswa mendengarkan informasi dari guru
3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing

H. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrumen Penilaian : soal *pre-test post-test*

Bentuk Soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama pelajaran

Instrumen Penilaian : lembar observasi

Bentuk soal : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : observasi seama kegiatan pembelajaran

Instrumen Penilaian : bercerita

Bentuk Soal : terlampir

Pertemuan 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Rambipuji 02 Jember

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Pembelajaran Ke- : 4

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi waktu : 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

PPKn

Kompetensi Dasar:

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menyampaikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

1.4.1 Mengucap syukur atas karunia Tuhan dalam keberagaman suku di sekolah

2.4.1 Melaksanakan sikap kerja sama dalam kegiatan di sekolah

3.4.1 Menjelaskan keberagaman bahasa daerah di Indonesia

4.4.1 Menyampaikan hasil identifikasi cara yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah di Indonesia

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

3.7.1 Menjelaskan ide pokok dari teks bacaan

4.7.1 Mengidentifikasi ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan

IPS

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Indikator

3.2.1 Menjelaskan keberagaman bahasa daerah setempat

3.2.1 Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah setempat

4.4.1 Menyampaikan hasil identifikasi keragaman bahasa daerah setempat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan keberagaman bahasa daerah setempat dengan benar.
2. Siswa dapat mengidentifikasi keragaman bahasa daerah setempat dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan ide pokok dari bacaan dengan tepat
4. Siswa dapat mengidentifikasi informasi baru yang di dapat saat mencari ide pokok dari bacaan menggunakan bahasa sendiri dengan tepat
5. Siswa dapat menjelaskan keberagaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar
6. Siswa dapat menyebutkan sikap yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- Keberagaman bahasa daerah di Indonesia
- Menentukan ide pokok dan informasi baru
- Upaya mencegah punahnya bahasa daerah

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Lembar kerja kelompok (LKK)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (15 menit)	
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Siswa menjawab salam dari guru
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing	2. Siswa berdoa bersama menurut agama masing-masing
3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
4. Guru meminta siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK	4. Siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK
5. Guru melakukan tanya jawab untuk memotivasi siswa dengan pertanyaan "Bahasa daerah apa saja yang kalian ketahui ?"	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	6. Siswa mendengarkan guru
Kegiatan Inti (150 menit)	
1. Guru meminta siswa mengamati teks bacaan (mengamati)	1. Siswa mengamati teks bacaa
2. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan (menanya)	2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
3. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok beranggotakan 5-6 siswa	3. Siswa membentuk kelompok
4. Guru membagikan LKK untuk berdiskusi tentang soal yang diberikan guru kemudian siswa diminta untuk menyebutkan sikap apa saja yang dapat dilakukan unruk mencegah kepunahan bahasa daerah (mencoba)	4. Siswa mengerjakan LKK bersama kelompok (menalar)
5. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas (Mengkomunikasikan)	5. Perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya
Kegiatam Akhir (15 menit)	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajara yang telah dilaksanakan	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan datang	2. Siswa mendengarkan informasi dari guru
3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing

H. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrumen Penilaian : soal *pre-test post-test*

Bentuk Soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama pelajaran

Instrumen Penilaian : lembar observasi

Bentuk soal : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : observasi seama kegiatan pembelajaran

Instrumen Penilaian : bercerita

Bentuk Soal : terlampir

F.2 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Rambipuji 02 Jember
Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran Ke- : 3
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi waktu : 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

PPKn

Kompetensi Dasar :

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menyampaikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

1.4.1 Mengucap syukur atas karunia Tuhan dalam keberagaman suku di sekolah

2.4.1 Melaksanakan sikap kerja sama dalam kegiatan di sekolah

3.4.1 Menjelaskan kebudayaan suku yang ada di Indonesia

4.4.1 Menjelaskan cara menjaga sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia

4.4.2 Menyajika hasil produk berupa poster keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

3.7.1 Menjelaskan informasi baru dari teks bacaan

4.7.1 Mengemukakan informasi baru dari teks bacaan ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

Indikator

3.2.1 Menjelaskan keberagaman kondisi pulau-pulau di Indonesia

4.2.1 Menentukan berbagai keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan keberagaman kondisi pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan cara menjaga sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia dengan benar
3. Siswa dapat memproduksi poster keragaman suku suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat
4. Siswa dapat menjelaskan informasi baru dari teks faktor penyebab keberagaman di Indonesia dengan benar
5. Siswa dapat mengemukakan informasi baru dari teks faktor penyebab keberagaman di Indonesia ke dalam tulisan dan menggunakan bahasa sendiri dengan benar
6. Siswa dapat menjelaskan kebudayaan suku yang ada di Indonesia dari teks bacaan dengan benar
7. Siswa dapat menentukan berbagai keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- Cara Menjaga Persatuan dan Kesatuan dalam Keberagaman
- Menggali Pengetahuan Baru dengan Kalimat Sendiri
- Keberagaman Suku di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Model : *Project Based Learning*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Gambar pulau di Indonesia
- Gambar keberagaman suku di Indonesia
- Kertas HVS
- Lembar kerja kelompok (LKK)
- Pensil warna, krayon

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (15 menit)	
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Siswa menjawab salam dari guru
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing	2. Siswa berdoa bersama menurut agama masing-masing
3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
4. Guru meminta siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK	4. Siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK
5. Guru melakukan tanya jawab untuk memotivasi siswa dengan pertanyaan "Mengapa di Indonesia terdapat banyak suku bangsa?"	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	6. Siswa mendengarkan guru
7. Guru menjelaskan model pembelajaran *Project-Based Learning*	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru
Kegiatan Inti (150 menit)	
1. Guru membagikan soal *pre-test*	1. Siswa mengerjakan soal *pre-test*
2. Guru meminta siswa mengamati gambar peta Indonesia yang ada di buku siswa (Mengamati)	2. Siswa mengamati gambar peta Indonesia yang ada di buku
3. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan gambar tersebut (Menanya)	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
4. guru memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menentukan informasi baru dari teks bacaan .	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru

5. Guru meminta siswa untuk berkelompok dan memastikan nama kelompoknya	5. Siswa berkelompok dan memastikan nama kelompoknya
Langkah 1: menentukan pertanyaan mendasar	**Langkah 1: menentukan pertanyaan mendasar**
6. Guru mengajak siswa untuk mengamati kondisi sekitar mereka, apakah setiap anak di kelas memiliki perbedaan serta guru meminta siswa mencari solusi untuk mengatasi jika dalam kelas tersebut terdapat perbedaa	6. Siswa melakukan pemangamatan
7. Guru menstimulasi dengan beberapa pertanyaan kepada siswa agar dapat merencanakan pengamatan sesuai dengan masalah yang diberikan	7. Siswa berdiskusi dengan teman untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru (menalar)
8. Guru memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagamana harus tetap dilestarikan	8. Siswa menanggapi penjelasan dari guru
Langkah 2: menyusun perencanaan proyek	**Langkah 2: menyusun perencanaan proyek**
9. Guru memperlihatkan fenomena tentang adanya perbedaan yang ada di lingkungan sekitar	9. Siswa menanggapi fenomena tentang adanya perbedaan yang ada dilingkungan sekitar
10. Guru membimbing siswa diskusi dan mengarahkan kepada jalan keluar pembuatan poster	10. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut
Langkah 3: menyusun jadwal	**Langkah 3: menyusun jadwal**
11. Guru memastikan siswa sudah berkelompok dan membagi tugas setiap anggota kelompok	11. Siswa berkelompok dan membagi tugas setiap anggota kelompok (mencoba)
12. Guru menjelaskan bahwa dalam tugas proyek ini aka nada dua produk poster dimana setiap posternya dilaksanakan dalam dua hari	12. Siswa mendengarkan arahan dari guru
13. Guru memberikan penjelasan untuk poster peratama bertema tentang cara menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman	13. Siswa mendengarkan arahan dari guru
Langkah 4: monitoring	
14. Guru berkeliling membimbing serta memberikan arahan terhadap konsep yang dibuat siswa serta melakukan pengamatan tentang sikap kerja sama dalam berdiskusi	**Langkah 4: monitoring** 14. Masing-masing kelompok berdiskusi membuat konsep poster keberagaman
Langkah 5 : menguji hasil	
15. Guru kembali membimbing dan memantau siswa dalam mengerjakan tugas membuat poster	**Langkah 5 : menguji hasil** 15. Siswa berkonsultasi jika menemukan kesulitan kepada guru
Langkah 6 : evaluasi pengalaman	

16. Guru bertanya apakah dalam membuat poster sangat menarik/menantang untuk siswa	**Langkah 6 : evaluasi pengalaman** 16. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
17. Guru memberikan penjelasan dalam mengkomunikasikan produk posternya kepada kelompok lain	17. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana mengkomunikasikan posternya
Langkah 7 : presentasi	**Langkah 7 : presentasi**
18. Guru memberikan penjelasan bahwa setiap perwakilan kelompok wajib mempresentasikan hasil kreasinya dan kelompok lain wajib bertanya kepada kelompok yang maju (mengkomunikasikan)	18. Siswa menyiapkan pertanyaan pada kelompok yang mengkomunikasikan produk posternya
19. Guru menilai dan meluruskan jalannya diskusi dan presentasi	19. Siswa berdiskusi
Kegiatam Akhir (15 menit)	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajara yang telah dilaksanakan	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan datang	2. Siswa mendengarkan informasi dari guru
3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing

H. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrumen Penilaian : soal *pre-test post-test*

Bentuk Soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama pelajaran

Instrumen Penilaian : lembar observasi

Bentuk soal : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : observasi seama kegiatan pembelajaran

Instrumen Penilaian : bercerita

Bentuk Soal : terlampir

Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Rambipuji 02 Jember
Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran Ke- : 3
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi waktu : 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

PPKn

Kompetensi Dasar :

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menyampaikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

1.4.1 Mengucap syukur atas karunia Tuhan dalam keberagaman suku di sekolah

2.4.1 Melaksanakan sikap kerja sama dalam kegiatan di sekolah

3.4.1 Menjelaskan kebudayaan suku yang ada di Indonesia

4.4.1 Menjelaskan cara menjaga sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia

4.4.2 Menyajikan hasil produk berupa poster keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

3.7.1 Menjelaskan informasi baru dari teks bacaan

4.7.1 Mengemukakan informasi baru dari teks bacaan ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

Indikator

3.2.1 Menjelaskan keberagaman kondisi pulau-pulau di Indonesia

3.2.1 Menentukan berbagai keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia.

4.2.1 Menyampaikan hasil produk identifikasi mengenai keragaman budaya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan keberagaman kondisi pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan cara menjaga sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia dengan benar
3. Siswa dapat memproduksi poster keragaman suku suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat
4. Siswa dapat menjelaskan informasi baru dari teks faktor penyebab keberagaman di Indonesia dengan benar
5. Siswa dapat mengemukakan informasi baru dari teks faktor penyebab keberagaman di Indonesia ke dalam tulisan dan menggunakan bahasa sendiri dengan benar
6. Siswa dapat menjelaskan kebudayaan suku yang ada di Indonesia dari teks bacaan dengan benar

7.Siswa dapat menentukan berbagai keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- Cara Menjaga Persatuan dan Kesatuan dalam Keberagaman
- Menggali Pengetahuan Baru dengan Kalimat Sendiri
- Keberagaman Suku di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Model : *Project Based Learning*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Gambar pulau di Indonesia
- Gambar keberagaman suku di Indonesia
- Kertas HVS
- Lembar kerja kelompok (LKK)
- Pensil warna, krayon

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (15 menit)	
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Siswa menjawab salam dari guru
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing	2. Siswa berdoa bersama menurut agama masing-masing
3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
4. Guru meminta siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK	4. Siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK
5. Guru melakukan tanya jawab untuk memotivasi siswa dengan pertanyaan "Mengapa di Indonesia terdapat banyak suku bangsa?"	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	6. Siswa mendengarkan guru
7. Guru menjelaskan model pembelajaran *Project-Based Learning*	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru
Kegiatan Inti (150 menit)	
1. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar yang telah ditunjukkan oleh guru yaitu gambar beberapa ciri khas dari suatu suku misalnya pakaian, rumah adat atau yang lainnya (mengamati)	1. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru
2. Guru membagikan suatu teks bacaan yang menjelaskan suatu suku yang ada di Indonesia	2. Siswa menerima teks tersebut

3. Guru melakukan tanya jawab isi dari teks tersebut (menanya)	3. Siswa menjawab bertanyaan dari guru
4. Guru menjelaskan cara untuk menentukan ide pokok dari suatu bacaan yang nantinya siswa dapat mengetahui cara mencari informasi baru pada teks bacaan	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru
5. Guru bertanya kepada siswa suku apa saja yang mereka ketahui	5. Siswa menjawab pertanyaan guru
Langkah 1 : menentukan pertanyaan mendasar	**Langkah 1: menentukan pertanyaan mendasar**
6. Guru memberikan suatu contoh permasalahan jika kita tidak menjaga warisan budaya negara kita dan tidak menjaga persatuan dan kesatuan akan membuat rasa persatuan kita memudar	6. Siswa menanggapi permasalahan yang diberikan guru (menalar)
Langkah 2 : menyusun perencanaan proyek	**Langkah 2: menyusun perencanaan proyek**
7. Guru memperlihatkan fenomena tentang adanya keberagaman suku yang ada di lingkungan sekitar	7. Siswa menanggapi fenomena tentang adanya keragaman suku yang ada di lingkungan sekitar
8. Guru membimbing siswa menanggapi fenomena tersebut dan berdiskusi untuk melanjutkan tugas proyek sebelumnya yaitu membuat poster	8. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut (mecoba)
Langkah 3 : menyusun jadwal	**Langkah 3: menyusun jadwal**
9. Guru memastikan siswa sudah berkelompok dan membagi tugas setiap anggota kelompok	9. Siswa berkelompok dan membagi tugas setiap anggota kelompok
10. Guru memberikan penjelasan untuk hari kedua siswa melanjutkan membuat poster bertema bagaimana cara menjaga persatuan dan kesatuan	10. Siswa mendengarkan arahan dari guru
Langkah 4 : Monitoring	**Langkah 4: monitoring**
11. Guru berkeliling membimbing serta memberikan arahan terhadap konsep yang dibuat siswa serta melakukan pengamatan tentang sikap kerja sama dalam berdiskusi	11. Masing-masing kelompok berdiskusi melanjutkan membuat poster
Langkah 5 : menguji hasil	**Langkah 5 : menguji hasil**
12. Guru kembali membimbing dan memantau siswa dalam mengerjakan tugas membuat poster	12. Siswa berkonsultasi jika menemukan kesulitan kepada guru
Langkah 6 : evaluasi pengalaman	**Langkah 6 : evaluasi pengalaman**
13. Guru bertanya apakah dalam membuat poster sangat menarik/menantang untuk siswa	13. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
14. Guru memberikan penjelasan dalam mengkomunikasikan produk poster kepada kelompok lain	14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana mengkomunikasikan produk

	posternya
Langkah 7 : presentasi	**Langkah 7 : presentasi**
15. Guru memberikan penjelasan bahwa setiap perwakilan kelompok wajib mempresentasikan hasil kreasinya dan kelompok lain wajib bertanya kepada kelompok yang maju (mengkomunikasikan)	15. Siswa menyiapkan pertanyaan pada kelompok yang mengkomunikasikan produk bukletnya
	16. Siswa berdiskusi
16.Guru menilai dan meluruskan jalannya diskusi dan presentasi	
Kegiatam Akhir (15 menit)	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajara yang telah dilaksanakan	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan datang	2. Siswa mendengarkan informasi dari guru
3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing

H. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrumen Penilaian : soal *pre-test* dan *post-test*

Bentuk Soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama pelajaran

Instrumen Penilaian : lembar observasi

Bentuk soal : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : observasi seama kegiatan pembelajaran

Instrumen Penilaian : bercerita

Bentuk Soal : terlampir

Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Rambipuji 02 Jember

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Pembelajaran Ke- : 4

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi waktu : 10 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

PPKn

Kompetensi Dasar:

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menyampaikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

1.4.1 Mengucap syukur atas karunia Tuhan dalam keberagaman suku di sekolah

2.4.1 Melaksanakan sikap kerja sama dalam kegiatan di sekolah

3.4.1 Menjelaskan keberagaman bahasa daerah di Indonesia

4.4.1 Menyebutkan sikap yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah di Indonesia

4.4.2 Menyajikan hasil produk berupa poster cara mencegah punahnya bahasa daerah di Indonesia dalam bentuk tulisan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

3.7.1 Menjelaskan ide pokok dari teks bacaan

4.7.1 Mengidentifikasi ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan

IPS

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Indikator

3.2.1 Menjelaskan keberagaman bahasa daerah setempat

4.2.1 Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah setempat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan keberagaman bahasa daerah setempat dengan benar.
2. Siswa dapat mengidentifikasi keragaman bahasa daerah setempat dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan ide pokok dari bacaan dengan tepat
4. Siswa dapat mengidentifikasi informasi baru dari bacaan dengan tepat
5. Siswa dapat menjelaskan keberagaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar
6. Siswa dapat menyebutkan sikap yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah dengan benar
7. Siswa dapat membuat produk poster cara yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- Keberagaman bahasa daerah di Indonesia
- Menentukan ide pokok dan informasi baru
- Upaya mencegah punahnya bahasa daerah

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah
Model : Pembelajaran Berbasis Proyek/*Project Based Learning*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Kertas HVS
- Lembar kerja kelompok (LKK)

- Pensil warna, krayon

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (15 menit)	
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Siswa menjawab salam dari guru
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing	2. Siswa berdoa bersama menurut agama masing-masing
3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
4. Guru meminta siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK	4. Siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK
5. Guru melakukan tanya jawab untuk memotivasi siswa dengan pertanyaan "Mengapa di Indonesia terdapat banyak suku bangsa?"	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	6. Siswa mendengarkan guru
7. Guru menjelaskan model pembelajaran *Project-Based Learning*	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru
Kegiatan Inti (150 menit)	
1. Guru meminta beberapa siswa maju untuk melakukan percakapan menggunakan bahasa daerah setempat	1. Siswa melakukan apa yang diminta oleh guru dan siswa lain mengamati (mengamati)
2.Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan keragaman bahasa daerah di Indonesia (menanya)	2. Siswa menjawab pertanyaan guru
3.Guru menjelaskan bagaimana cara menentukan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru
4. Guru meminta siswa untuk berkelompok dan memastikan nama kelompoknya	4. Siswa berkelompok
Langkah 1 : menentukan pertanyaan mendasar	**Langkah 1: menentukan pertanyaan mendasar**
5. Guru mengajak siswa untuk mengamati kondisi sekitar mereka, apakah setiap hari anak-anak masih menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dan mencari solusi untuk memecahkan permasalahan jika anak-anak tidak mengenal bahasa daerahnya	5. Siswa mengamati dan menanggapi permasalahan yang diberikan guru
6. Guru menstimulasi dengan beberapa pertanyaan kepada siswa agar dapat merencanakan pengamatan sesuai	6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru (menalar)

dengan masalah yang diberikan 7. Guru memberikan penjelasan tentang macam-macam bahasa daerah untuk membangun kecintaan siswa terhadap keberagaman di Indonesia	7. Siswa mengamati penjelasan guru
Langkah 2 : menyusun perencanaan proyek 8. Guru memperlihatkan fenomena jika kita tidak mengenal bahasa daerah, dampak apa yang kita peroleh 9. Guru membimbing siswa diskusi membuat poster	**Langkah 2: menyusun perencanaan proyek** 8. Siswa menanggapi fenomena tersebut 9 . Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut (mencoba)
Langkah 3 : menyusun jadwal 10. Guru memastikan siswa sudah berkelompok dan membagi tugas setiap anggota kelompok 11. Guru memberikan penjelasan untuk hari ketiga akan membuat poster kedua yang akan dikerjakan dalam waktu dua hari atau dua kali pertemuan dengan tema bagaimana cara mencegah punahnya bahasa daerah	**Langkah 3: menyusun jadwal** 10. Siswa berkelompok dan membagi tugas setiap anggota kelompok 11. Siswa mendengarkan arahan dari guru
Langkah 4 : Monitoring 12**.** Guru berkeliling membimbing serta memberikan arahan terhadap konsep yang dibuat siswa serta melakukan pengamatan tentang sikap kerja sama dalam berdiskusi	**Langkah 4: monitoring** 12. Masing-masing kelompok berdiskusi membuat konsep poster
Langkah 5 : menguji hasil 13. Guru kembali membimbing dan memantau siswa dalam mengerjakan tugas membuat poster	**Langkah 5 : menguji hasil** 13. Siswa berkonsultasi jika menemukan kesulitan kepada guru
Langkah 6 : evaluasi pengalaman 14. Guru bertanya apakah dalam membuat poster sangat menarik/menantang untuk siswa 15. Guru memberikan penjelasan dalam mengkomunikasikan produk poster kepada kelompok lain	**Langkah 6 : evaluasi pengalaman** 14. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 15. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana mengkomunikasikan produk poster
Langkah 7 : presentasi 16. Guru memberikan penjelasan bahwa setiap perwakilan kelompok wajib mempresentasikan hasil posternya dan kelompok lain wajib bertanya kepada kelompok yang maju (mengkomunikasikan) 17. Guru menilai dan meluruskan jalannya diskusi dan presentasi	**Langkah 7 : presentasi** 16. Siswa menyiapkan pertanyaan pada kelompok yang mengkomunikasikan produk poster 17. Siswa berdiskusi
Kegiatam Akhir (15 menit)	

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajara yang telah dilaksanakan	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan datang	2. Siswa mendengarkan informasi dari guru
3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing

H. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrumen Penilaian : soal *pre-test* dan *post-test*

Bentuk Soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama pelajaran

Instrumen Penilaian : lembar observasi

Bentuk soal : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : observasi seama kegiatan pembelajaran

Instrumen Penilaian : bercerita

Bentuk Soal : terlampir

Pertemuan 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Rambipuji 02 Jember

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Pembelajaran Ke- : 4

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi waktu : 10 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

PPKn

Kompetensi Dasar:

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menyampaikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

1.4.1 Mengucap syukur atas karunia Tuhan dalam keberagaman suku di sekolah

2.4.1 Melaksanakan sikap kerja sama dalam kegiatan di sekolah

3.4.1 Menjelaskan keberagaman bahasa daerah di Indonesia

4.4.1 Menyebutkan sikap yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah di Indonesia

4.4.2 Menyampaikan hasil produk berupa poster cara mencegah punahnya bahasa daerah di Indonesia dalam bentuk tulisan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

3.7.1 Menjelaskan ide pokok dari teks bacaan

4.7.1 Mengidentifikasi ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan

IPS

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Indikator

3.2.1 Menjelaskan keberagaman bahasa daerah setempat

3.2.2 Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah setempat

4.2.1 Menyampaikan hasil identifikasi keragaman bahasa daerah setempat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan keberagaman bahasa daerah setempat dengan benar.
2. Siswa dapat mengidentifikasi keragaman bahasa daerah setempat dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan ide pokok dari bacaan dengan tepat
4. Siswa dapat mengidentifikasi informasi baru dari bacaan dengan tepat
5. Siswa dapat menjelaskan keberagaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar
6. Siswa dapat menyebutkan sikap yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah dengan benar
7. Siswa dapat membuat poster cara yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah di Indonesia dalam bentuk tulisan

D. Materi Pembelajaran

- Keberagaman bahasa daerah di Indonesia
- Menentukan ide pokok dan informasi baru
- Upaya mencegah punahnya bahasa daerah

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Model : Pembelajaran Berbasis Proyek/*Project Based Learning*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Kertas HVS
- Lembar kerja kelompok (LKK)

- Pensil warna, krayon

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (15 menit)	
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Siswa menjawab salam dari guru
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing	2. Siswa berdoa bersama menurut agama masing-masing
3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
4. Guru meminta siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK	4. Siswa menyanyikan Mars PPK, tebuk, PPK, dan salam PPK
5. Guru melakukan tanya jawab untuk memotivasi siswa dengan pertanyaan "Mengapa di Indonesia terdapat banyak suku bangsa?"	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	6. Siswa mendengarkan guru
7. Guru menjelaskan model pembelajaran *Project-Based Learning*	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru
Kegiatan Inti (150 menit)	
1. Guru meminta siswa mengamati teks bacaan (mengamati)	1. Siswa mengamati teks bacaan
2. Guru memberikan pertanyaan terkait teks bacaan tersebut (menanya)	2. Siswa menjawab pertanyaan guru
3. Guru meminta siswa untuk berkelompok dan memastikan nama kelompoknya	3. Siswa berkelompok
Langkah 1 : menentukan pertanyaan mendasar	**Langkah 1: menentukan pertanyaan mendasar**
4. Guru mengajak siswa untuk mengamati kondisi sekitar mereka, bagaimana jika saat berkomunikasi ada siswa baru yang berasal dari luar kota. Apakah siswa tersebut mengerti bahasa daerah barunya?	4. Siswa mengamati dan menanggapi permasalahan yang diberikan guru
5. Guru menstimulasi dengan beberapa pertanyaan kepada siswa agar dapat merencanakan pengamatan sesuai dengan masalah yang diberikan	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru (menalar)
6. Guru memberikan penjelasan pentingnya sikap menjaga kelestarian bahasa daerah .	6. Siswa menanggapi penjelasan dari guru
Langkah 2 : menyusun perencanaan proyek	**Langkah 2: menyusun perencanaan proyek**

7. Guru memperlihatkan fenomena jika bahasa daerah kita sudah tidak lagi dilestarikan dan tidak ada lagi yang memakainya dalam berkomunikasi	7. Siswa menanggapi fenomena tersebut
8. Guru membimbing siswa diskusi melanjutkan membuat poster kedua	8 . Siswa berdiskusi untuk melanjutkan tugas proyeknya (mencoba)
Langkah 3 : menyusun jadwal	**Langkah 3: menyusun jadwal**
9. Guru memastikan siswa sudah berkelompok dan membagi tugas setiap anggota kelompok	9. Siswa berkelompok dan membagi tugas setiap anggota kelompok
10. Guru memberikan penjelasan untuk hari keempat melanjutkan tugas sebelumnya	10. Siswa mendengarkan arahan dari guru
Langkah 4 : Monitoring	**Langkah 4: monitoring**
11. Guru berkeliling membimbing serta memberikan arahan terhadap konsep yang dibuat siswa serta melakukan pengamatan tentang sikap kerja sama dalam berdiskusi	12. Masing-masing kelompok berdiskusi membuat konsep poster
Langkah 5 : menguji hasil	**Langkah 5 : menguji hasil**
12. Guru kembali membimbing dan memantau siswa dalam mengerjakan tugas membuat poster	12. Siswa berkonsultasi jika menemukan kesulitan kepada guru
Langkah 6 : evaluasi pengalaman	**Langkah 6 : evaluasi pengalaman**
13. Guru bertanya apakah dalam membuat kreasi isi buklet keberagaman sangat menarik/menantang untuk siswa	13. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
14. Guru memberikan penjelasan dalam mengkomunikasikan produk poster kepada kelompok lain	14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana mengkomunikasikan produkposter
Langkah 7 : presentasi	**Langkah 7 : presentasi**
15. Guru memberikan penjelasan bahwa setiap perwakilan kelompok wajib mempresentasikan hasil poster dari hari pertama hingga hari terakhir dan kelompok lain wajib bertanya kepada kelompok yang maju (mengkomunikasikan)	16. Siswa menyiapkan pertanyaan pada kelompok yang mengkomunikasikan produk posternya
16. Guru menilai dan meluruskan jalannya diskusi dan presentasi	16. Siswa berdiskusi
Kegiatam Akhir (15 menit)	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajara yang telah dilaksanakan	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan datang	2. Siswa mendengarkan informasi dari guru
3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing

H. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrumen Penilaian : soal *pre-test* dan *post-test*

Bentuk Soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama pelajaran

Instrumen Penilaian : lembar observasi

Bentuk soal : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : observasi seama kegiatan pembelajaran

Instrumen Penilaian : bercerita

Bentuk Soal : terlampir

Lampiran G. Materi Pembelajaran

IPS

1. Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat di Indonesia

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas. Wilayah Indonesia membentang dari Sabang sampai Merauke. Kota Sabang terletak di paling ujung utara Pulau Sumatera, sedangkan kota Merauke terletak di paling ujung timur Pulau Irian Jawa. Wilayah Indonesia didiami oleh begitu banyak suku bangsa dengan keanekaragaman budayanya Ada suku bangsa Melayu, Jawa, Sunda, Ambon dan sebagainya. Mereka hidup berdampingan dan bersama-sama membangun bangsa Indonesia.

Keanegaragaman suku bangsa dan budaya yang kita miliki merupakan kekayaan bangsa yang tidak ternilai. Kita bangga dengan keanekaragaman tersebut. Kita patut memelihara kekayaan bangsa yang kita miliki ini. Tiap-tiap suku dengan budayanya yang berbeda apabila disatukan maka akan menjadi kekuatan yang sangat besar. Suatu kekuatan untuk menentang segala bentuk upaya memecah belah bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Maka dari itu banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keberagaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.

a. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengahtengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

b. Kondisi Negara Kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466. Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan pendudukyang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan

suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

c. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya. Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahan kan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

d. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

e. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

2. Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia merupakan yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indoneisa, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Mereka tiggal dan menetap di daerah yang beranekaragam. Ada yang tinggal di daerah pegunungan, di pantai, di daerah perkotaan bahkan ada yang tinggal di daerah pedalaman. Kehidupan suku-suku bangsa yang terdapat di Indonesia bermacam-macam. Ada yang telah maju dan mengikuti kehidupan modern. Ada juga yang masih tertinggal, mereka belum tersentuh kehidupan modern.

3. Keragaman Bahasa Daerah Setempat

Bangsa Indonesia memiliki budaya yang beragam. Keragaman yang dimiliki tercermin dalam kehidupan sehari-hari, misalnya bahasa daerah yang merupakan sumber kekayaan bangsa Indonesia. Bahasa daerah adalah bahasa yang hidup dan berkembang pada masyarakat tertentu. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki beberapa bahasa daerah. Beberapa bahasa daerah Jawa timur yaitu, bahasa Jawa, Madura, Osing, Tengger dan Kangean. Di daerah Jember ada dua bahasa yang digunakan yaitu bahasa Jawa dan bahasa Madura

PPKn

1. Pentingnya Persatuan dalam Keberagaman

Pada lambang negara Indonesia terdapat tulisan yang berbunyi: “Bhinneka Tunggal Ika”. Tulisan tersebut mempunya makna yang sangat dalam yaitu berbeda-beda tapi tetap satu. Walaupun bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar dengan beragam budaya tapi merupakan satu kesatuan yang utuh. Tentu kita mengenal pepatah yang mengatakan “Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh”. Makna dari pepatah itu adalahh dengan kita bersatu kita dapat menghalau segala ancaman yang akan memecah belah persatuan

Seperti yang telah diketahui bahwa wilayah Indonesia dihuni oleh berbagai suku bangsa dengan beraneka ragam kebudayaannya. Banyaknya suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia berpotensi terjadinya perpecahan lebih berbahaya lagi kalau ada wi;ayah yang ingin memisahkan diri dari Negeri Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Untuk menjaga keutuhan negara maka kita harus bersatu. Persatuan patut diutamakan walaupun kita terdiri dari berbagai suku bangsa dan budaya yang berbeda. Keragaman suku bangsa merupakan modal utama dalam mempertahankan negara dan bangsa Indonesia

Sikap persatuab dan kesatuan dapat dilakukan dengan cara-cara berikut.

a. Mau berteman tanpa membeda-bedakan agama dan suku bangsa
b. Menghormati teman yang sedang beribadah, seperti tidak mengobrol di dekat teman yang sedang beribadah
c. Tidak mengganggu teman karena memiliki logat yang berbeda
d. Menghormati setia pekerjaan yang kita temui.

2. Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat berbedaan. Namun, perbedaan disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah ratusan. Di suatu daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah.

3. Upaya mencegah punahnya bahasa daerah di Indonesia

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Saat berinteraksi dengan orang lain, dibutuhkan bahasa untuk berkomunikasi. Walaupun memiliki bahasa persatuan, yaiti bahasa Indonesia. Indonesia juga memiliki beragaman bahasa daerag. Keragaman uini merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang harus kita banggakan dan lestarikan. Berikut sikap yang dapat kamu lakukan sebagai siswa untuk melestarikan.

a. Bangga saat menggunakan bahasa daerah

b. Menghargai teman yang sedang menggunakan bahasa daerahnya

c. Mau mempelajari bahasa daerah lain

d. Tidak menghina bahasa daerah lain.

Bahasa Indonesia

1. Menentukan ide pokok paragraf

Ide pokok disebut juga gagasan pokok atau gagasan utama. Ide pokok merupakan masalah utama yang dibahas atau diungkapkan dalam bacaan. Ide pokok dapat terletak di awal paragraf, di akhir paragraf, di awal dan di akhir paragraf atau seluruh paragraf. Adapun ciri-ciri ide pokok

a. Memiliki kalimat pendukung atau penjelasan

b. Ada yang mendukung, baik itu berupa penjelasan atau alasan yang menguatkan

c. Inti dari sebuah paragraf atau pusat pembahasan.

2. Macam-macam jenis paragraf menurut letak kalimat utama

a. Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif bermula dengan pemaparan hal yang bersifat umum kemudian menyebar ke hal yang khusus. Paragraf deduktif bisa dilihat dari letak kalimat utamanya yang berada di awal paragraf.

b. Paragraf Induktif

Paragraf induktif yaitu bermula dengan memaparkan hal-hal yang khusu kemudian disimpulkan dengan hal yang lebih umum. Dikatakan paragraf induktif jika paragraf yang letak kalimat utamanya di akhir paragraf.

c. Paragraf Campuran

Paragraf campuran adalah paragraf yang didahului dengan mengungkapkan kalimat utama (ide pokok) di awal dan dakhir kalimat. Paragraf campuran dikembangkan dengan pola deduksi-induksi yaitu pola pengembangan yang memaparkan kalimat utama dan diselingi kalimat-kalimat penjelas, kemudian ditarik kesimpulan pada akhir paragraf yang juga merupakan kalimat pendukung utamanya. Paragraf campuran adalah paragraf yang memiliki dua kalimat utama

3. Lagkah-langkah menemukan informasi baru dari teks bacaan

a. Bacalah judul teks bacaan

b. Bacalah seluruh teks bacaan dengan seksama

c. Temukan informasi penting, biasanya dapat ditemukan dalam kalimat utama dari bacaan

d. Kemudian susun informasi penting tersebut menjadi sebuah paragraf dengan menggunakan bahasa sendiri

Lampiran H. Lembar Kerja Siswa

H.1 Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol

Lembar Kerja Kelompok

Pertemuan Pertama

Kelas :

Nama Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

6

Petunjuk Pengerjaan !

1. Bacalah teks bacaan yang diberikan oleh gurumu.
2. Diskusikan bersama dengan kelompokmu.
3. Kemudian rangkum dan tulis jawaban pada lembar yang telah disediakan .

Soal !

1. Setelah membaca teks faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan dalam masyarakat Indonesia. Cobalah hubungan bagaimana dengan kondisi di daerahmu ?

2. Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerahmu berbeda dengan daerah lain ?

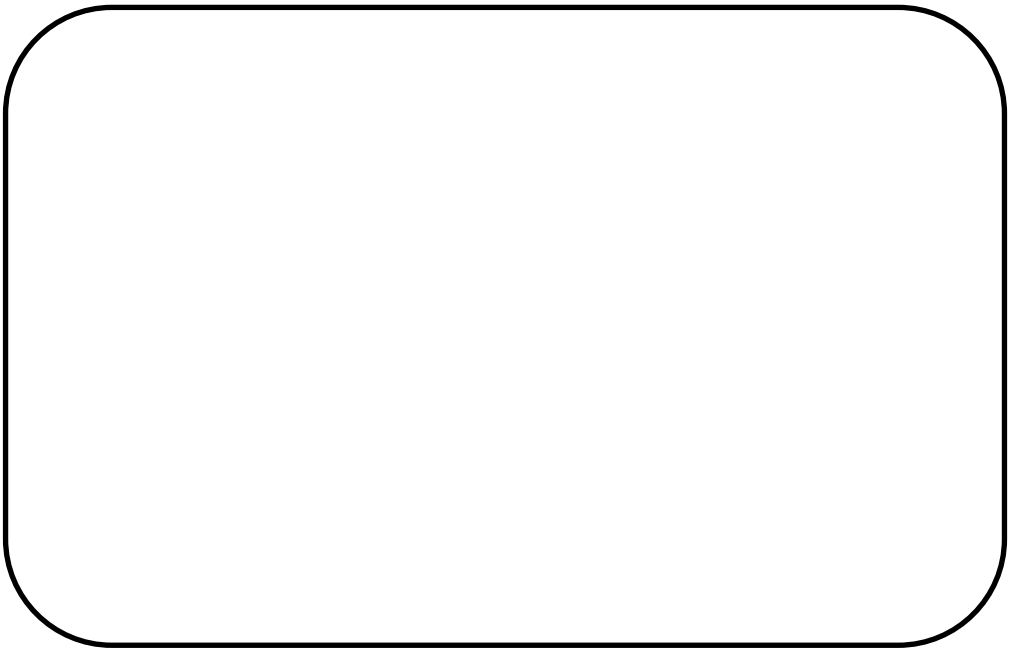

3. Setelah membaca teks dan menjawab pertanyaan di atas rangkumlah sehingga kamu menemukan informasi baru !

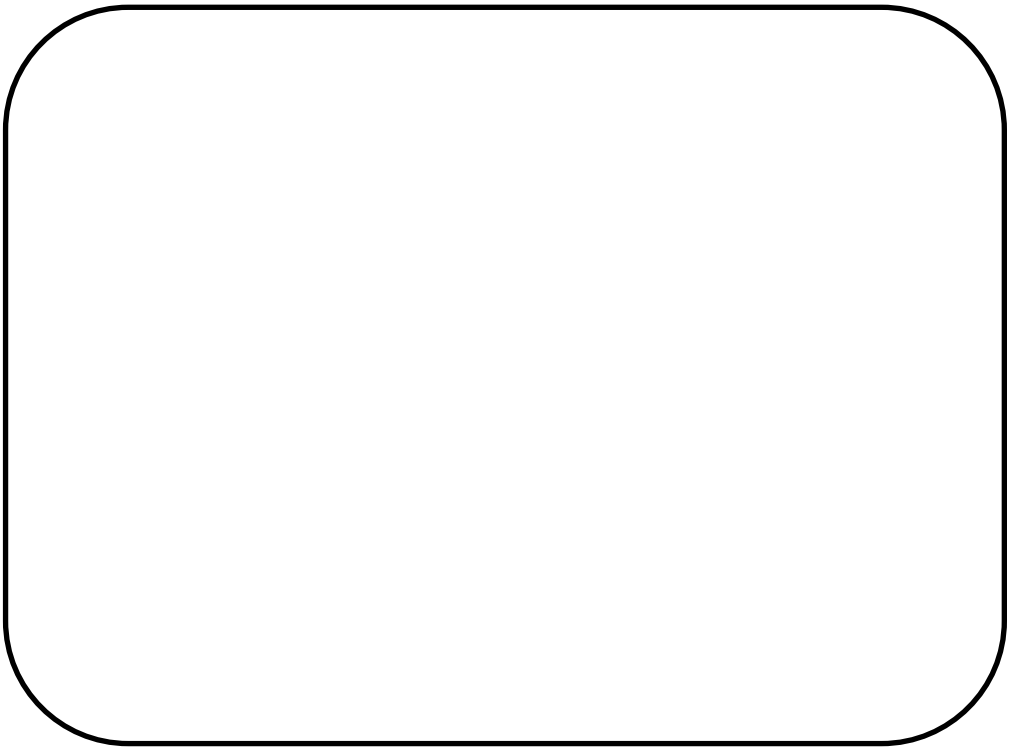

4. Tulislah bagaiman cara kita mejaga sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman !

Suku Minang

Lembar Kerja Kelompok

Pertemuan Kedua

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

1. 4. 7.
2. 5.
3. 6.

Petunjuk Pengerjaan !

1. Kerjakan secara berkelompok
2. Carilah ciri-ciri suatu suku bangsa melalui teks bacaan yang dibagikan oleh gurumu

Soal !

1. Apa nama daerah suku yang dibahas tersebut dan apa keistimewaan suku tersebut ?

2. Bagaimana persebaran suku tersebut ?

3. Tulislah informasi penting yang terdapat pada teks tersebut !

Lembar Kerja Kelompok

Pertemuan Kedua

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

1. 4. 7.
2. 5.
3. 6.

Petunjuk Pengerjaan !

1. Kerjakan secara berkelompok
2. Carilah ciri-ciri suatu suku bangsa melalui teks bacaan yang dibagikan oleh gurumu

Soal !

1. Apa nama daerah suku yang dibahas tersebut dan apa keistimewaan suku tersebut ?

2. Bagaimana persebaran suku tersebut ?

3. Tulislah informasi penting yang terdapat pada teks tersebut !

Suku Dayak

Lembar Kerja Kelompok

Pertemuan Kedua

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

1. 4. 7.
2. 5.
3. 6.

Petunjuk Pengerjaan !

1. Kerjakan secara berkelompok
2. Carilah ciri-ciri suatu suku bangsa melalui teks bacaan yang dibagikan oleh gurumu

Soal !

1. Apa nama daerah suku yang dibahas tersebut dan apa keistimewaan suku tersebut ?

2. Bagaimana persebaran suku tersebut ?

3. Tulislah informasi penting yang terdapat pada teks tersebut !

Lembar Kerja Siswa

Pertemuan Kedua

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan !

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini pada lembar kerja yang telah di sediakan
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dalam bentuk paragraf sehingga membentuk sebuah informasi baru tentang suku bangsa yang ada di daerah tempat tinggal kalian !

Soal !

1. Di provinsi manakah kalian tinggal ?
2. Apa saja suku bangsa yang ada di daerah tempat tinggalmu ?
3. Tulislah keunikan suku bangsa yang ada di daerahmu !

Lembar Kerja Siswa

Pertemuan Ketiga

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan !

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini pada lembar kerja yang telah di sediakan
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dalam bentuk paragraf sehingga membentuk sebuah informasi baru tentang suku bangsa yang ada di daerah tempat tinggal kalian !

Soal !

1. Di provinsi manakah kalian tinggal ?
2. Bahasa apa saja yang biasa digunakan di tempat tinggal kalian dalam berkomunikasi ?
3. Tulislah keunikan bahasa daerah yang ada di daerahmu !

Lembar Kerja Kelompok

Pertemuan ketiga

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

1. 4. 7.
2. 5.
3. 6.

1. Setelah membaca teks bacaan yang ada pada buku siswa. Tuliskan ide pokok dari setiap paragraf dalam tabel berikut.

Paragraf Ke-	Ide Pokok
1.	
2.	
3.	
4.	

2. Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut dengan bahasamu sendiri .

Lembar Kerja Kelompok

Pertemuan Keempat

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

1. 4. 7.

2. 5.

3. 6.

1.Diskusikan dengan kelompokmu, Apa yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan bahasa daerah yang ada di Indonesia?

2.Bagaimana sikapmu atas keragaman budaya di Indonesia ?

3. Bacakan hasil diskusi kalian di depan Ibu guru dan kelompok lain.

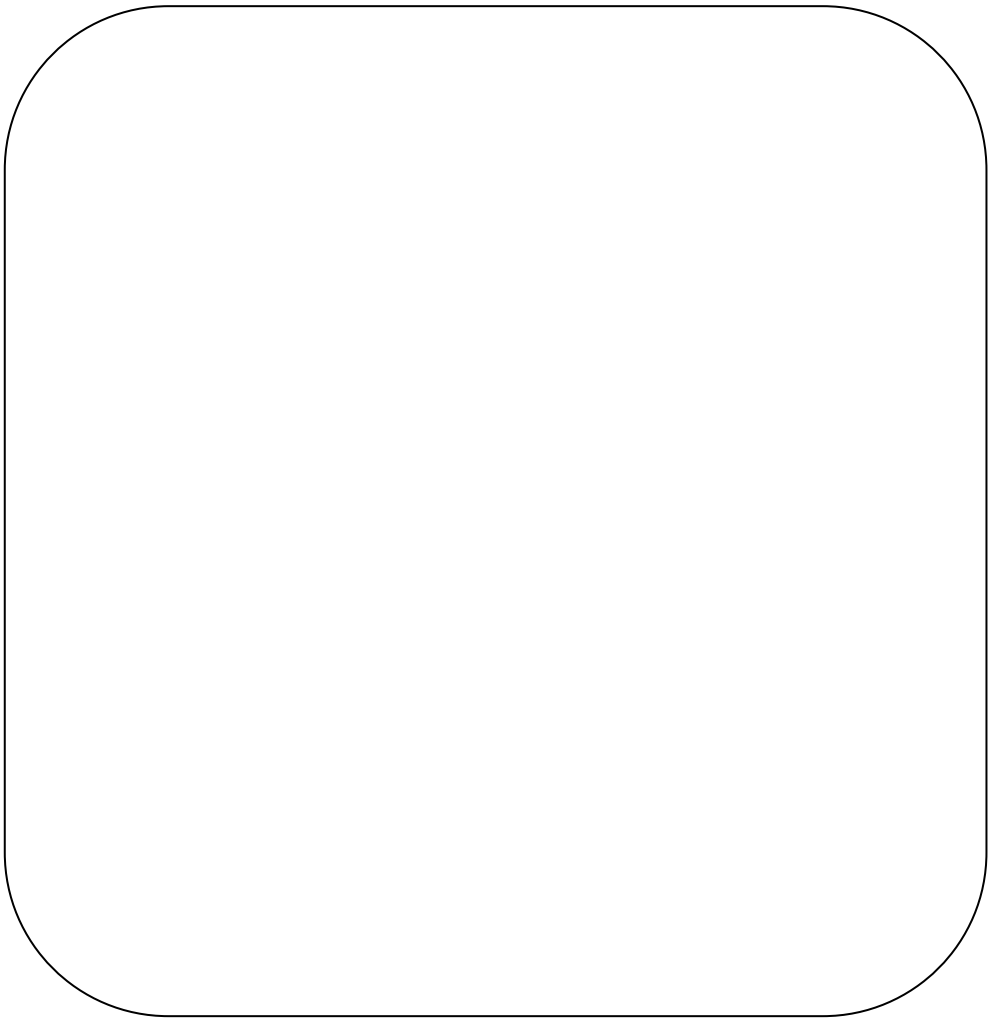

Lampiran H.2 Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen

Lembar Kerja Kelompok

Pertemuan Pertama dan kedua

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

1. 4. 7.
2. 5.
3. 6.

Petunjuk Pengerjaan !

1. Bacalah teks bacaan yang diberikan oleh gurumu.
2. Diskusikan bersama kelompokmu
3. Kemudian buatlah produk poster

Menganalisis Masalah

1. Setelah membaca teks faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan dalam masyarakat Indonesia. Cobalah hubungan bagaimana dengan kondisi di daerahmu. Sebutkan apa saja masalah yang kamu temui di sekitar sekolahmu, deskripsikan masalah tersebut !

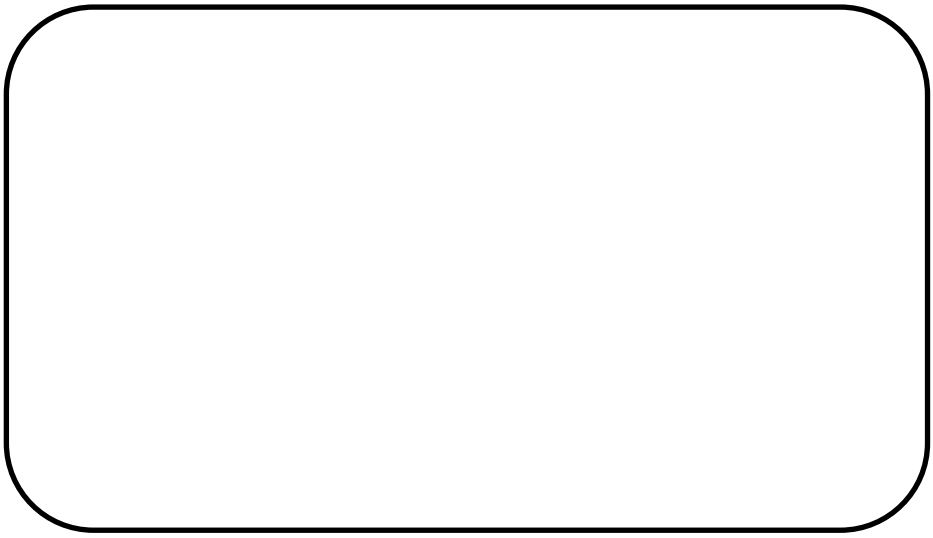

2. Kenapa masalah itu penting bagi kehidupan dalam bermasyarakat di lingkungan sekitar ?

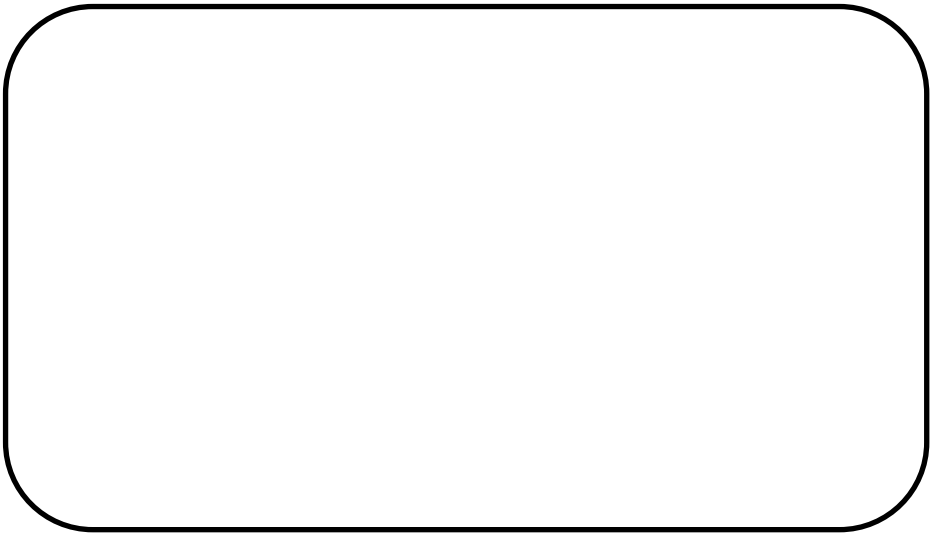

3. Apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut? Tulislah bagaimana cara kita mejaga sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman !

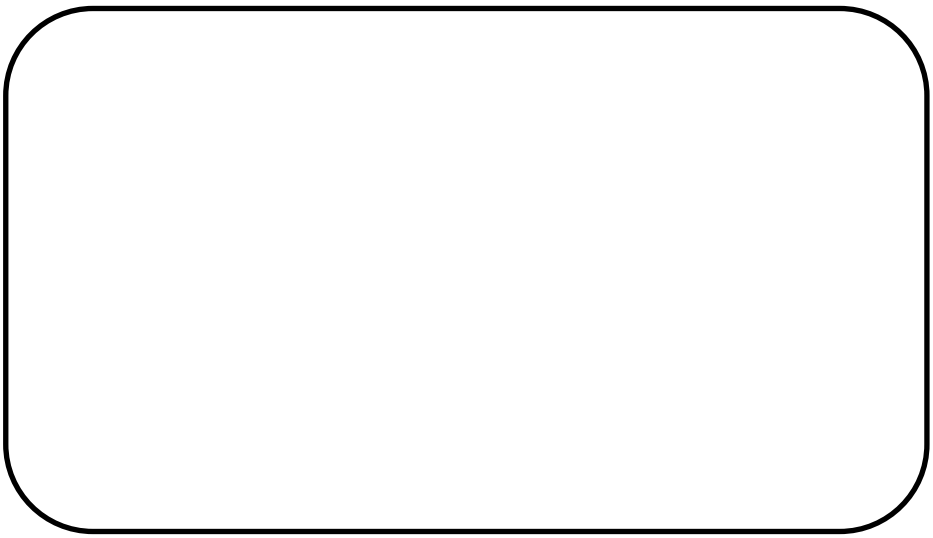

Lembar Kerja Kelompok

Pertemuan Ketiga dan Keempat

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

1. 4. 7.
2. 5.
3. 6.

Petunjuk Pengerjaan !

1. Diskusikan pertanyaan yang diberikan oleh gurumu.
2. Diskusikan bersama kelompokmu
3. Kemudian buatlah produk poster

Menganalisis Masalah

1. Apakah dalam berkomunikasi kalian masih menggunakan bahasa daerah ?. Deskrpisikan permasalah yang terjadi jika kalian tidak mengenal bahasa daerah masing-masing

2. Bagaimana jika saat berkomunikasi ada siswa yang berasal dari luar kota tidak mengerti bahasa daerah kalian ? bagaimana jika kita tidak menjaga kelestarian bahasa daerah kita ?

3. Kenapa masalah tersebut penting bagi kehidupan kita ?

4. Apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut ?

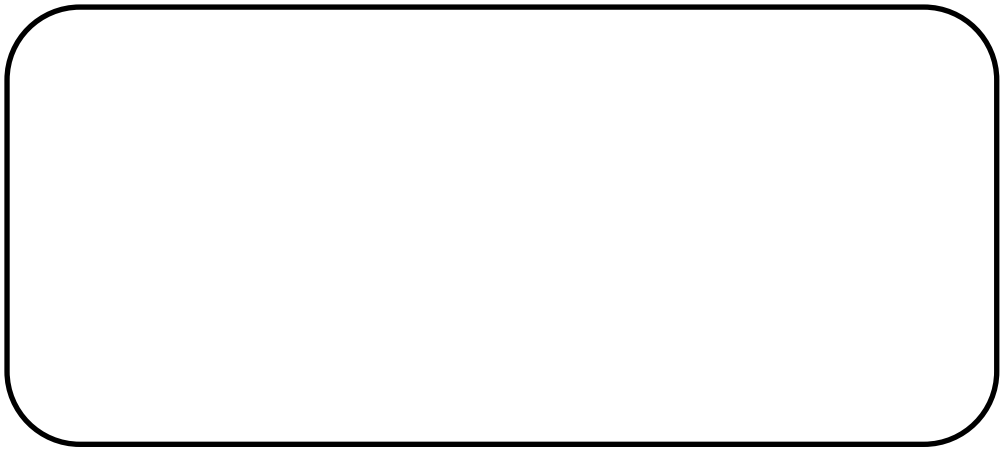

Lampiran I. Kisi-Kisi Soal Tes Kognitif

Kisi-Kisi Soal Tes Kognitif

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negreiku

Pembelajaran : 3 dan 4

Kelas : IV/2

Kompetensi Dasar :

1. Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

2. IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

3. PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menyampaikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbaai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	• Menjelaskan informasi baru yang didapat dari teks		✓			2, 12	Objektif	1
	• Menjelaskan ide pokok dari teks bacaan		✓			1	Objektif	1
				✓		11	Objektif	1
				✓		21	Objektif	1
				✓		28	Objektif	1
	• Mengidentifikasi ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan		✓			3	Objektif	1
				✓		22	Objektif	1
2.	• Menjelaskan keberagaman kondisi pulau-pulau di Indonesia		✓			5	Objektif	1
				✓		20	Objektif	1
			✓			23	Objektif	1
				✓		33	Objektif	1
	• Menentukan berbagai keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia	✓				4	Objektif	1
					✓	7	Objektif	1
			✓			10, 13, 34	Objektif	1
				✓		24	Objektif	1
	• Menjelaskan keberagaman bahasa daerah setempat	✓				14	Objektif	1
			✓			15	Objektif	1
	• Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah setempat			✓		35	Objektif	1

			✓	36	Objektif	1
3	• Menjelaskan kebudayaan suku yang ada di Indonesia	✓		6	Objektif	1
			✓	29	Objektif	1
			✓	37	Objektif	1
			✓	8	Objektif	1
		✓		38	Objektif	1
	• Menjelaskan cara menjaga sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia	✓		9, 31	Objektif	1
			✓	16, 25	Objektif	1
			✓	19	Objektif	1
			✓	39	Objektif	1
	• Menjelaskan keberagaman bahasa daerah di Indonesia		✓	17	Objektif	1
		✓		26	Objektif	1
	• Menyebutkan sikap yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah di Indonesia	✓		18	Objektif	1
		✓		27, 32	Objektif	1
		✓		30	Objektif	1
			✓	40	Objektif	1

Kriteria penilaian: Jika jawaban benar, maka mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

$$Nilai\ akhir = \frac{Jawaban\ benar}{skor\ total}\ X\ 100$$

Lampiran J. Soal Validasi

Soal Tes Hasil Belajar

Petunjuk Pengerjaan

1. **Tulis nama, kelas dan nomor absen**
2. **Bacalah soal dengan teliti**
3. **Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat dan benar !**

Nama :

Kelas :

Absen :

Soal

1. Ciri kalimat pada ide pokok adalah kalimat yang ….

   a. bertele-tele

   b. memerlukan bantuan kata sambung

   c. dapat berdiri sendiri dan lengkap

   d. berupa keterangan yang bersifat mendukung kalimat utama

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 2-3!

> Pembuatan gerabah secara tradisional tersebar di wilayah Nusantara. Di Jawa, tempat yang terkenal dengan pembuatan gerabah yaitu Kasongan, Yogyakarta. Kasongan adalah nama daerah di Kecamatan Kasihan, Bantul kurang lebih 8 km di sebelah barat daya Yokyakarta. Bapak Sapto Hudaya, seorang seniman Yogyakarta mendidik perajin di sana. Sejak saat itu, seni gerabah semakin bermunculan.

2. Informasi apa yang didapat dari teks di atas ?

   a. asal mula gerabah

   b. cara membuat gerabah

   c. pencetus gerabah

   d. tempat terkenal pembuatan gerabah yaitu di daerah Kasongan

3. Ide pokok paragraf diatas adalah ….

a. daerah pembuatan gerabah di Nusa Tenggara

b. daerah pembuatan gerabah di Indonesia

c. seniman yang mendidik pengrajin gerabah

d. asal mula pembuatan gerabah

4.

Gambar di atas merupakan tarian yang berasal dari daerah ....

a. Jawa
c. Bali
d. Aceh
d. Dayak

5. Perbedaan letak geografi suatu masyarakat akan mempengaruhi budaya yang mereka miliki, hal tersebut dapat terjadi karena ….

a. masyarakat akan menyesuaikan dan mengembangkan kebudayaan yang cocok dengan kondisi lingkungan tempat tinggalnya

b. kondisi geografi setiap daerah sama, namun jumlah penduduknya berbeda-beda

c. masyarakat akan pindah ke tempat lain yang lebih kaya sumber daya alamnya

d. sumber air akan memudahkan masyarakat untuk membentuk pemukiman

6.

Gambar di atas merupakan rumah adat yang berasal dari daerah …

a. Kalimantan
c. Minangkabau
b. Jakarta
d. Bali

7. Perhatikan nama suku bangsa di bawah ini.

   1) Minangkabau
   2) Samin
   3) Mentawai
   4) Tanjung
   5) Banjar

   Suku yang termasuk dalam provinsi Sumatra Barat adalah ….

   a. 1, 2 dan 5
   b. 1, 3, dan 4
   c. 1,3, dan 5
   d. 2, 3, dan 4

8. Suku yang terkenal berdasarkan hubungan kekerabatan melalui garis kerabat wanita adalah …

   a. Jawa
   b. Batak
   c. Baduy
   d. Minangkabau

9. Ketika di sekolah terdapat murid baru yang berasal dari suku lain sebaiknya kita ….

   a. Menghina
   b. Mensyukuri
   c. Menghargai
   d. Mengejek

10. Ketika kita melihat pertunjukan tari Bali, hal tersebut merupakan keragaman budaya dilihat dari aspek ….

    a. seni
    b. bahasa
    c. adat istiadat
    d. tradisi

11. Ide pokok yang terletak di awal paragraf disebut dengan ….

    a. induktif
    b. campuran
    c. kalimat utama
    d. deduktif

Bacalah teks bacaan di bawah ini!

Suku Batak di Sumatra Barat

Bahasa yang digunakan orang Batak adalah bahasa Batak dan sebagian orang menggunakan bahasa Melayu. Penutur bahasa Batak di setiap daerah memiliki logat yang berbeda-beda. Orang Karo menggunakan logat Karo, Orang

Pakpak menggunakan logat Pakpak, dan orang Simalungan menggunakan logat Simalungan

Tari Tortor dan Serampang Dua Belas adalah kesenian suku Batak. Adapun alat musik tradisional berupa gong dan saga-saga. Kain ulos merupakan hasil kerajinan tenun suku Batak. Kain ini sering digunakan dalam berbagai upacara adat, seperti upacara perkawinan, kematian, maupun menyambut tamu .

12. Informasi apakah yang didapat dari teks bacaan di atas ?
    a. Tarian dari Batak
    b. Alat musik Batak
    c. Kebudayaan suku Batak
    d. Bahasa daerah orang Batak
13. Kesenian Ludruk merupakan kesenian yang berasal dari daerah Jawa Timur. Kesenian tersebut merupakan keragaman budaya dalam bidang …
    a. Tarian
    b. Sandiwara tradisional
    c. Alat musik
    d. Bahasa
14. Arti kata mangan adalah makan yang berasal dari bahasa daerah …
    a. Jawa
    b. Madura
    c. Sunda
    d. Betawi
15. Perhatikan bahasa daerah di bawah ini !
    a) Madura
    b) Karo
    c) Jawa
    d) Alor

    Bahasa daerah yang digunakan masyarakat Jember adalah …
    a. a dan d
    b. b dan c
    c. a dan b
    d. a dan c

16. Dibawah ini yang merupakan sikap mau menerima perbedaan suku dan budaya adalah, kecuali ….
    a. hidup menjadi tenteram
    b. gelisah hidup bersama dalam satu lingkungan
    c. nyaman hidup bertetangga
    d. aman hidup berdampingan
17. Berikut ini merupakan bahasa daerah yang ada di Pulau Kalimantan, yaitu ….
    a. Bambam, gorontalo, Kaili, Bolongan
    b. Hoti, Alune, Bolongan, Aputai
    c. Banjar, Ampanang, Rara, Bolongan
    d. Ambai, Asmat, Bolongan, Dani
18. Sikap yang harus dilakukan saat ada temanmu sedang berbicara menggunakan bahasa daerahnya adalah ….
    a. Menghargai
    b. Menertawakan
    c. Menghina
    d. Mengolok-olok
19. Kegiatan yang biasanya dilakukan di lingkungan sekitar untuk menunjukkan rasa persatuan dalam keberagaman yaitu ....
    a. saling menyontek pekerjaan
    b. kerja bakti
    c. mengerjakan tugas sendiri
    d. makan sendiri
20. Berikut adalah faktor-faktor penyebab keragaman sosial budaya bangsa Indonesia, *kecuali* ....
    a. Perbedaan kondisi alam
    b. Pengaruh kebudayaan luar
    c. Kondisi negara kepulauan
    d. Perbedaan jumlah penduduk setiap pulau

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal 21-22!

Kain Tenun Ikat Flores

Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan cara tradisional. Proses pembuatannya bermula dari pengolahan biji kapas yang dipintal menjadi benang-benang. Benang kemudian ditenun menjadi kain. Kain itu kemudian diberi pewarna alami yang berasalah dari berbagai jenis tanaman.

Setiap daerah di Flores memiliki corak dan motif kain tenun yang berbeda. Kain tenun Ende berwarna dominan cokelat dan merah, dengan ciri khas menggunakan satu jenis motif di tengah kain. Kain tenun ini menggunakan motif oukirei dan mewarnai. Kain tenun Lio bermotif tiga emas. Motif ini diyakini dapat membuat pemiliknya kaya raya.

21. Gagasan utama paragraf pertama pada teks di atas adalah ….
    a. Proses pembuatan kain tenun ikat Flores
    b. Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan cara tradisional
    c. Kain tenun ikat Flores memakai pewarna berasal dari berbagai jenis tanaman
    d. Motif dan corak kain tenun Flores
22. Informasi apa saja yang didapat dari teks di atas ?
    a. Pembuatan kain tenun ikat Flores dengan cara tradisional dan perbedaan corak dan motif kain tenun di setiap daerah di Flores memiliki perbedaan
    b. Proses pembuatan kain tenun bermula dari pengolahan biji kapas dan kain tenun Ende berwarna dominan cokelat dan merah .
    c. Corak dan motif setiap daerah di Flores memiliki perbedaan
    d. Pembuatan kain tenun ikat Flores dengan cara tradisional dan menggunakan bahan alami
23. Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia trdiri dari …. Suku
    a. 1.521
    b. 1.435
    c. 1.298
    d. 1.331

24. Perhatikan asal daerah dan nama suku bangsa di bawah ini

Nama Daerah	Suku
1. Aceh	a. Samin
2. Lampung	b. Gayo
3. Jawa Timur	c. Ambon
4. Bali	d. Madura
5. Maluku	e. Dayak

Pasangan nama daerah dan suku yang sesuai dengan tabel di atas adalah

a. 1e – 3d – 5a
b. 2a - 1d – 4e
c. 1b – 3d – 5c
d. 2c – 3d – 5c

25. Suatu hari, Andi baru saja berangkat sekolah. Di jalan, dia bertemu Lingga. Andi menegur dan mengajak Lingga pergi bersama. Meskipun berasal dari daerah yang berbeda, Andi tetap berteman baik dengan Lingga. Sikap Andi merupakan contoh sikap ….

a. Menolak adanya perbedaan
b. Menerima keberagaman budaya
c. Memahami keberagaman
d. Mendalami keberagaman budaya lain

26. Bahasa Alune merupakan bahasa daerah yang berasal dari daerah ….

a. Maluku
b. Kalimantan
c. Papua
d. Sulawesi

27. Berikut kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah adalah ….

a. Tidak mau mempelajari bahasa daerah
b. Tidak pernah menggunakan bahasa daerah
c. Menghina bahasa daerah lain
d. Bangga saat menggunakan bahasa daerah

Bacalah teks bacaan dibawah ini !

Saat ini banyak anak muda yang lebih bangga ketika menggunakan bahasa Inggris (1). Mereka beranggapan dengan menggunakan bahasa daerah membuat mereka merasa terlihat tidak modern (2). Banyak anak muda saat ini yang tidak dapat bericara menggunakan bahsa daerahnya sendiri (3).

Itulah beberapa penyebab yang dapat mengakibatkan punahnya bahasa daerah di Indonesia (4).

28. Dari teks bacaan diatas gagasan utama terletak pada nomor …..

a. 4 c. 2

b. 3 d. 1

29. Berikut ini yang merupakan bentuk kesenian di Indonesia adalah ….

a. Lagu, upacara adat, makanan

b. Makanan, pakaian, tari

c. Musik, tari, lukis

d. Tari, musik, senjata

30. Di bawah ini keuntungan ketika kita dapat berbahasa daerah lain, kecuali

a. Dapat mengerti sesuatu yang dibicarakan

b. Dapat digunakan sebagai gurauan

c. Dapat bercakap-cakap

d. Dapat mempererat persaudaraan

31. Sebagai warga negara yang baik kita harus menjaga persatuan dan kesatuan negara Indonesia agar tercipta kehidupan yang damai. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan ....

a. Mengejek teman yang berbeda suku

b. Menertawakan teman yang berbeda warna kulit

c. Membiarkan teman ketika kesusahan

d. Menghargai teman yang berbeda agama

32. Berikut ini yang bukan kegiatan dalam mencegah punahnya bahasa daerah adalah…

a. Tidak menghina bahasa daerah lain

b. Senang mempelajari bahasa daerah lain

c. Malu ketika berbicara menggunakan bahasa daerah

d. Menghargai teman yang sedang berbicara menggunakan bahasa daerahnya

33. Perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman di Indonesia

1) Perbedaan kondisi alam

2) Populasi penduduk yang tinggi

3) Kreativitas dan inovasi penduduk Indonesia

4) Letak strategis wilayah Indonesia

5) Kondisi negara kepulauan

Dari penjelasan diatas manakan faktor – faktor yang mempengaruhi keberagaman di Indonesia ….

a. 1, 4, dan 5
c. 1, 2, dan 4
b. 2, 3, dan 5
d. 3, 4, dan 5

34. Hal yang kamu lalukan ketika temanmu yang berbeda suku sedang mendapat musibah adalah ….

a. Mengejek
c. Membantu
b. Menertawakan
d. Tidak peduli

35. Perhatikan bahasa daerah di bawah ini !

a) Betawi
d) Lemboya
b) Osing
e) Tengger
c) Madura
f) Adang

Bahasa daerah yang berasal dari Jawa Timur adalah ….

a. a, b, dan e
c. a, c, dan f
b. b, c, dan e
d. b, e, dan f

36. Melalui kegiatan apakah kita dapat memperkenalkan bahasa daerah setempat ?

a. Musyawarah

b. Kerja bakti

c. Pertandingan sepak bola

d. Pentas seni daerah setempat

37. Perhatikan kebudayaan dari suatu daerah dibawahi ini

1) Tari Pendet
4) Upacara Ngaben
2) Kesenian Ludruk
5) Sistem kekerabatan dari ibu
3) Sistem Kasta

Dari penjelasan diatas manakan yang merupakan kebudayaan suku Bali ….

a. 1, 2, dan 4
c. 2, 4, dan 5
b. 1, 3, dan 4
d. 2, 3, dan 4

38. Kegiatan yang dapat kita lakukan untuk melestarikan kebudayaan bangsa adalah, kecuali ….
    a. Mencintai budaya sendiri tanpa merendahkan dan melecehkan budaya orang lain
    b. Ikut berpartisipasi dalam pementasan budaya tradisional
    c. Tidak mau mempelajari kebudayaan daerah
    d. Mengajarkan kebudayaan kepada generas penerus
39. Perhatikan kegiatan di bawah ini !
    a) Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap masyarakat sekitar
    b) Menghargai perbedaan dalam masyarakat
    c) Tidak memandang dan merendahkan kebudayaan lain
    d) Memaksakan kehendak kepada orang lain
    e) Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan

    Dari penjelasan diatas manakan cara yang dapat menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia ….

    a. b, c, dan e
    b. a, b, dan d
    c. b, d, dan e
    d. a, d, dan e

40. Perhatikan kegiatan di bawah ini !
    1) Mau mempelajari bahasa daerah
    2) Mengikuti perlombaan membawakan lagu berbahasa daerah
    3) Lebih sering menggunakan bahasa asing
    4) Malu ketika berkomunikasi menggunakan bahasa daerah
    5) Menghargai bahasa daerah lain

    Dari penjelasan diatas manakan cara yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah di Indonesia ….

    a. 1, 2, dan 4
    b. 2, 4, dan 5
    c. 2, 3 dan 5
    d. 1, 2 dan 5

Lampiran K. Kunci Jawaban Soal Validitas

KUNCI JAWABAN

1. C	**21. B**
2. D	**22. A**
3. B	**23. D**
4. C	**24. C**
5. A	**25. B**
6. C	**26. A**
7. B	**27. D**
8. D	**28. A**
9. C	**29. C**
10. A	**30. B**
11. D	**31. D**
12. C	**32. C**
13. B	**33. A**
14. A	**34 C**
15. D	**35. B**
16. B	**36 D**
17. C	**37. B**
18. A	**38. C**
19. B	**39. A**
20. D	**40. D**

Lampiran L. Penilaian Ranah Afektif dan Psikomotorik

L.1 Penilaian Afektif

Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Berperilaku syukur				Berdoa				Kerjasama				Percaya Diri				Tanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rubrik Penilaian Afektif

Nilai yang dikembangkan	Indikator
KI 1	
Berperilaku syukur	a. Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka. b. Tidak mengeluh. c. Menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan. d. Suka menolong sesama.
Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	a. Perilaku yang menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas. b. Berdoa ketika pelajaran selesai. c. Mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan. d. Mengingatkan teman untuk selalu berdoa.
KI 2	
Kerjasama	a. Terlibat aktif dalam kelompok b. Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan c. Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan d. Menghargai hasil kerja anggota kelompok
Percaya diri	a. Berani mengemukakan pendapat dengan mengajukan pertanyaan. b. Berani tampil di depan kelas. c. Mengajukan diri mengerjakan tugas di papan tulis.

Nilai yang dikembangkan	Indikator
	d. Berani menjawab pertanyaan orang lain.
Bertanggung jawab	a. Berpartisipasi dalam tugas kelompok b. Menyelesaikan tugas yang diberikan c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Mengerjakan sendiri tugas individu.

Pedoman penskoran observasi

Skor	Keterangan
4	Jika empat indikator terlihat
3	Jika tiga indikator terlihat
2	Jika dua indikator terlihat
1	Jika satu indikator terlihat

$$\text{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Ju\ \neg lah\ skor\ total}\ X\ 100$$

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

L.2 Penilaian Psikomotor Kelas Kontrol

Penilaian Keterampilan Menuliskan Informasi dan Mengemukakan Informasi

No.	Nama Siswa	Keterampilan menyebutkan keunikan, suku budaya sekitar dan cara melestarikan bahasa daerah lingkungan sekitar				Keaktifan				Kemampuan menulis informasi baru				Keterampilan berbicara di depan kelas			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Rubrik Penilaian Keterampilan Menuliskan Informasi dan Mengemukakan Informasi

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	**3**	**2**	**1**
Keterampilan menyebutkan keunikan, suku budaya sekitar dan cara melestarikan bahasa daerah lingkungan sekitar	Menyebutkan dengan benar lebih dari 3 keunikan suku budaya sekitar dan cara melestarikan bahasa daerah sekitar	Menyebutkan dengan benar 3 keunikan suku budaya sekitar dan cara melestarikan bahasa daerah sekitar	Menyebutkan dengan benar 2 keunikan suku budaya sekitar dan cara melestarikan bahasa daerah sekitar	Menyebutkan dengan benar 1 keunikan suku budaya sekitar dan cara melestarikan bahasa daerah sekitar
Keaktifan	Menunjukkan antusisme dan aktif dalam diskusi	Menunjukkan antusisme tetapi tidak aktif dalam diskusi	Menunjukkan keatifannya hanya jika ditanya	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi
Kemampuan menulis informasi baru	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, menggunakan bahasa baku, tulisan rapi, dan mudah dipahami	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan rapi, dan mudah dipahami	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi, dan mudah dipahami	Informasi ditulis dengan kalimat yang kurang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi, dan sulit dipahami
Keterampilan berbicara di depan kelas	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti

$$\text{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ total}\ X\ 100$$

Penilaian Keterampilan Membuat Poster Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Proses				Produk				Pemaparan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kriteria penilaian Produk dan Praktik

Skor	Keterangan		
	Proses	Produk	Praktik
4	Semua anggota kelompok terlibat aktif dalam tugas proyek dan menyelesaikan tugas proyek tepat waktu	Isi poster sesuai dengan tema, kalimat dan gambar yang terdapat dalam postermenyampaikan pesan dari tema dengan konsisten	Siswa mengkomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang jelas serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami
3	Semua anggota kelompok terlibat aktif dalam tugas proyek tetapi tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas proyek	Isi poster sesuai tema, namun hanya sebagian besar kalimat dan gambar menyampaikan pesan atau maksud dari poster	Siswa mengkomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang jelas namun bahasa yang digunakan sulit dipahami
2	Hanya beberapa anggota kelompok yang aktif dalam tugas proyek dan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas proyek	Isi poster sesuai tema, namun ada beberapa bagian kalimat dan gambar tidak sesuai dengan tema	Siswa mengkomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang kurang jelas
1.	Hanya satu atau dua orang yang aktif dalam tugas proyek dan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas proyek	Isi poster keberagaman tidak sesuai dengan tema	Siswa mengkomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang datar atau cenderung monoton

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Lampiran M . Tabel Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen

No	Nama	Skor Butir-Butir Instrumen																		
		1	2	3	11	12	21	22	28	Faktor	4	5	7	10	13	14	15	20	23	24
1	Andini	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
2	Andra Setyani	1	1	1	0	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
3	Andre Maulana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ahmad Rico P	1	0	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
5	Alfino F. P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Cahaya Dwi Y	0	1	1	1	1	0	1	0	5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Clarissa Nadia	0	0	0	1	0	1	0	1	3	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0
8	Celya Dwi F	1	0	0	1	1	0	1	1	5	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
9	Fifi Alidia Y	0	0	1	0	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
10	Farel	1	0	0	1	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
11	Fira Maharani	0	1	1	0	1	1	1	1	6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
12	Ghulam Ghifan	0	0	0	1	0	0	0	1	2	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
13	Iksanti Dewi N.	0	0	1	0	1	0	1	0	3	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
14	Layla Via N. H	1	0	0	0	1	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
15	Ferdi Ansyah	1	1	1	1	1	0	0	0	5	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
16	Muhamad Rafiy	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
17	M. Abi I.	0	1	1	0	0	1	0	0	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
18	Yusuf	0	1	0	1	0	0	1	1	4	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
19	M Rizqi	0	0	1	0	0	1	1	1	4	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
20	Nayla Qurrota	1	1	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
21	Nafisatus Silvia	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1
22	Putri Faridatul	1	1	1	0	1	1	1	0	6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
23	Safira Okravia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
24	Septia Fitri R	1	0	1	0	0	1	0	1	4	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
25	Yanuar	0	1	1	0	0	0	1	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
26	Idam Damiri	1	0	0	1	0	0	0	1	3	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0
27	M. Rafael Beni	0	0	0	1	1	1	0	0	3	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
28	Andika	0	1	1	0	0	0	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
29	Citra	0	1	1	0	1	1	1	1	6	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0
30	Muara Yasa R	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	Jumlah	11	12	15	12	13	13	16	17		12	13	13	14	12	16	13	14	16	8
	Korelasi faktor	0.487	0.526	0.552	0.150	0.735	0.600	0.499	0.481		0.494	0.629	0.589	0.427	0.676	0.627	0.589	0.407	0.508	0.096
	Korelasi total	0.439	0.416	0.424	0.067	0.740	0.603	0.494	0.410		0.539	0.517	0.539	0.405	0.583	0.487	0.560	0.391	0.444	0.057
	R tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361

No	Nama	Skor Butir-Butir Instrumen																								Total
		33	34	35	36	Faktor	6	8	9	16	17	18	19	25	26	27	29	30	31	32	37	38	39	40	Faktor	
1	Andini	0	0	1	1	6	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	9	16
2	Andra Setyani	0	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	34
3	Andre M	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	4
4	Ahmad Rico	1	0	1	1	12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	34
5	Alfino F. P	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	5	7
6	Cahaya Dwi	0	1	0	1	11	1	1	0	1	0	0	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	31
7	Clarissa N	0	0	1	0	7	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7	17
8	Celya Dwi F	0	1	0	1	7	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9	21
9	Fifi Alidia Y	1	1	1	0	10	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	11	26
10	Farel	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5	10
11	Fira M	0	1	0	1	10	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	28
12	Ghulam G	0	0	0	0	4	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5	11
13	Iksanti Dewi	1	0	0	0	5	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	5	13
14	Layla Via N.	1	1	0	1	6	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	25
15	Ferdi Ansyah	0	0	1	0	5	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	17
16	Muhamad Ra	0	1	1	1	11	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	34
17	M. Abi I.	0	0	0	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	8
18	Yusuf	0	1	1	0	5	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11	20
19	M Rizqi	0	0	1	0	4	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	12
20	Nayla Q	1	0	1	0	4	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	8	15
21	Nafisatus S	0	1	0	0	7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	12
22	Putri F	1	1	1	1	11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	32
23	Safira O	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	4
24	Septia Fitri R	0	1	1	0	7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	26
25	Yanuar	0	0	0	1	3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	6	12
26	Idam Damiri	0	0	0	0	3	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	6	12
27	M. Rafael B	0	1	0	0	7	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6	16
28	Andika	0	0	1	1	5	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	7	16
29	Citra	0	1	1	1	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	14	29
30	Muara Yasa	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5
	Jumlah	6	15	15	12		13	10	14	13	20	13	17	15	14	13	15	15	13	14	14	20	13	13		
	Korelasi faktor	0.302	0.526	0.367	0.615		0.525	0.628	0.440	0.658	-0.257	0.481	0.641	0.619	0.600	0.716	0.575	0.531	0.687	0.250	0.586	0.345	0.408	0.731		
	Korelasi total	0.317	0.552	0.417	0.677		0.539	0.541	0.433	0.567	-0.194	0.517	0.580	0.552	0.541	0.682	0.531	0.559	0.675	0.284	0.541	0.297	0.481	0.697		
	R tabel	0,361	0,361	0,361	0,361		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		

Tabel N. Ringkasan Tabel Hasil Uji Validasi

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r tabel (N=30)	Kesimpulan
1	0.487	0.439	0.361	Valid
2	0.526	0.416	0.361	Valid
3	0.552	0.424	0.361	Valid
4	0.494	0.539	0.361	Valid
5	0.629	0.517	0.361	Valid
6	0.525	0.539	0.361	Valid
7	0.589	0.539	0.361	Valid
8	0.628	0.541	0.361	Valid
9	0.440	0.433	0.361	Valid
10	0.427	0.405	0.361	Valid
11	0.15	0.067	0.361	Tidak Valid
12	0.735	0.740	0.361	Valid
13	0.676	0.583	0.361	Valid
14	0.627	0.487	0.361	Valid
15	0.589	0.560	0.361	Valid
16	0.658	0.567	0.361	Valid
17	-0.257	-0.194	0.361	Tidak Valid
18	0.481	0.517	0.361	Valid
19	0.641	0.580	0.361	Valid
20	0.407	0.444	0.361	Valid
21	0.600	0.603	0.361	Valid
22	0.499	0.494	0.361	Valid
23	0.508	0.444	0.361	Valid
24	0.096	0.057	0.361	Tidak Valid
25	0.619	0.552	0.361	Valid
26	0.600	0.541	0.361	Valid
27	0.716	0.682	0.361	Valid
28	0.481	0.410	0.361	Valid
29	0.575	0.531	0.361	Valid
30	0.531	0.559	0.361	Valid
31	0.687	0.675	0.361	Valid
32	0.250	0.284	0.361	Tidak Valid
33	0.302	0.317	0.361	Tidak Valid
34	0.526	0.552	0.361	Valid
35	0.367	0.417	0.361	Valid

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r tabel (N=30)	Kesimpulan
36	0.615	0.677	0.361	Valid
37	0.586	0.541	0.361	Valid
38	0.345	0.297	0.361	Tidak Valid
39	0.408	0.481	0.361	Valid
40	0.731	0.697	0.361	Valid

Lampiran O. Tabel Uji Reliabilitas

No	Nama	Skor Butir Soal Ganjil																	
		1	3	5	7	9	13	15	19	21	23	25	27	29	31	35	37	39	Jumlah
1	Andini	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	9
2	Andra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
3	Andre	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
4	Ahmad	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
5	Alfino F. P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
6	Cahaya	0	1	0	1	0	1	1	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13
7	Clarissa N	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	10
8	Celya Dwi	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	8
9	Fifi Alidia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	12
10	Farel	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3
11	Fira M	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
12	Ghulam G	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3
13	Iksanti D	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	6
14	Layla Via	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	9
15	Ferdi A	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	7
16	Muhamad R	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
17	M. Abi I	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
18	Yusuf	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	8
19	M Rizqi	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	5
20	Nayla Q	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	8
21	Nafisatus S	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4
22	Putri F	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
23	Safira 0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
24	Septia Fitri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14
25	Yanuar	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
26	Idam D	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
27	M. Rafael	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	7
28	Andika	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	4
29	Citra	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
30	Muara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
	Jumlah	11	15	13	13	14	12	13	17	13	16	15	13	15	13	15	14	13	235

No	Nama	Skor Butir Soal Genap																	
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	26	28	30	34	36	40	jumlah
1	Andini	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	6
2	Andra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15
3	Andre	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ahmad	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
5	Alfino F. P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
6	Cahaya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	14
7	Clarissa N	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	4
8	Celya Dwi	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
9	Fifi Alidia	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	11
10	Farel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3
11	Fira M	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
12	Ghulam G	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6
13	Iksanti D	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	4
14	Layla Via	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
15	Ferdi A	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7
16	Muhamad R	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
17	M. Abi I	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
18	Yusuf	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10
19	M Rizqi	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	5
20	Nayla Q	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5
21	Nafisatus S	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6
22	Putri F	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
23	Safira 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Septia Fitri	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	11
25	Yanuar	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5
26	Idam D	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4
27	M. Rafael	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	6
28	Andika	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	9
29	Citra	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	13
30	Muara	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	Jumlah	12	12	13	10	14	13	16	13	13	14	16	14	17	15	15	12	13	232

Tabel P. Analisis Data Untuk Uji Reabilitas

No. Absen	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	9	6	81	36	54
2	16	15	256	225	240
3	2	0	4	0	0
4	16	13	256	169	208
5	2	2	4	4	4
6	13	14	169	196	182
7	10	4	100	16	40
8	8	11	64	121	88
9	12	11	144	121	132
10	3	3	9	9	9
11	12	14	144	196	168
12	3	6	9	36	18
13	6	4	36	16	24
14	9	12	81	144	108
15	7	7	49	49	49
16	15	15	225	225	225
17	4	4	16	16	16
18	8	10	64	100	80
19	5	5	25	25	25
20	8	5	64	25	40
21	4	6	16	36	24
22	14	15	196	225	210
23	2	0	4	0	0
24	14	11	196	121	154
25	3	5	15	25	15
26	4	4	16	16	16
27	7	6	49	36	42
28	4	9	16	81	36
29	14	13	196	169	182
30	1	2	1	4	2
Total	235	232	2499	2442	2391

LAMPIRAN Q. TABEL DISTRIBUSI JAWABAN KELOMPOK TINGGI DAN KELOMPOK RENDAH

Tabel Q.1 Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Tinggi

No	Nama Siswa	Skor Butir-Butir Tes Kelompok Tinggi																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Andra Setyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	Ahmad Rico P	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3	Muhamad R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
4	Putri Faridatul	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5	Cahaya Dwi Y	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	1
6	Citra	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
7	Fira Maharani	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
8	Fifi Alidia Y	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	Septia Fitri R	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0
10	Layla Via N. H	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1
11	Celya Dwi F	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
12	Yusuf	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
13	Clarissa Nadia	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
14	Ferdi Ansyah	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1
15	M. Rafael Beni	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
	Jumlah	8	8	9	9	10	9	10	8	9	10	8	12	10	11	10	10	9	11	13	10
	Presentase	53.33	53.33	60.00	60.00	66.67	60.00	66.67	53.33	60.00	66.67	53.33	80.00	66.67	73.33	66.67	66.67	60.00	73.33	86.67	66.67

No	Nama Siswa	Skor ButirButir Tes Kelompok Tinggi																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	Andra Setyani A	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
2	Ahmad Rico P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3	Muhamad Rafiy	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4	Putri Faridatul H	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
5	Cahaya Dwi Y	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
6	Citra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
7	Fira Maharani	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1
8	Fifi Alidia Y	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
9	Septia Fitri R	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
10	Layla Via N. H	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
11	Celya Dwi F	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
12	Yusuf	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
13	Clarissa Nadia F	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
14	Ferdi Ansyah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
15	M. Rafael Beni P	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	11	10	11	3	11	10	11	10	12	10	12	8	4	12	10	9	9	12	10	11
	Presentase	73.33	66.67	73.33	20.00	73.33	66.67	73.33	66.67	80.00	66.67	80.00	53.33	26.67	80.00	66.67	60.00	60.00	80.00	66.67	73.33

Tabel Q.2 Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Rendah

No	Nama Siswa	Skor Butir-Butir Tes Kelompok Rendah																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Andika	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
2	Andini	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
3	Nayla Qurrota	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0
4	Iksanti Dewi N.	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0
5	M Rizqi	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
6	Nafisatus Silvia	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Idam Damiri	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
8	Yanuar	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
9	Ghulam Ghifan	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
10	Farel	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
11	M. Abi I	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Alfino F. P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
13	Muara Yasa R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0
14	Andre Maulana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
15	Safira Okravia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
	Jumlah	3	4	6	3	3	4	3	2	5	4	4	1	2	5	3	3	11	2	4	4
	Presentasi	20	26.67	40.00	20.00	20.00	26.67	20.00	13.33	33.33	26.67	26.67	6.67	13.33	33.33	20.00	20.00	73.33	13.33	26.67	26.67

No	Nama Siswa	Skor Butir-Butir Tes Kelompok Rendah																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	Andika	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1
2	Andini	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Nayla Qurrota A	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
4	Iksanti Dewi N. A	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
5	M Rizqi	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
6	Nafisatus Silvia	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
7	Idam Damiri	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
8	Yanuar	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
9	Ghulam Ghifan	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
10	Farel	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
11	M. Abi I	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Alfino F. P	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
13	Muara Yasa R	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Andre Maulana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
15	Safira Okravia	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Jumlah	2	6	5	5	4	4	6	3	3	5	1	6	2	3	4	3	5	8	3	2
	Presentasi	13.33	40.00	33.33	33.33	26.67	26.67	40.00	20.00	20.00	33.33	6.67	40.00	13.33	20.00	26.67	20.00	33.33	53.33	20.00	13.33

Lampiran R. Tabel Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No. Soal	Jawaban				Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok Pandai		Kelompok Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	8	53.33	3	20.00	0.33	37	Baik
2	8	53.33	4	26.67	0.27	40	Baik
3	9	60.00	6	40.00	0.20	50	Direvisi
4	9	60.00	3	20.00	0.40	40	Baik
5	10	66.67	3	20.00	0.47	43	Baik
6	9	60.00	4	26.67	0.33	43	Baik
7	10	66.67	3	20.00	0.47	43	Baik
8	8	53.33	2	13.33	0.40	33	Baik
9	9	60.00	5	33.33	0.27	47	Baik
10	10	66.67	4	26.67	0.40	47	Baik
11	8	53.33	4	26.67	0.27	40	Baik
12	12	80.00	1	6.67	0.73	43	Baik
13	10	66.67	2	13.33	0.53	40	Baik
14	11	73.33	5	33.33	0.40	53	Baik
15	10	66.67	3	20.00	0.47	43	Baik
16	10	66.67	3	20.00	0.47	43	Baik
17	9	60.00	11	73.33	-0.13	67	Direvisi
18	11	73.33	2	13.33	0.60	43	Baik
19	13	86.67	4	26.67	0.60	57	Baik
20	10	66.67	4	26.67	0.40	47	Baik
21	11	73.33	2	13.33	0.60	43	Baik
22	10	66.67	6	40.00	0.27	53	Baik
23	11	73.33	5	33.33	0.40	53	Baik
24	3	20.00	5	33.33	-0.13	27	Direvisi
25	11	73.33	4	26.67	0.47	50	Baik
26	10	66.67	5	33.33	0.33	50	Baik
27	11	73.33	6	40.00	0.33	57	Baik
28	10	66.67	3	20.00	0.47	43	Baik
29	12	80.00	3	20.00	0.60	50	Baik
30	10	66.67	5	33.33	0.33	50	Baik
31	12	80.00	1	6.67	0.73	43	Baik
32	8	53.33	4	40.00	0.13	47	Direvisi
33	4	26.67	2	13.33	0.13	20	Direvisi
34	12	80.00	3	20.00	0.60	50	Baik

No. Soal	Jawaban				Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok Pandai		Kelompok Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
35	10	66.67	4	26.67	0.44	47	Baik
36	9	60.00	3	20.00	0.40	40	Baik
37	9	60.00	5	33.33	0.27	47	Baik
38	12	80.00	8	53.33	0.27	67	Baik
39	10	66.67	3	20.00	0.47	43	Baik
40	11	73.33	2	13.33	0.60	43	Baik

Lampiran S. Soal *Pretest Posttest*

Soal Tes Hasil Belajar

Petunjuk Pengerjaan

4. **Tulis nama, kelas dan nomor absen**
5. **Bacalah soal dengan teliti**
6. **Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat dan benar !**

Nama :

Kelas :

Absen :

Soal

1. Ciri kalimat pada ide pokok adalah kalimat yang ….

   a. bertele-tele

   b. memerlukan bantuan kata sambung

   c. dapat berdiri sendiri dan lengkap

   d. berupa keterangan yang bersifat mendukung kalimat utama

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 2-3!

> Pembuatan gerabah secara tradisional tersebar di wilayah Nusantara. Di Jawa, tempat yang terkenal dengan pembuatan gerabah yaitu Kasongan, Yogyakarta. Kasongan adalah nama daerah di Kecamatan Kasihan, Bantul kurang lebih 8 km di sebelah barat daya Yokyakarta. Bapak Sapto Hudaya, seorang seniman Yogyakarta mendidik perajin di sana. Sejak saat itu, seni gerabah semakin bermunculan.

2. Informasi apa yang didapat dari teks di atas ?

   a. asal mula gerabah

   b. cara membuat gerabah

   c. pencetus gerabah

   d. tempat terkenal pembuatan gerabah yaitu di daerah Kasongan

3. Ide pokok paragraf diatas adalah ….

a. daerah pembuatan gerabah di Nusa Tenggara

b. daerah pembuatan gerabah di Indonesia

c. seniman yang mendidik pengrajin gerabah

d. asal mula pembuatan gerabah

4.

Gambar di atas merupakan tarian yang berasal dari daerah ....

a. Jawa
c. Bali
b. Aceh
d. Dayak

5. Perbedaan letak geografi suatu masyarakat akan mempengaruhi budaya yang mereka miliki, hal tersebut dapat terjadi karena ….

b. masyarakat akan menyesuaikan dan mengembangkan kebudayaan yang cocok dengan kondisi lingkungan tempat tinggalnya

b. kondisi geografi setiap daerah sama, namun jumlah penduduknya berbeda-beda

c. masyarakat akan pindah ke tempat lain yang lebih kaya sumber daya alamnya

d. sumber air akan memudahkan masyarakat untuk membentuk pemukiman

6.

Gambar di atas merupakan rumah adat yang berasal dari daerah …

a. Kalimantan
c. Minangkabau
b. Jakarta
d. Bali

7. **Perhatikan nama suku bangsa di bawah ini**.

1) Minangkabau
2) Samin
3) Mentawai
4) Tanjung
5) Banjar

Suku yang termasuk dalam provinsi Sumatra Barat adalah ….

a. 1, 2 dan 5
b. 1, 3, dan 4
c. 1,3, dan 5
d. 2, 3, dan 4

8. Suku yang terkenal berdasarkan hubungan kekerabatan melalui garis kerabat wanita adalah …

a. Jawa
b. Batak
c. Baduy
d. Minangkabau

9. Ketika di sekolah terdapat murid baru yang berasal dari suku lain sebaiknya kita ….

a. Menghina
b. Mensyukuri
c. Menghargai
d. Mengejek

10. Ketika kita melihat pertunjukan tari Bali, hal tersebut merupakan keragaman budaya dilihat dari aspek ….

a. seni
b. bahasa
c. adat istiadat
d. tradisi

Bacalah teks bacaan di bawah ini!

Suku Batak di Sumatra Barat

Bahasa yang digunakan orang Batak adalah bahasa Batak dan sebagian orang menggunakan bahasa Melayu. Penutur bahasa Batak di setiap daerah memiliki logat yang berbeda-beda. Orang Karo menggunakan logat Karo, Orang Pakpak menggunakan logat Pakpak, dan orang Simalungan menggunakan logat Simalungan

Tari Tortor dan Serampang Dua Belas adalah kesenian suku Batak. Adapun alat musik tradisional berupa gong dan saga-saga. Kain ulos merupakan

hasil kerajinan tenun suku Batak. Kain ini sering digunakan dalam berbagai upacara adat, seperti upacara perkawinan, kematian, maupun menyambut tamu .

11. Informasi apakah yang didapat dari teks bacaan di atas ?
    a. Tarian dari Batak
    b. Alat musik Batak
    c. Kebudayaan suku Batak
    d. Bahasa daerah orang Batak
12. Kesenian Ludruk merupakan kesenian yang berasal dari daerah Jawa Timur. Kesenian tersebut merupakan keragaman budaya dalam bidang …
    a. Tarian
    b. Sandiwara tradisional
    c. Alat musik
    d. Bahasa
13. Arti kata mangan adalah makan yang berasal dari bahasa daerah …
    a. Jawa
    b. Madura
    c. Sunda
    d. Betawi
14. Perhatikan bahasa daerah di bawah ini !
    a) Madura
    b) Karo
    c) Jawa
    d) Alor

    Bahasa daerah yang digunakan masyarakat Jember adalah …
    a. a dan d
    b. b dan c
    c. a dan b
    d. a dan c
15. Dibawah ini yang merupakan sikap mau menerima perbedaan suku dan budaya adalah, kecuali ….
    a. hidup menjadi tenteram
    b. gelisah hidup bersama dalam satu lingkungan
    c. nyaman hidup bertetangga
    d. aman hidup berdampingan

16. Sikap yang harus dilakukan saat ada temanmu sedang berbicara menggunakan bahasa daerahnya adalah ….
    a. Menghargai
    b. Menertawakan
    c. Menghina
    d. Mengolok-olok
17. Kegiatan yang biasanya dilakukan di lingkungan sekitar untuk menunjukkan rasa persatuan dalam keberagaman yaitu ....
    a. saling menyontek pekerjaan
    b. kerja bakti
    c. mengerjakan tugas sendiri
    d. makan sendiri
18. Berikut adalah faktor-faktor penyebab keragaman sosial budaya bangsa Indonesia, *kecuali* ....
    a. Perbedaan kondisi alam
    b. Pengaruh kebudayaan luar
    c. Kondisi negara kepulauan
    d. Perbedaan jumlah penduduk setiap pulau

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal 21-22!

Kain Tenun Ikat Flores

Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan cara tradisional. Proses pembuatannya bermula dari pengolahan biji kapas yang dipintal menjadi benang-benang. Benang kemudian ditenun menjadi kain. Kain itu kemudian diberi pewarna alami yang berasalah dari berbagai jenis tanaman.

Setiap daerah di Flores memiliki corak dan motif kain tenun yang berbeda. Kain tenun Ende berwarna dominan cokelat dan merah, dengan ciri khas menggunakan satu jenis motif di tengah kain. Kain tenun ini menggunakan motif oukirei dan mewarnai. Kain tenun Lio bermotif tiga emas. Motif ini diyakini dapat membuat pemiliknya kaya raya.

19. Gagasan utama paragraf pertama pada teks di atas adalah ….
    a. Proses pembuatan kain tenun ikat Flores
    b. Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan cara tradisional
    c. Kain tenun ikat Flores memakai pewarna berasal dari berbagai jenis tanaman
    d. Motif dan corak kain tenun Flores
20. Informasi apa saja yang didapat dari teks di atas ?
    a. Pembuatan kain tenun ikat Flores dengan cara tradisional dan perbedaan corak dan motif kain tenun di setiap daerah di Flores memiliki perbedaan
    b. Proses pembuatan kain tenun bermula dari pengolahan biji kapas dan kain tenun Ende berwarna dominan cokelat dan merah .
    c. Corak dan motif setiap daerah di Flores memiliki perbedaan
    d. Pembuatan kain tenun ikat Flores dengan cara tradisional dan menggunakan bahan alami
21. Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia trdiri dari …. Suku
    a. 1.521 c. 1.298
    b. 1.435 d. 1.331
22. Suatu hari, Andi baru saja berangkat sekolah. Di jalan, dia bertemu Lingga. Andi menegur dan mengajak Lingga pergi bersama. Meskipun berasal dari daerah yang berbeda, Andi tetap berteman baik dengan Lingga. Sikap Andi merupakan contoh sikap ….
    a. Menolak adanya perbedaan
    b. Menerima keberagaman budaya
    c. Memahami keberagaman
    d. Mendalami keberagaman budaya lain
23. Bahasa Alune merupakan bahasa daerah yang berasal dari daerah ….
    a. Maluku c. Papua
    b. Kalimantan d. Sulawesi
24. Berikut kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah adalah ….
    a. Tidak mau mempelajari bahasa daerah
    b. Tidak pernah menggunakan bahasa daerah

c. Menghina bahasa daerah lain

d. Bangga saat menggunakan bahasa daerah

Bacalah teks bacaan dibawah ini !

Saat ini banyak anak muda yang lebih bangga ketika menggunakan bahasa Inggris (1). Mereka beranggapan dengan menggunakan bahasa daerah membuat mereka merasa terlihat tidak modern (2). Banyak anak muda saat ini yang tidak dapat bericara menggunakan bahsa daerahnya sendiri (3). Itulah beberapa penyebab yang dapat mengakibatkan punahnya bahasa daerah di Indonesia (4).

25. Dari teks bacaan diatas gagasan utama terletak pada nomor …..

a. 4 c. 2

b. 3 d. 1

26. Berikut ini yang merupakan bentuk kesenian di Indonesia adalah ….

a. Lagu, upacara adat, makanan

b. Makanan, pakaian, tari

c. Musik, tari, lukis

d. Tari, musik, senjata

27. Di bawah ini keuntungan ketika kita dapat berbahasa daerah lain, kecuali

a. Dapat mengerti sesuatu yang dibicarakan

b. Dapat digunakan sebagai gurauan

c. Dapat bercakap-cakap

d. Dapat mempererat persaudaraan

28. Sebagai warga negara yang baik kita harus menjaga persatuan dan kesatuan negara Indonesia agar tercipta kehidupan yang damai. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan ....

a. Mengejek teman yang berbeda suku

b. Menertawakan teman yang berbeda warna kulit

c. Membiarkan teman ketika kesusahan

d. Menghargai teman yang berbeda agama

29. Hal yang kamu lalukan ketika temanmu yang berbeda suku sedang mendapat musibah adalah ….

a. Mengejek
c. Membantu
b. Menertawakan
d. Tidak peduli

30. **Perhatikan bahasa daerah di bawah ini !**

a) Betawi
d) Lemboya
b) Osing
e) Tengger
c) Madura
f) Adang

Bahasa daerah yang berasal dari Jawa Timur adalah ….

a. a, b, dan e
c. a, c, dan f
b. b, c, dan e
d. b, e, dan f

31. Melalui kegiatan apakah kita dapat memperkenalkan bahasa daerah setempat ?

a. Musyawarah
b. Kerja bakti
c. Pertandingan sepak bola
d. Pentas seni daerah setempat

32. **Perhatikan kebudayaan dari suatu daerah dibawahi ini**

1) Tari Pendet
4) Upacara Ngaben
2) Kesenian Ludruk
5) Sistem kekerabatan dari ibu
3) Sistem Kasta

Dari penjelasan diatas manakan yang merupakan kebudayaan suku Bali ….

b. 1, 2, dan 4
c. 2, 4, dan 5
b. 1, 3, dan 4
d. 2, 3, dan 4

33. **Perhatikan kegiatan di bawah ini !**

a) Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap masyarakat sekitar
b) Menghargai perbedaan dalam masyarakat
c) Tidak memandang dan merendahkan kebudayaan lain
d) Memaksakan kehendak kepada orang lain
e) Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan

Dari penjelasan diatas manakan cara yang dapat menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia ….

a. b, c, dan e
c. b, d, dan e
b. a, b, dan d
d. a, d, dan e

34. **Perhatikan kegiatan di bawah ini !**

1) Mau mempelajari bahasa daerah
2) Mengikuti perlombaan membawakan lagu berbahasa daerah
3) Lebih sering menggunakan bahasa asing
4) Malu ketika berkomunikasi menggunakan bahasa daerah
5) Menghargai bahasa daerah lain

Dari penjelasan diatas manakan cara yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah di Indonesia ….

a. 1, 2, dan 4
b. 2, 4, dan 5
c. 2, 3 dan 5
d. 1, 2 dan 5

Lampiran T. Lembar Hasil Validasi Ahli

T.1 Lembar Validasi Ahli Oleh Dosen

LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Skor validitas nomor 1 (tidak baik); 2 (cukup baik) 3 (baik); 4 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Validasi Petunjuk					
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓	
	Validasi Isi					
3.	Soal sesuai materi.				✓	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓	
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓	
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓	
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).				✓	
	Validasi Bahasa Soal					
8.	**Bahasa yang digunakan sesuai** dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓	
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓	

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓	

Saran revisi:

Item 6 sudah dapat digunakan.

Jember, 12 Januari 2019

Validator

Dra. Rahayu, M.Pd

NIP. 19531226 198203 2 001

T.2 Lembar Validasi Ahli Oleh Guru

LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Skor validitas nomor 1 (tidak baik); 2 (cukup baik) 3 (baik); 4 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Validasi Petunjuk					
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.			✓		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			✓		
	Validasi Isi					
3.	Soal sesuai materi.				✓	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓	
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.			✓		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).			✓		
	Validasi Bahasa Soal					
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓	
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓		

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓	

Saran revisi:

.....
.....
.....
.....
.....

Jember, 10 Januari 2019

Validator

Lilik Setyawati, S.Pd SD

NIP. 19610616 198112 2 003

Lampiran U. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Kognitif

U.1 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pretest	***Posttest***	**Beda**
1	Ardhika Hidayatul A.	68	71	3
2	Atthariq Cahya D'cossint	71	79	8
3	Afinsyah Abbiyu S.	68	79	11
4	Abaabiil Ahmad Hasyim	65	74	9
5	Afiyah Valencia C.	59	82	23
6	Aishalanna Arianti	65	74	9
7	Aurel Fahmi Lidyanto	68	71	3
8	Aura Putri Maulida	76	79	3
9	Baharanum Amalia	71	79	8
10	Bunga Harum Lestari	71	76	5
11	Cakra Jannatun Naim K.	62	76	14
12	Calysa Khairin Nufa	68	76	8
13	Danendra Aryan Shabaz	65	71	6
14	Defrin Amalia Putri	59	68	9
15	Devina Anindya N.	71	76	5
16	Emily Juliana Marie S.	53	56	3
17	Fakhri Rizki Ramadhan	76	82	6
18	Fakhri Rafif Habibillah	68	74	6
19	Haichal Adly F.	65	76	11
20	Keysa Aurellia Az.Zahra	65	74	9
21	Lutfia Marta Cahyani	65	71	6
22	M. Zulfikar Ali Z.	71	85	14
23	Moch. Hayiyal Qolby R.	82	85	3
24	Moch. Bagas Adi S.	68	79	11
25	M. Misbahul Munir	62	68	6
26	M SIhab Irsadi A.	74	79	5
27	M. Razif Hamdan R.	74	76	2
28	Malila Annora Sofa	79	82	3
29	Najzwa Jeclyn Attaya	71	79	8
30	Nilna Misya Al Firdausy	71	76	5
31	Najwa Zahriya F.	65	71	6
32	Owen Nelson Jodi	79	88	9
33	Regan Apta Rahmadani	62	72	10

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pretest	***Posttest***	**Beda**
34	Yusuf Nur Aisyam Alfin	56	68	12
35	Zahrotussyta Salsabila	70	86	16
36	Zidni Ilma Murtaqi	71	86	15
37	Nur'aini Kurniawati	66	83	17
38	Wahyu Hidayatullah	61	74	13
	Jumlah	2581	2901	320
	Rata-rata	67.92	76.34	8.42

U.1 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pretest	***Posttest***	**Beda**
1	Jamila	79	88	9
2	Al Farouk Cavarella	79	85	6
3	Athallah Daffa Zaky	76	88	12
4	Alif Maulidani	79	85	6
5	Ahmad Wafid	59	82	23
6	Alfan Islahun Rifki	68	79	11
7	Ahmad Danial Mustafa	68	82	14
8	Aurelia Litfiana Ailiayah	76	88	12
9	Ayu Nisfiatul Aryanti	76	79	3
10	Aurelia Yesa Aryanti	79	88	9
11	Akira Lintang Sutrisno	56	80	24
12	Alena Bilqis Putri S.	74	88	14
13	Bismillah Hapsari Diniarti	62	76	14
14	Cherilya Martha	68	76	8
15	Dayyinah Kayyisah Barra	56	74	18
16	Fadlan Dwi Rizki A.	56	74	18
17	Farel Risky Ariyanto	71	82	11
18	Feryal Aisy Al bahira	82	85	3
19	Gita Kirania Pratiwi	66	84	18
20	Helga Vaneta	53	74	21
21	Muhammad Zaim Zafran	69	82	13
22	Muhammad Fakri Fasihu	74	91	17
23	Muhammad Rofi T.	68	83	15
24	Muh. Rio Firmansyah	76	82	6

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pretest	***Posttest***	**Beda**
25	Nufail Mifzal Maulidan	61	85	24
26	Novita Nurmala	65	82	17
27	Najma Rifah	71	91	20
28	Nur Azizah Safitri	79	91	12
29	Nafillah Anindya K.	82	97	15
30	Obet Septyan	56	74	18
31	Renita Ayu	74	88	14
32	Reisya Vidarini Radisti	76	82	6
33	Rachmad Deo Wahyu	58	78	20
34	Safiwa Ardianti	65	77	12
35	Wahyu Wildan	73	85	12
36	Zaidan Hammam	81	85	4
37	Zulfikar Ramadhani	79	84	5
38	Marino Farel	69	83	14
39	Anita Nur	79	86	7
	Jumlah	2738	3243	505
	Rata-rata	70.21	83.15	12.95

Jember, 28 April 2019

Peneliti,

Yohana Pitaloka

NIM. 150210204061

Lampiran V. Nilai Observasi Sebelum dan Sesudah Perlakuan Ranah Afektif Kelas Kontrol

V.1 Daftar Nilai Observasi Sebelum Perlakuan Ranah Afektif

No	Nama Siswa	**Berperilaku syukur**	**Berdoa**	**Kerja sama**	**Percaya Diri**	**Bertanggung Jawab**	**Total Nilai**	**Nilai**
1	Ardhika H.	3	3	3	2	3	14	70
2	Atthariq Cahya	3	3	3	2	3	14	70
3	Afinsyah.	3	3	2	2	3	13	65
4	Abaabiil A	2	3	2	2	2	11	55
5	Afiyah Valencia	3	3	2	2	2	12	60
6	Aishalanna A	3	3	2	2	2	12	60
7	Aurel Fahmi L	2	2	2	1	2	9	45
8	Aura Putri M	2	3	2	2	3	12	60
9	Baharanum A	2	3	2	2	2	11	55
10	Bunga Harum L	2	3	2	2	2	11	55
11	Cakra Jannatun	2	3	2	2	2	11	55
12	Calysa Khairin	3	3	3	2	2	13	65
13	Danendra A	3	3	3	2	3	14	70
14	Defrin Amalia P	3	3	2	3	3	14	70
15	Devina Anindya	3	3	3	2	2	13	65
16	Emily Juliana	3	3	2	2	2	12	60
17	Fakhri Rizki R	3	3	3	2	2	13	65
18	Fakhri Rafif H	3	3	3	2	3	14	70
19	Haichal Adly F.	3	4	3	2	3	15	75
20	Keysa Aurellia	3	3	3	2	3	14	70
21	Lutfia Marta C	3	3	2	2	2	12	60
22	M. Zulfikar Ali	3	3	2	2	2	12	60
23	Moch. Hayiyal	3	3	3	2	3	14	70

No	Nama Siswa	**Berperilaku syukur**	**Berdoa**	**Kerja sama**	**Percaya Diri**	**Bertanggung Jawab**	**Total Nilai**	**Nilai**
24	Moch. Bagas A	2	3	3	2	3	13	65
25	M. Misbahul M	2	3	3	2	2	12	60
26	M SIhab Irsadi	3	3	2	2	3	13	65
27	M. Razif H	3	3	2	2	2	12	60
28	Malila Annora	3	3	2	2	3	13	65
29	Najzwa Jeclyn	3	3	3	2	2	13	65
30	Nilna Misya A	3	3	2	2	2	12	60
31	Najwa Zahriya	3	3	2	2	3	13	65
32	Owen Nelson J	3	3	3	2	3	14	70
33	Regan Apta R	2	3	3	2	2	12	60
34	Yusuf Nur A	3	3	2	2	3	13	65
35	Zahrotussyta S	2	3	2	2	3	12	60
36	Zidni Ilma M	3	2	3	3	3	14	70
37	Nur'aini K	3	3	2	2	2	12	60
38	Wahyu H	2	2	2	2	3	11	55
				Jumlah				2395
				Rata-rata				63.03

Jember, 28 April 2019

Observer 1,	Observer II,	Observer III,
Yohana Pitaloka	**Farhana**	**Masyayatul Jannah**
NIM. 150210204061	**NIM.150210204117**	**NIM.150210204084**

V.2 Daftar Nilai Observasi Sesudah Perlakuan Ranah Afektif

No	Nama Siswa	Berperilaku syukur	Berdoa	Kerja sama	Percaya Diri	Bertanggung Jawab	Total Nilai	Nilai
1	Ardhika H.	3	4	3	2	3	15	75
2	Atthariq Cahya	2	4	3	3	3	15	75
3	Afinsyah.	3	4	3	3	3	16	80
4	Abaabiil A	3	4	3	3	3	16	80
5	Afiyah Valencia	3	3	3	2	3	14	70
6	Aishalanna A	3	4	3	3	3	16	80
7	Aurel Fahmi L	2	2	2	2	2	10	50
8	Aura Putri M	3	3	3	2	3	14	70
9	Baharanum A	4	4	3	3	4	18	90
10	Bunga Harum L	3	4	3	3	3	16	80
11	Cakra Jannatun	4	4	4	3	4	19	95
12	Calysa Khairin	4	3	3	3	3	16	80
13	Danendra A	3	4	3	3	3	16	80
14	Defrin Amalia P	4	3	3	2	3	15	75
15	Devina Anindya	3	4	3	2	3	15	75
16	Emily Juliana	3	4	3	3	3	16	80
17	Fakhri Rizki R	3	3	3	2	3	14	70
18	Fakhri Rafif H	4	4	4	3	4	19	95
19	Haichal Adly F.	4	4	3	3	3	17	85
20	Keysa Aurellia	3	4	3	2	3	15	75
21	Lutfia Marta C	3	4	3	3	3	16	80
22	M. Zulfikar Ali	3	4	3	2	3	15	75
23	Moch. Hayiyal	3	4	3	3	4	17	85
24	Moch. Bagas A	3	4	3	2	3	15	75

No	Nama Siswa	Berperilaku syukur	Berdoa	Kerja sama	Percaya Diri	Bertanggung Jawab	Total Nilai	Nilai
25	M. Misbahul M	3	3	2	2	3	13	65
26	M SIhab Irsadi	4	4	3	3	3	17	85
27	M. Razif H	4	3	3	3	3	16	80
28	Malila Annora	3	3	3	2	3	14	70
29	Najzwa Jeclyn	3	4	3	2	3	15	75
30	Nilna Misya A	3	3	2	2	3	13	65
31	Najwa Zahriya	3	4	3	3	3	16	80
32	Owen Nelson J	3	4	3	3	3	16	80
33	Regan Apta R	4	3	4	3	3	17	85
34	Yusuf Nur A	3	3	4	3	2	15	75
35	Zahrotussyta S	3	4	3	2	3	15	75
36	Zidni Ilma M	3	3	3	3	3	15	75
37	Nur'aini K	3	4	2	3	2	14	70
38	Wahyu H	3	2	3	2	3	13	65
				Jumlah				2920
				Rata-rata				76.84

Jember, 28 April 2019

Observer 1,

Yohana Pitaloka
NIM. 150210204061

Observer II,

Farhana
NIM.150210204117

Observer III,

Masyayatul Jannah
NIM.150210204084

Lampiran W. Nilai Observasi Sebelum dan Sesudah Perlakuan Ranah Afektif Kelas Eksperimen

W.1 Daftar Nilai Observasi Sebelum Perlakuan Ranah Afektif

No	Nama Siswa	Berperilaku syukur	Berdoa	Kerja sama	Percaya Diri	Bertanggung Jawab	Total Nilai	Nilai
1	Jamila	3	3	2	2	2	12	60
2	Al Farouk C	3	3	2	2	2	12	60
3	Athallah Daffa	2	2	2	1	2	9	45
4	Alif Maulidani	3	3	2	2	3	13	65
5	Ahmad Wafid	3	3	3	2	2	13	65
6	Alfan Islahun R	3	4	3	3	3	16	80
7	Ahmad Danial	2	3	2	2	2	11	55
8	Aurelia Litfiana	3	3	2	2	3	13	65
9	Ayu Nisfiatul A	2	3	2	2	2	11	55
10	Aurelia Yesa A	2	3	3	2	2	12	60
11	Akira Lintang S	2	3	3	2	3	13	65
12	Alena Bilqis P	2	2	2	2	1	9	45
13	Bismillah H	2	2	2	2	1	9	45
14	Cherilya Martha	3	3	2	2	3	13	65
15	Dayyinah K	2	3	2	2	2	11	55
16	Fadlan Dwi R	3	3	2	2	2	12	60
17	Farel Risky A	3	4	3	2	3	15	75
18	Feryal Aisy	3	3	2	2	2	12	60
19	Gita Kirania P	2	3	2	2	2	11	55
20	Helga Vaneta	4	3	3	2	3	15	75
21	Muhammad Z	3	3	3	2	3	14	70
22	Muhammad Fakri F.	3	3	2	3	3	14	70
23	Muhammad Rofi T.	3	3	2	2	2	12	60

No	Nama Siswa	Berperilaku syukur	Berdoa	Kerja sama	Percaya Diri	Bertanggung Jawab	Total Nilai	Nilai
24	Muh. Rio F	3	3	3	2	2	13	65
25	Nufail Mifzal M	3	4	3	3	3	16	80
26	Novita Nurmala	3	3	2	2	3	13	65
27	Najwa Rifah	3	3	2	3	3	14	70
28	Nur Azizah Safitri	3	3	2	2	2	12	60
29	Nafillah Anindya K.	4	4	3	3	3	17	85
30	Obet Septyan	3	3	2	2	3	13	65
31	Renita Ayu	3	4	3	2	3	15	75
32	Reisya Vidarini R.	3	3	3	2	2	13	65
33	Rachmad Deo W.	2	2	3	2	2	11	55
34	Safiwa Ardianti	3	3	2	2	3	13	65
35	Wahyu Wildan	2	3	2	2	2	11	55
36	Zaidan Hammam	3	2	3	3	3	14	70
37	Zulfikar Ramadhani	3	3	2	2	2	12	60
38	Marino Farel	2	2	2	2	3	11	55
39	Anita Nur	3	3	3	2	3	14	70
				Jumlah				2470
				Rata-rata				63.33

Jember, 28 April 2019

Observer 1,	Observer II,	Observer III,
Yohana Pitaloka	**Farhana**	**Masyayatul Jannah**
NIM. 150210204061	**NIM.150210204117**	**NIM.150210204084**

W.2 Daftar Nilai Observasi Sesudah Perlakuan Ranah Afektif

No	Nama Siswa	Berperilaku syukur	Berdoa	Kerja sama	Percaya Diri	Bertanggung Jawab	Total Nilai	Nilai
1	Jamila	3	4	3	3	3	16	80
2	Al Farouk C	3	3	3	2	3	14	70
3	Athallah Daffa	3	4	3	3	3	16	80
4	Alif Maulidani	3	4	3	2	3	15	75
5	Ahmad Wafid	4	4	3	3	4	18	90
6	Alfan Islahun R	4	4	3	3	3	17	85
7	Ahmad Danial	4	4	4	3	3	18	90
8	Aurelia Litfiana	3	4	3	3	3	16	80
9	Ayu Nisfiatul A	3	4	4	3	4	18	90
10	Aurelia Yesa A	4	4	4	3	3	18	90
11	Akira Lintang S	4	4	3	3	4	18	90
12	Alena Bilqis P	3	4	3	3	3	16	80
13	Bismillah H	4	4	3	3	3	17	85
14	Cherilya Martha	4	4	4	3	4	19	95
15	Dayyinah K	4	4	3	3	4	18	90
16	Fadlan Dwi R	3	4	4	3	4	18	90
17	Farel Risky A	3	4	3	3	3	16	80
18	Feryal Aisy	4	4	3	3	4	18	90
19	Gita Kirania P	4	4	4	3	4	19	95
20	Helga Vaneta	3	4	3	3	3	16	80
21	Muhammad Z	3	4	4	4	4	19	95
22	Muhammad Fakri Fasihu	4	4	3	4	3	18	90
23	Muhammad Rofi T.	4	4	4	3	3	18	90
24	Muh. Rio F	3	4	3	2	2	14	70

No	Nama Siswa	Berperilaku syukur	Berdoa	Kerja sama	Percaya Diri	Bertanggung Jawab	Total Nilai	Nilai
25	Nufail Mifzal M	4	4	3	3	3	17	85
26	Novita Nurmala	4	4	4	3	3	18	90
27	Najwa Rifah	4	2	3	4	4	17	85
28	Nur Azizah Safitri	3	4	3	3	3	16	80
29	Nafillah Anindya K.	4	3	3	4	3	17	85
30	Obet Septyan	3	4	4	4	3	18	90
31	Renita Ayu	4	4	3	3	3	17	85
32	Reisya Vidarini R.	3	4	3	3	3	16	80
33	Rachmad Deo Wahyu	4	3	3	3	3	16	80
34	Safiwa Ardianti	4	3	3	3	3	16	80
35	Wahyu Wildan	3	4	3	3	3	16	80
36	Zaidan Hammam	3	3	4	4	3	17	85
37	Zulfikar Ramadhani	4	4	3	2	3	16	80
38	Marino Farel	3	3	2	3	4	15	75
39	Anita Nur	4	3	3	3	3	16	80
				Jumlah				3325
				Rata-rata				85.26

Jember, 28 April 2019

Observer 1,	Observer II,	Observer III,
Yohana Pitaloka	**Farhana**	**Masyayatul Jannah**
NIM. 150210204061	**NIM.150210204117**	**NIM.150210204084**

Lampiran X. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol

X.1 Nilai *Pretest* Perlakuan Ranah Psikomotorik

No	Nama Siswa	Keterampilan menyebutkan keunikan, suku budaya sekitar dan cara melestarikan bahasa daerah lingkungan sekitar .	Keaktifan	Kemampuan menulis informasi baru	Keterampilan berbicara di depan kelas	Total Nilai	Nilai
1	Ardhika H.	3	2	3	2	10	63
2	Atthariq Cahya	3	2	3	2	10	63
3	Afinsyah.	3	3	3	3	12	75
4	Abaabiil A	4	3	3	3	13	81
5	Afiyah Valencia	2	3	2	2	9	56
6	Aishalanna A	2	2	2	2	8	50
7	Aurel Fahmi L	3	2	3	2	10	63
8	Aura Putri M	3	3	3	3	12	75
9	Baharanum A	3	2	3	3	11	69
10	Bunga Harum L	3	2	3	2	10	63
11	Cakra Jannatun	2	3	2	2	9	56
12	Calysa Khairin	4	3	3	3	13	81
13	Danendra A	2	3	2	2	9	56
14	Defrin Amalia P	2	3	2	2	9	56
15	Devina Anindya	3	2	3	2	10	63
16	Emily Juliana	3	2	3	2	10	63
17	Fakhri Rizki R	3	3	3	3	12	75
18	Fakhri Rafif H	2	2	2	2	8	50
19	Haichal Adly F.	3	2	3	2	10	63

No	Nama Siswa	Keterampilan menyebutkan keunikan, suku budaya sekitar dan cara melestarikan bahasa daerah lingkungan sekitar .	Keaktifan	Kemampuan menulis informasi baru	Keterampilan berbicara di depan kelas	Total Nilai	Nilai
20	Keysa Aurellia	3	2	3	2	10	63
21	Lutfia Marta C	2	3	2	2	9	56
22	M. Zulfikar Ali	2	3	2	2	9	56
23	Moch. Hayiyal	3	2	3	2	10	63
24	Moch. Bagas A	3	2	3	2	10	63
25	M. Misbahul M	3	3	3	3	12	75
26	M SIhab Irsadi	3	2	3	2	10	63
27	M. Razif H	4	3	3	3	13	81
28	Malila Annora	3	3	3	3	12	75
29	Najzwa Jeclyn	3	2	3	2	10	63
30	Nilna Misya A	3	2	3	2	10	63
31	Najwa Zahriya	3	2	3	3	11	69
32	Owen Nelson J	4	3	3	3	13	81
33	Regan Apta R	4	3	3	3	13	81
34	Yusuf Nur A	3	3	2	2	10	63
35	Zahrotussyta S	2	3	3	3	11	69
36	Zidni Ilma M	3	2	3	2	10	63
37	Nur’aini K	3	3	3	3	12	75
38	Wahyu H	3	2	3	2	10	63
			Jumlah				2506
			Rata-rata				65.95

X.2 Nilai *Posttest* Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Keterampilan menyebutkan keunikan, suku budaya sekitar dan cara melestarikan bahasa daerah lingkungan sekitar .	Keaktifan	Kemampuan menulis informasi baru	Keterampilan berbicara di depan kelas	Total Nilai	Nilai
1	Ardhika H.	3	2	3	3	11	69
2	Atthariq Cahya	3	3	3	3	12	75
3	Afinsyah.	4	3	3	3	13	81
4	Abaabiil A	4	3	4	3	14	88
5	Afiyah Valencia	3	2	3	3	11	69
6	Aishalanna A	3	2	3	3	11	69
7	Aurel Fahmi L	3	3	3	3	12	75
8	Aura Putri M	4	3	4	3	14	88
9	Baharanum A	3	3	3	3	12	75
10	Bunga Harum L	3	3	3	3	12	75
11	Cakra Jannatun	3	2	3	3	11	69
12	Calysa Khairin	4	3	4	3	14	88
13	Danendra A	4	3	3	3	13	81
14	Defrin Amalia P	3	2	3	2	10	63
15	Devina Anindya	3	2	3	3	11	69
16	Emily Juliana	3	3	3	3	12	75
17	Fakhri Rizki R	4	4	3	3	14	88
18	Fakhri Rafif H	3	2	3	3	11	69
19	Haichal Adly F.	3	3	3	3	12	75
20	Keysa Aurellia	3	2	3	3	11	69
21	Lutfia Marta C	3	2	3	3	11	69
22	M. Zulfikar Ali	3	2	3	2	10	63
23	Moch. Hayiyal	3	2	3	3	11	69

No	Nama Siswa	Keterampilan menyebutkan keunikan, suku budaya sekitar dan cara melestarikan bahasa daerah lingkungan sekitar .	Keaktifan	Kemampuan menulis informasi baru	Keterampilan berbicara di depan kelas	Total Nilai	Nilai
24	Moch. Bagas A	3	2	3	3	11	69
25	M. Misbahul M	4	4	3	3	14	88
26	M SIhab Irsadi	3	3	3	3	12	75
27	M. Razif H	4	3	4	3	14	88
28	Malila Annora	4	3	3	3	13	81
29	Najzwa Jeclyn	3	3	3	3	12	75
30	Nilna Misya A	3	2	3	3	11	69
31	Najwa Zahriya	3	3	4	3	13	81
32	Owen Nelson J	4	4	3	3	14	88
33	Regan Apta R	4	4	3	3	14	88
34	Yusuf Nur A	3	3	2	4	12	75
35	Zahrotussyta S	3	4	3	3	13	81
36	Zidni Ilma M	3	2	3	3	11	69
37	Nur’aini K	4	3	4	3	14	88
38	Wahyu H	3	2	3	3	11	69
			Jumlah				2895
			Rata-rata				76.18

Jember, 28 April 2019

Peneliti,

Yohana Pitaloka

NIM. 150210204061

Lampiran Y. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

Y.1 Nilai *Pretest* Psikomotorik Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Proses	Produk	Pemaparan	Total Nilai	Nilai
1	Jamila	2	2	3	7	58
2	Al Farouk C	3	3	2	8	67
3	Athallah Daffa	2	2	3	7	58
4	Alif Maulidani	3	3	3	9	75
5	Ahmad Wafid	2	3	3	8	67
6	Alfan Islahun R	3	4	3	10	83
7	Ahmad Danial	2	3	3	8	67
8	Aurelia Litfiana	2	2	2	6	50
9	Ayu Nisfiatul A	2	3	3	8	67
10	Aurelia Yesa A	3	3	3	9	75
11	Akira Lintang S	2	2	3	7	58
12	Alena Bilqis P	2	3	3	8	67
13	Bismillah H	2	2	2	6	50
14	Cherilya Martha	2	2	2	6	50
15	Dayyinah K	3	3	3	9	75
16	Fadlan Dwi R	3	3	2	8	67
17	Farel Risky A	3	3	2	8	67
18	Feryal Aisy	3	4	3	10	83
19	Gita Kirania P	3	3	2	8	67
20	Helga Vaneta	3	3	2	8	67
21	Muhammad Z	3	3	2	8	67
22	Muhammad Fakri F.	3	4	3	10	83
23	Muhammad Rofi T.	3	2	2	7	58

No	Nama Siswa	Proses	Produk	Pemaparan	Total Nilai	Nilai
24	Muh. Rio F	3	3	2	8	67
25	Nufail Mifzal M	3	3	2	8	67
26	Novita Nurmala	3	3	2	8	67
27	Najwa Rifah	3	2	2	7	58
28	Nur Azizah Safitri	3	3	2	8	67
29	Nafillah Anindya K.	4	3	3	10	83
30	Obet Septyan	3	2	2	7	58
31	Renita Ayu	3	2	2	7	58
32	Reisya Vidarini Radisti	3	3	2	8	67
33	Rachmad Deo Wahyu	2	2	3	7	58
34	Safiwa Ardianti	3	3	2	8	67
35	Wahyu Wildan	2	3	2	7	58
36	Zaidan Hammam	3	2	3	8	67
37	Zulfikar Ramadhani	3	3	2	8	67
38	Marino Farel	3	2	2	7	58
39	Anita Nur	3	2	2	7	58
			Jumlah			2551
			Rata-rata			65.41

Jember, 28 April 2019

Peneliti,

Yohana Pitaloka

NIM. 150210204061

Y.2 Nilai *Posttest* Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Proses	Produk	Pemaparan	Total Nilai	Nilai
1	Jamila	4	3	2	9	75
2	Al Farouk C	3	4	2	9	75
3	Athallah Daffa	4	3	2	9	75
4	Alif Maulidani	4	3	3	10	83
5	Ahmad Wafid	3	3	4	10	83
6	Alfan Islahun R	3	4	4	11	92
7	Ahmad Danial	3	3	4	10	83
8	Aurelia Litfiana	4	3	2	9	75
9	Ayu Nisfiatul A	3	3	4	10	83
10	Aurelia Yesa A	3	3	4	10	83
11	Akira Lintang S	3	2	4	9	75
12	Alena Bilqis P	4	3	3	10	83
13	Bismillah H	3	3	3	9	75
14	Cherilya Martha	4	3	2	9	75
15	Dayyinah K	3	4	4	11	92
16	Fadlan Dwi R	3	3	4	10	83
17	Farel Risky A	3	3	4	10	83
18	Feryal Aisy	4	4	3	11	92
19	Gita Kirania P	4	3	3	10	83
20	Helga Vaneta	4	3	3	10	83
21	Muhammad Z	3	3	4	10	83
22	Muhammad Fakri F.	3	4	4	11	92
23	Muhammad Rofi T.	4	3	2	9	75
24	Muh. Rio F	3	3	4	10	83

No	Nama Siswa	Proses	Produk	Pemaparan	Total Nilai	Nilai
25	Nufail Mifzal M	3	3	3	9	75
26	Novita Nurmala	3	3	4	10	83
27	Najwa Rifah	3	3	4	10	83
28	Nur Azizah Safitri	3	3	4	10	83
29	Nafillah Anindya K.	4	4	3	11	92
30	Obet Septyan	4	3	3	10	83
31	Renita Ayu	3	3	3	9	75
32	Reisya Vidarini Radisti	4	3	3	10	83
33	Rachmad Deo Wahyu	3	3	4	10	83
34	Safiwa Ardianti	3	3	4	10	83
35	Wahyu Wildan	3	3	4	10	83
36	Zaidan Hammam	4	2	4	10	83
37	Zulfikar Ramadhani	3	4	3	10	83
38	Marino Farel	3	2	4	9	75
39	Anita Nur	3	3	3	9	75
			Jumlah			3186
			Rata-rata			81.69

Jember, 28 April 2019

Peneliti,

Yohana Pitaloka

NIM. 150210204061

Lampiran Z. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Rata-rata Tiga Ranah Hasil Belajar Kelas Kontrol

Z.1 Nilai *Pretest* Rata-rata Tiga Ranah Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai pada masing-masing ranah			Rata-rata *(Pretest)*
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1	Ardhika H.	68	70	63	67
2	Atthariq Cahya	71	70	63	68
3	Afinsyah.	68	65	75	69
4	Abaabiil A	65	55	81	67
5	Afiyah Valencia	59	60	56	58
6	Aishalanna A	65	60	50	58
7	Aurel Fahmi L	68	45	63	59
8	Aura Putri M	76	60	75	70
9	Baharanum A	71	55	69	65
10	Bunga Harum L	71	55	63	63
11	Cakra Jannatun	62	55	56	58
12	Calysa Khairin	68	65	81	71
13	Danendra A	65	70	56	64
14	Defrin Amalia P	59	70	56	62
15	Devina Anindya	71	65	63	66
16	Emily Juliana	53	60	63	59
17	Fakhri Rizki R	76	65	75	72
18	Fakhri Rafif H	68	70	50	63
19	Haichal Adly F.	65	75	63	68
20	Keysa Aurellia	65	70	63	66
21	Lutfia Marta C	65	60	56	60
22	M. Zulfikar Ali	71	60	56	62
23	Moch. Hayiyal	82	70	63	72
24	Moch. Bagas A	68	65	63	65
25	M. Misbahul M	82	70	63	72
26	M SIhab Irsadi	74	65	63	67
27	M. Razif H	74	60	81	72
28	Malila Annora	62	55	56	58
29	Najzwa Jeclyn	71	65	63	66
30	Nilna Misya A	71	60	63	65
31	Najwa Zahriya	65	65	69	66
32	Owen Nelson J	79	70	81	77
33	Regan Apta R	62	60	81	68
34	Yusuf Nur A	56	65	63	61

No	Nama Siswa	Nilai pada masing-masing ranah			Rata-rata *(Pretest)*
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
35	Zahrotussyta S	70	60	69	66
36	Zidni Ilma M	71	70	63	68
37	Nur'aini K	66	60	75	67
38	Wahyu H	61	55	63	60
	Jumlah	**2581**	**2395**	**2506**	**2485**
	Rata-rata	**67.92**	**63.03**	**65.95**	**65.39**

Z.2 Nilai *Posttest* Rata-rata Tiga Ranah Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai pada masing-masing ranah			Rata-rata *(Posttest)*
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1	Ardhika H.	71	75	69	72
2	Atthariq Cahya	79	75	75	76
3	Afinsyah.	79	80	81	80
4	Abaabiil A	74	80	88	81
5	Afiyah Valencia	82	70	69	74
6	Aishalanna A	74	80	69	74
7	Aurel Fahmi L	71	50	75	65
8	Aura Putri M	79	70	88	79
9	Baharanum A	79	90	75	81
10	Bunga Harum L	76	80	75	77
11	Cakra Jannatun	76	95	69	80
12	Calysa Khairin	76	80	88	81
13	Danendra A	71	80	81	77
14	Defrin Amalia P	68	75	63	69
15	Devina Anindya	76	75	69	73
16	Emily Juliana	56	80	75	70
17	Fakhri Rizki R	82	70	88	80
18	Fakhri Rafif H	74	95	69	79
19	Haichal Adly F.	76	85	75	79
20	Keysa Aurellia	74	75	69	73
21	Lutfia Marta C	71	80	69	73
22	M. Zulfikar Ali	85	75	63	74
23	Moch. Hayiyal	85	85	69	80
24	Moch. Bagas A	79	75	69	74
25	M. Misbahul M	85	85	69	80

No	Nama Siswa	Nilai pada masing-masing ranah			Rata-rata *(Posttest)*
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
26	M SIhab Irsadi	79	85	75	80
27	M. Razif H	76	80	88	81
28	Malila Annora	76	95	69	80
29	Najzwa Jeclyn	79	75	75	76
30	Nilna Misya A	76	65	69	70
31	Najwa Zahriya	71	80	81	77
32	Owen Nelson J	88	80	88	85
33	Regan Apta R	72	85	88	82
34	Yusuf Nur A	68	75	75	73
35	Zahrotussyta S	86	75	81	81
36	Zidni Ilma M	86	75	69	77
37	Nur'aini K	83	70	88	80
38	Wahyu H	74	65	69	69
	Jumlah	**2901**	**2920**	**2895**	**2912**
	Rata-rata	**76.34**	**76.84**	**76.18**	**76.63**

Jember, 28 April 2019

Peneliti,

Yohana Pitaloka

NIM. 150210204061

Lampiran AA. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Rata-rata Tiga Ranah Hasil Belajar Kelas Eksperimen

AA .1 Nilai *Pretest* Rata-rata Tiga Ranah Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai pada masing-masing ranah			Rata-rata *(Pretest)*
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1	Jamila	79	60	58	66
2	Al Farouk C	79	60	67	69
3	Athallah Daffa	76	45	58	60
4	Alif Maulidani	68	55	67	63
5	Ahmad Wafid	59	65	67	64
6	Alfan Islahun R	68	55	67	63
7	Ahmad Danial	68	55	67	63
8	Aurelia Litfiana	76	65	50	64
9	Ayu Nisfiatul A	76	55	67	66
10	Aurelia Yesa A	79	60	75	71
11	Akira Lintang S	56	65	58	60
12	Alena Bilqis P	74	45	67	62
13	Bismillah H	62	45	50	52
14	Cherilya Martha	68	65	50	61
15	Dayyinah K	56	55	75	62
16	Fadlan Dwi R	56	60	67	61
17	Farel Risky A	71	75	67	71
18	Feryal Aisy	82	60	83	75
19	Gita Kirania P	66	55	67	63
20	Helga Vaneta	53	75	67	65
21	Muhammad Z	69	70	67	69
22	Muhammad Fakri F.	74	70	83	76
23	Muhammad Rofi T.	68	60	58	62
24	Muh. Rio F	76	65	67	69
25	Nufail Mifzal M	61	80	67	69
26	Novita Nurmala	65	65	67	66
27	Najwa Rifah	71	70	58	66
28	Nur Azizah Safitri	79	60	67	69
29	Nafillah Anindya K.	82	85	83	83
30	Obet Septyan	56	65	58	60
31	Renita Ayu	74	75	58	69

No	Nama Siswa	Nilai pada masing-masing ranah			Rata-rata *(Pretest)*
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
32	Reisya Vidarini R.	76	65	67	69
33	Rachmad Deo Wahyu	58	55	58	57
34	Safiwa Ardianti	65	65	67	66
35	Wahyu Wildan	73	55	58	62
36	Zaidan Hammam	81	70	67	73
37	Zulfikar Ramadhani	79	60	67	69
38	Marino Farel	69	55	58	61
39	Anita Nur	79	70	58	69
	Jumlah	**2738**	**2470**	**2551**	**2565**
	Rata-rata	**70.21**	**63.33**	**65.41**	**65.77**

AA.2 Nilai *Posttest* Rata-rata Tiga Ranah Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai pada masing-masing ranah			Rata-rata *(Posttest)*
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1	Jamila	88	80	75	81
2	Al Farouk C	85	70	75	77
3	Athallah Daffa	88	80	75	81
4	Alif Maulidani	88	90	83	87
5	Ahmad Wafid	82	90	83	85
6	Alfan Islahun R	88	90	83	87
7	Ahmad Danial	82	90	83	85
8	Aurelia Litfiana	88	80	75	81
9	Ayu Nisfiatul A	79	90	83	84
10	Aurelia Yesa A	88	90	83	87
11	Akira Lintang S	80	90	75	82
12	Alena Bilqis P	88	80	83	84
13	Bismillah H	76	85	75	79
14	Cherilya Martha	76	95	75	82
15	Dayyinah K	74	90	92	85
16	Fadlan Dwi R	74	90	83	82
17	Farel Risky A	82	80	83	82
18	Feryal Aisy	85	90	92	89
19	Gita Kirania P	84	95	83	87
20	Helga Vaneta	74	80	83	79

No	Nama Siswa	Nilai pada masing-masing ranah			Rata-rata *(Posttest)*
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
21	Muhammad Z	82	95	83	87
22	Muhammad Fakri F.	91	90	92	91
23	Muhammad Rofi T.	83	90	75	83
24	Muh. Rio F	82	70	83	78
25	Nufail Mifzal M	85	85	75	82
26	Novita Nurmala	82	90	83	85
27	Najwa Rifah	91	95	83	90
28	Nur Azizah Safitri	91	80	83	85
29	Nafillah Anindya K.	97	90	92	93
30	Obet Septyan	74	90	83	82
31	Renita Ayu	88	85	75	83
32	Reisya Vidarini Radisti	82	80	83	82
33	Rachmad Deo Wahyu	78	80	83	80
34	Safiwa Ardianti	77	80	83	80
35	Wahyu Wildan	85	80	83	83
36	Zaidan Hammam	85	85	83	84
37	Zulfikar Ramadhani	84	80	83	82
38	Marino Farel	83	85	75	81
39	Anita Nur	86	90	75	84
	Jumlah	**3243**	**3325**	**3186**	**3261**
	Rata-rata	**83.15**	**85.26**	**81.69**	**83.62**

Jember, 28 April 2019

Peneliti,

Yohana Pitaloka

NIM. 150210204061

Lampiran AB. Hasil Pengerjaan Soal *Prestest* dan *Posttest*

AB.1 Hasil Pengerjaan Soal *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

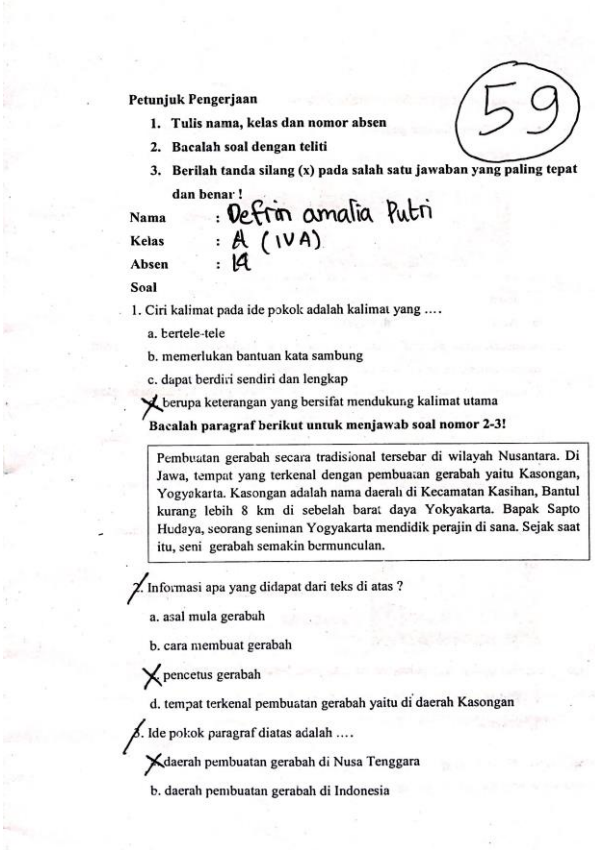

Petunjuk Pengerjaan 59

1. Tulis nama, kelas dan nomor absen
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat dan benar !

Nama : Defrin amalia Putri
Kelas : A (IVA)
Absen : 14

Soal

1. Ciri kalimat pada ide pokok adalah kalimat yang ....
   a. bertele-tele
   b. memerlukan bantuan kata sambung
   c. dapat berdiri sendiri dan lengkap
   X berupa keterangan yang bersifat mendukung kalimat utama

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 2-3!

> Pembuatan gerabah secara tradisional tersebar di wilayah Nusantara. Di Jawa, tempat yang terkenal dengan pembuatan gerabah yaitu Kasongan, Yogyakarta. Kasongan adalah nama daerah di Kecamatan Kasihan, Bantul kurang lebih 8 km di sebelah barat daya Yokyakarta. Bapak Sapto Hudaya, seorang seniman Yogyakarta mendidik perajin di sana. Sejak saat itu, seni gerabah semakin bermunculan.

2. Informasi apa yang didapat dari teks di atas ?
   a. asal mula gerabah
   b. cara membuat gerabah
   X pencetus gerabah
   d. tempat terkenal pembuatan gerabah yaitu di daerah Kasongan
3. Ide pokok paragraf diatas adalah ....
   X daerah pembuatan gerabah di Nusa Tenggara
   b. daerah pembuatan gerabah di Indonesia

Hasil Belajar Kognitif *Pretest*

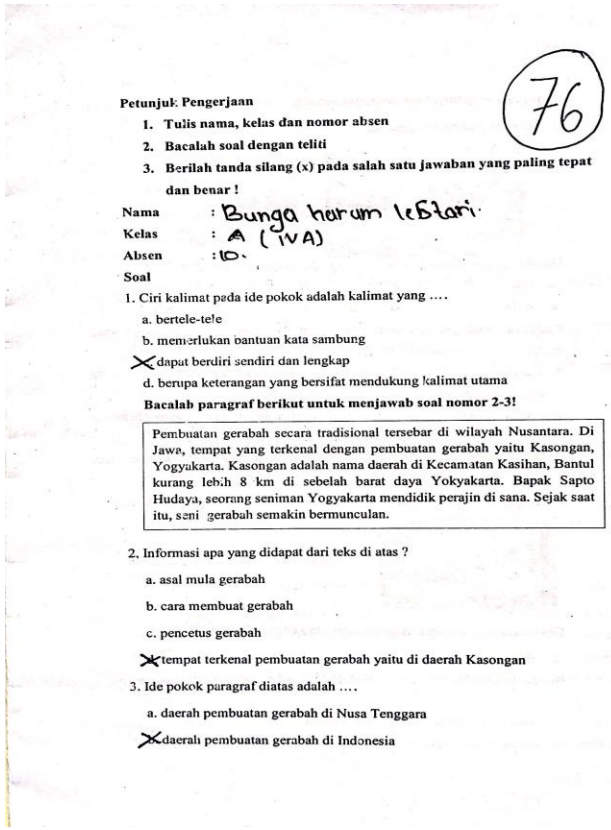

Petunjuk Pengerjaan 76

1. Tulis nama, kelas dan nomor absen
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat dan benar !

Nama : Bunga harum lestari
Kelas : A (IVA)
Absen : 10

Soal

1. Ciri kalimat pada ide pokok adalah kalimat yang ....
   a. bertele-tele
   b. memerlukan bantuan kata sambung
   X dapat berdiri sendiri dan lengkap
   d. berupa keterangan yang bersifat mendukung kalimat utama

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 2-3!

> Pembuatan gerabah secara tradisional tersebar di wilayah Nusantara. Di Jawa, tempat yang terkenal dengan pembuatan gerabah yaitu Kasongan, Yogyakarta. Kasongan adalah nama daerah di Kecamatan Kasihan, Bantul kurang lebih 8 km di sebelah barat daya Yokyakarta. Bapak Sapto Hudaya, seorang seniman Yogyakarta mendidik perajin di sana. Sejak saat itu, seni gerabah semakin bermunculan.

2. Informasi apa yang didapat dari teks di atas ?
   a. asal mula gerabah
   b. cara membuat gerabah
   c. pencetus gerabah
   X tempat terkenal pembuatan gerabah yaitu di daerah Kasongan
3. Ide pokok paragraf diatas adalah ....
   a. daerah pembuatan gerabah di Nusa Tenggara
   X daerah pembuatan gerabah di Indonesia

Hasil Belajar Kognitif *Posttest*

AB.2 Hasil Pengerjaan Soal *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

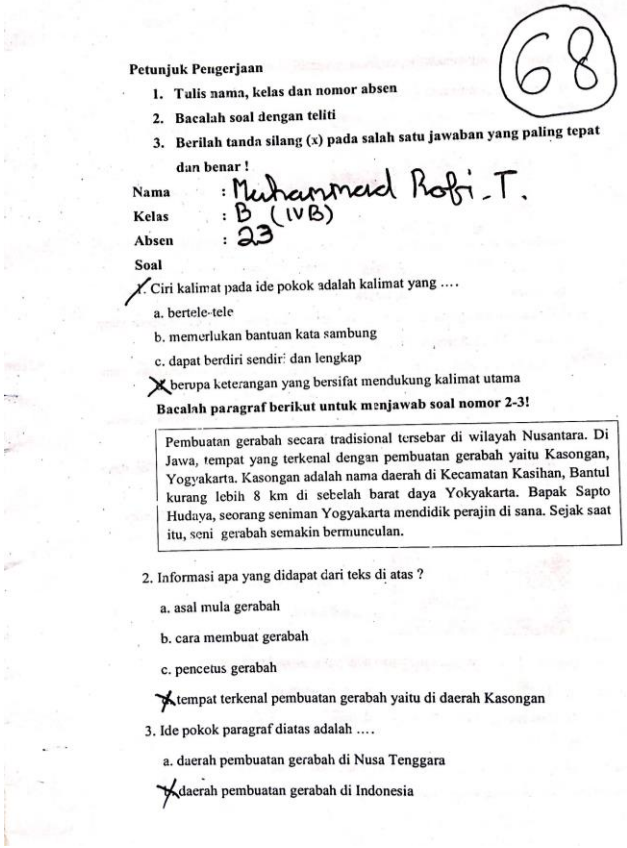

Petunjuk Pengerjaan

1. Tulis nama, kelas dan nomor absen
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat dan benar !

68

Nama : Muhammad Rofi_T.
Kelas : B (IVB)
Absen : 23

Soal

1. Ciri kalimat pada ide pokok adalah kalimat yang ....
   a. bertele-tele
   b. memerlukan bantuan kata sambung
   c. dapat berdiri sendiri dan lengkap
   X berupa keterangan yang bersifat mendukung kalimat utama

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 2-3!

Pembuatan gerabah secara tradisional tersebar di wilayah Nusantara. Di Jawa, tempat yang terkenal dengan pembuatan gerabah yaitu Kasongan, Yogyakarta. Kasongan adalah nama daerah di Kecamatan Kasihan, Bantul kurang lebih 8 km di sebelah barat daya Yokyakarta. Bapak Sapto Hudaya, seorang seniman Yogyakarta mendidik perajin di sana. Sejak saat itu, seni gerabah semakin bermunculan.

2. Informasi apa yang didapat dari teks di atas ?
   a. asal mula gerabah
   b. cara membuat gerabah
   c. pencetus gerabah
   X tempat terkenal pembuatan gerabah yaitu di daerah Kasongan
3. Ide pokok paragraf diatas adalah ....
   a. daerah pembuatan gerabah di Nusa Tenggara
   X daerah pembuatan gerabah di Indonesia

Hasil Belajar Kognitif *Pretest*

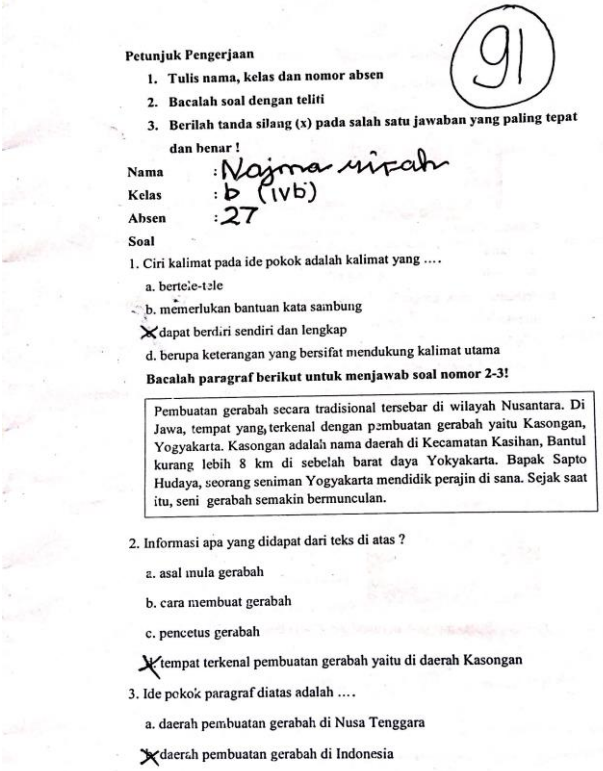

Petunjuk Pengerjaan

1. Tulis nama, kelas dan nomor absen
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat dan benar !

91

Nama : Najma nirah
Kelas : b (IVb)
Absen : 27

Soal

1. Ciri kalimat pada ide pokok adalah kalimat yang ....
   a. bertele-tele
   b. memerlukan bantuan kata sambung
   X dapat berdiri sendiri dan lengkap
   d. berupa keterangan yang bersifat mendukung kalimat utama

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 2-3!

Pembuatan gerabah secara tradisional tersebar di wilayah Nusantara. Di Jawa, tempat yang terkenal dengan pembuatan gerabah yaitu Kasongan, Yogyakarta. Kasongan adalah nama daerah di Kecamatan Kasihan, Bantul kurang lebih 8 km di sebelah barat daya Yokyakarta. Bapak Sapto Hudaya, seorang seniman Yogyakarta mendidik perajin di sana. Sejak saat itu, seni gerabah semakin bermunculan.

2. Informasi apa yang didapat dari teks di atas ?
   a. asal mula gerabah
   b. cara membuat gerabah
   c. pencetus gerabah
   X tempat terkenal pembuatan gerabah yaitu di daerah Kasongan
3. Ide pokok paragraf diatas adalah ....
   a. daerah pembuatan gerabah di Nusa Tenggara
   X daerah pembuatan gerabah di Indonesia

Hasil Belajar Kognitif *Posttest*

Lampiran AC. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 2131/UN25.1.5/LT/2019 — 19 MAR 2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala
SDN Rambipuji 02 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Yohana Pitaloka
NIM	: 150210204061
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SDN Rambupuji 02 Jember dengan judul "Pengaruh Model *Project Based-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Di SDN Rambipuji 02 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran AD. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI RAMBIPUJI 02
Jl. Dr. Soetomo No. 02 Telp. 0331-711503 KodePos 68152 Rambipuji - Jember

SURAT KETERANGAN
No. 423.4/111/413.17.20523178/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SRI RAHAYU, S.Pd.
NIP	: 195905191979072002
Pangkat/Gol	: Pembina Tk. I / IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Organisasi	: SD Negeri Rambipuji 02 Kecamatan Rambipuji
Instansi Dinas	: Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan :

Nama	: **YOHANA PITALOKA**
NIM	: 150210204061
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian tentang *"Pengaruh Model Project-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV, Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku"* dari tanggal 21 Maret s/d 29 Maret 2019 di SDN Rambipuji 02.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Rambipuji, 27 Maret 2019
Kepala Sekolah
SD Negeri Rambipuji 02

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN SDN RAMBIPUJI 02 KEC. RAMBIPUJI

Hj.SRI RAHAYU, S.Pd
NIP. 195905191979072002

Lampiran AE. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

A. Identitas Diri

1. Nama : Yohana Pitaloka
2. NIM : 150210204061
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Oktober 1996
5. Nama Ayah : Saiful Bahri
6. Nama Ibu : Wahyuning
7. Agama : Islam
8. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
9. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
10. Alamat : Jl. Letjen Suprapto II/91
11. Email : yohanapitaloka22@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN Kepatihan 05 Jember

SMP : SMPN 8 Jember

SMA : SMAN 4 Jember

Lampiran AF. Foto Kegiatan

AF.1 Kegiatan Kelas Kontrol

Pretest Kognitif

Posttest Kognitif

Guru menjelaskan materi

Guru dan siswa melakukan tanya jawab

Siswa berdiskusi bersama kelompoknya

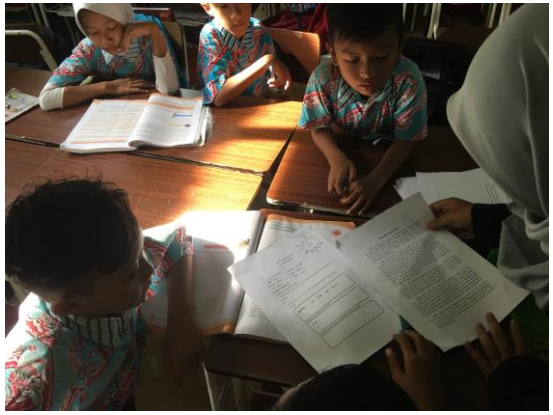

Siswa mengumpulkan informasi

Siswa mengkomunikasikan hasil kerjanya

AF.2 Kegiatan Kelas Eksprimen

Pretest Kognitif

Posttest Kognitif

Menemukan pertanyaan mendasar

Menyusun perencanaan proyek

Menyusun jadwal

Monitoring

Menguji hasil

Evaluasi pengalaman

Presentasi

Lampiran AG. Hasil Kerja Kelompok Membuat Poster

Hasil Kerja Kelompok Tema Menjaga Persatuan dan Kesatuan

Walaupun Kita Berbeda Satu Sama Lain
Bukan Berarti Kita Tidak Bisa Saling Bersaudara

BERSATU KITA TEGUH
BERCERAI KITA RUNTUH

Hasil Kerja Kelompok Tema Cara Mencegah Punahnya Bahasa Daerah

JANGAN LUPAKAN BAHASA DAERAHMU

PELAJARI
BAHASA
DAERAHMU